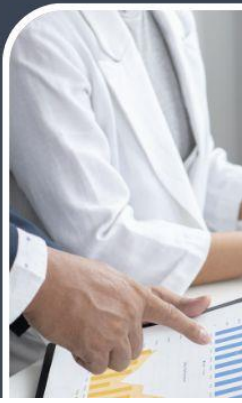


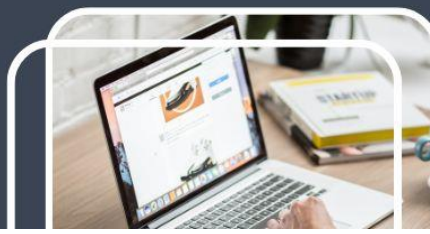


LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

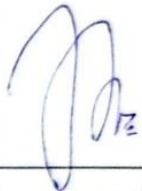


2025



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALU



LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disiap kan Oleh:	Irmawaty, S.P., M.Si	Ketua LPM-PP	25 Agustus 2025	
Diperiksa Oleh	Dr. Sudirman, SKM., M.Kes	Wakil Rektor I	25 Agustus 2025	
Disahkan Oleh :	Prof. Dr. H. Rajindra, S.E., M.M.	REKTOR	25 Agustus 2025	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, bahwa berkat rahmat dan karunia-Nya, Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palu telah dapat menyelesaikan salah satu agenda penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu, yaitu pelaksanaan Audit Mutu Internal.

Audit Mutu Internal dilaksanakan dengan tujuan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Standar Pendidikan dan mengidentifikasi peluang perbaikan terkait 8 Standar Pendidikan 8 standar penelitian dan 8 standar pengabdian masyarakat. AMI Tahun 2025 ini merupakan pelaksanaan AMI yang dilaksanakan mulai 01-08 Agustus 2025 dengan melibatkan 24 program studi dan 12 Auditor Internal.

Hasil dari AMI ini akan menjadi masukan bagi pimpinan universitas dalam mempertahankan, mengendalikan, dan meningkatkan mutu pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) ke depan. Tentunya, pelaksanaan AMI Tahun 2025 ini masih banyak kekurangan, yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan AMI berikutnya. Atas masukan dan saran dari semua pihak, pimpinan, UPM Fakultas, auditor, dan auditee kami mengucapkan banyak terima kasih.

Palu, 25 Agustus 2025

Ketua LPM-PP

Irmawaty, S.P. M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Audit Mutu Internal	1
1.3. Landasan Hukum	2
BAB 2 RENCANA DAN PELAKSANAAN	3
2.1. Ruang Lingkup AMI	3
2.2. Area Audit	3
2.3. Tahapan AMI	4
2.4. Tim Auditor dan Auditee	4
2.5. Jadwal Pelaksanaan Audit	9
BAB 3 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	11
3.1. Identifikasi Standar Mutu Yang belum tercapai	11
3.2. Rekomendasi Perbaikan Standar Mutu yang belum tercapai	69
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	116
4.1. Kesimpulan	116
4.2. Rekomendasi	116

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah berkomitmen terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik bidang akademik maupun non akademik, melalui sistem pemjaminan mutu internal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

SPMI dilakukan melalui mekanisme siklus proses yang meliputi: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Audit mutu internal (AMI) merupakan salah satu kegiatan proses evaluasi dalam SPMI sebagai upaya memperoleh data melalui serangkaian kegiatan pengukuran, analisis, dan pengambilan keputusan. Hasil AMI menjadi bahan bagi pimpinan unit kerja dan/atau universitas dalam melakukan tahapan proses SPMI selanjutnya, yaitu: Pengendalian dan Peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, AMI yang dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dalam upaya memfasilitasi evaluasi kinerja, sistem kontrol, dan prosedur penjaminan mutu. Selain itu, AMI, bermanfaat sebagai berikut:

1. untuk meyakinkan bahwa institusi akuntabel terhadap mutu dan Standar yang telah ditentukan;
2. untuk meningkatkan kemampuan institusi untuk memprioritaskan lingkup tertentu dan memfasilitasi pengambilan keputusan;
3. untuk memudahkan institusi dalam memberikan tanggapan lebih baik terhadap persyaratan yang diminta audit mutu eksternal serta untuk menilai mutu;
4. untuk menyediakan sarana untuk identifikasi cara kerja yang baik untuk disebarluaskan; dan
5. sebagai sarana yang tepat untuk peningkatan dan pengembangan mutu.

Implementasi SPMI dilakukan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi, yaitu

bidang akademik dan non akademik. Bidang akademik meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan bidang non akademik meliputi sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana

1.2. Tujuan Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Memastikan bahwa Standar dikti, manual, prosedur dan instruksi kerja telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Memastikan bahwa implementasi Standar dikti telah sesuai dengan Standar yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan manual, prosedur dan instruksi kerja yang telah ditetapkan.
- c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi
- d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi
- e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi

1.3. Landasan Hukum

Landasan Hukum Audit Mutu Internal Muhammadiyah Palu, yaitu:

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Permenristekdikti RI No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
5. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (SAN-Dikti)
6. Peraturan BAN-PT No. 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi

BAB 2

RENCANA DAN PELAKSANAAN

2.1 Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup Audit Mutu Internal meliputi:

- A. Standar Pendidikan dan Pengajaran
 - 1. Standar Kompetensi Lulusan
 - 2. Standar Isi Pembelajaran
 - 3. Standar Proses Pembelajaran
 - 4. Standar Penilaian Pembelajaran
 - 5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 6. Standar Sarana dan Prasarana
 - 7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
 - 8. Standar Pembiayaan Pembelajaran
- B. Standar Penelitian
 - 1. Standar Hasil Penelitian
 - 2. Standar Isi Penelitian
 - 3. Standar Proses Penelitian
 - 4. Standar Penilaian Penelitian
 - 5. Standar Peneliti
 - 6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
 - 7. Standar Pengelolaan Penelitian
 - 8. Standar Pembiayaan Penelitian
- C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
 - 1. Standar Hasil PKM
 - 2. Standar Isi PKM
 - 3. Standar Proses PKM
 - 4. Standar Pelaksana PKM
 - 5. Standar Pelaksana PKM
 - 6. Standar Saprass PKM
 - 7. Standar Pengelolaan PKM
 - 8. Standar Pembiayaan PKM

2.2 Area Audit

Area Audit adalah semua Program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu, yaitu:

1. Magister Hukum
2. Magister Manajemen Pendidikan Islam
3. Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Pendidikan Islam Anak usia dini (PIAUD)
5. Hukum Ekonomi Syariah (HES)
6. Ahwal Syakhsyah (AS)
7. Ilmu Kesehatan Masyarakat
8. Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD)
9. Pendidikan Non Formal (PNF)

2.3 Tahapan Audit Mutu Internal

Pelaksanaan Audit Mutu Internal meliputi semua kegiatan yang dilakukan dalam bentuk Audit Dokumen dan Audit Lapangan. Audit Dokumen adalah Audit terhadap kecukupan dokumen-dokumen pendukung pencapaian Standard dan kriteria akreditasi sistem organisasi, penjaminan mutu dan dokumen (SPMI) untuk memenuhi persyaratan standar yang ditetapkan. Audit Lapangan adalah Audit yang dilakukan untuk memeriksa apakah kebijakan yang ada dalam dokumen-dokumen Standar tersebut dipenuhi atau tidak dan atau telah dilaksanakan secara tertib dan benar

2.4 Tim Auditor dan Auditee

Pelaksanaan AMI Tahun 2025 menugaskan tim auditor dan auditee sebagaimana disajikan pada Tabel

Daftar Audite AMI Tahun 2025

No	Nama Auditee	Unit Kerja
(1)	(2)	(3)
1	Fatmah, S.E., M.Pd.	Prodi HES FAI
2	Nirmala Papatungan, S.Pd.I., M.Pd.I.	Prodi PIAUD FAI
3	Abdul Halik, S.Pd.I., M.Pd.I.	Prodi PAI FAI
4	Ranny Apriani Nusa. S.H., M.H	Prodi AS FAI
5	Dr. Irmawaty, S.H., M.H	Prodi Magister Hukum

6	Dr. Nurunnisa, Mutmainna, S.Sos., M.Sos	Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
7	Muhamad Syukran, S.K.M., M.P.H	Prodi Ilmu Kesmas
8	Muh. Zulandri, S.Pd.I., M.Pd	Prodi PNF
9	Syamsidar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Prodi PG-PAUD
10	Andi Naniwarsih, S.Pd., M.Pd	Prodi Bahasa Inggris
11	Erwin Zainuddin, S.Pd., M.Pd	Prodi IKOR
12	Evira, S.Sos., M.Sos	Prodi Ilmu Sosiologi
13	Dr. Hilman, SIP., M.AP.	Prodi Ilmu Administrasi
14	Arzal M Zain, S.T., M.T	Prodi Teknik Sipil
15	Ziaul Haq, S.Kom., M.Kom	Prodi Teknik Informatika
16	Zulviana, S.Hut., .Hut	Prodi Kehutanan
17	Abdur Rauf, S.Hut., M.P	Prodi Agribisnis
18	Sry Haryani, S.Ak., M.Ak	Prodi Manajemen
19	Moh. Nafri, S.H., M.H.	Prodi Ilmu Hukum
20	Dr. Nursiah, S.E., M.M	Magister Manajemen
21	Dr. Ir, Syaifudin Nasrun MT	Magister Ilmu Pertanian
22	Dr. Zhanas Tasya, SKM,M,KES	Magister Kesehatan Masyarakat
23	Dasa Febrianti, S.E., M.M	Prodi Bisnis Digital
24	Moh Ari Fahry, S,Kom, M,Kom	Prodi KPI

Daftar Auditor AMI Tahun 2025

No	Nama Auditor	Unit Kerja (Program Studi)
-1	-2	-3
1	Sudirman, SKM., M.Kes	PG-PAUD
		PNF
		IKOR
		Bahasa Inggris
		Magister Manajemen Pendidikan Islam
		Magister Hukum
		Ilmu Hukum
		PAI

2	Dr. Muhamad Dasril, S.Sos., M.Si	HES
		KPI
		AS
		Manajemen
		Ilmu Hukum
3	Dr, Ahmad Yani, S,KM, M,Kes	PAI
		HES
		AS
		PIAUD
		Manajemen
		Kehutanan
		Agribisnis
4	Irmawaty, S.P., M.Si	Ilmu Kesmas
		Magister Ilmu Hukum
		Magister Manajemen Pendidikan Islam
		Teknik Sipil
		Teknik Informatika
5	Nur rismawati, S.Si., M.Sc	PG-PAUD
		PNF
		IKOR
		Bahasa Inggris
		Teknik Sipil
		Teknik Informatika
		Manajemen
		PIAUD
		PAI
6	Andi Famrizal, S.Sos., M.Si	HES

		AS
		Manajemen
		Kehutanan
		Agribisnis
7	Nursalim, S.Kom., M.Kom	PG-PAUD
		PNF
		IKOR
		Bahasa Inggris
		Ilmu Hukum
		Ilmu Administrasi
		Ilmu Sosiologi
8	Eka Prasetia Hati Baculu, S.Pd., M.P.H	Ilmu Kesehatan Masyarakat
		Ilmu Administrasi
		Ilmu Sosiologi
		Magister Pendidikan Islam
		Magister Hukum
		Kehutanan
		Agribisnis
9	Indra Afrianto, SKM., M.K.M	PG-PAUD
		PNF
		IKOR
		Bahasa Inggris
		Magister Hukum
		Magister Manajemen Pendidikan Islam
		Ilmu Hukum
		Ilmu Kesehatan Masyarakat
		Magister Hukum

10	Mutmainnah, S.E., .M.M	Magister Manajemen Pendidikan Islam
		Teknik Sipil
11	Rahayu Prasetyaningsih, S.d., M.Pd	PIAUD
		PAI
		HES
		AS
		Ilmu Administrasi
		Ilmu Sosiologi
		Kehutanan
		Agribisnis
12	Sri Haryani, S.E., .Ak	Ilmu Kesehatan Masyarakat
		Ilmu Administrasi Negara
		Ilmu Sosiologi
		Teknik Informatika
		Teknik Sipil

2.5. Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan AMI Tahun 2025 sebagaimana jadwal berikut ini.

Hari	Tanggal	Program Studi
-1	-2	-3
Selasa-Rabu	01 - Agustus 2025	PAI
		PIAUD
		HES
		AS
		KPI
Selasa	02 Agustus 2025	PGPAUD
		IKOR
		PNF
		Bahasa Inggris

Kamis	03 Agustus 2025	Manajemen
		Bisnis Digital
		Magister Manajemen
Kamis	03 Agustus 2025	Magister Pendidikan Islam
		Magister Ilmu Pertanian
Jumat	04 Agustus 2025	Sosiologi
		Ilmu Administrasi Negara
Sabtu	04 Agustus 2025	Teknik Informatika
		Teknik Sipil
Senin	05 Agustus 2025	Kesmas
		Magister Kesmas
Selasa	05 Agustus 2025	Kehutanan
		Agribisnis
Rabu	06 Agustus 2025	Ilmu Hukum Magister Hukum
Kamis	07 Agustus 2025	LPPM
	07 Agustus 2025	LP2AIK

BAB 3
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Identifikasi Standar Mutu Yang Belum Tercapai

No	Program Studi	Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai
(1)	(2)	(3)
1	Pendidikan Anak Usian Dini (PIAUD)	<p>Standar kompetensi lulusan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada mahasiswa menghasilkan artikel publikasi. b. Belum ada mahasiswa menghasilkan HKI. c. Belum terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL 450. d. Tidak terdapat mahasiswa yang menghabiskan 20 sks di luar kampus. e. Belum ada laporan tracer study. <p>Standar Isi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM. b. Belum melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala. c. Belum ada Kerjasama dengan mitra internasional <p>Standar Penilaian Pembelajaran :</p> <p>Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum divalidasi.</p> <p>Standar Dosen dan Tendik</p>

		<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada dosen dengan pendidikan S3. b. Belum ada DTPS yang LK. c. Belum ada dosen yang menjadi Masyarakat bidang ilmu pada level nasional. d. Belum ada dosen yang menulis jurnal internasional. e. Hanya terdapat beberapa dosen dan tendik yang menjasi anggota perseyerikatan. f. Hanya satu dosen yang memiliki skor TOEFL. g. Hanya ada dua tendik yang memiliki sertifikat kompetensi. <p>Standar Saprasi Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang kuliah hanya menggunakan kipas angin. b. Belum terdapat bahan Pustaka berupa jurnal internasional bereputasi. c. Di perpustakaan belum terdapat akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus. d. Belum ada hasil laporan audit sarana dan prasarana pembelajaran. <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada keterlaksanaan dan keberkataan program dan kegiatan di luar akademik terstruktur. b. Tidak terdapat kartu pembimbingan akademik.
--	--	--

		<p>C. Tidak terdapat dokumen formal mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.</p> <p>Standar Hasil Penelitian</p> <p>Keikutsertaan dalam penulisan artikel ilmiah internasional dan seminar internasional belum ada.</p> <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Belum terdapat penelitian yang merujuk pada renstra penelitian.</p> <p>Standar Proses Penelitian</p> <p>Tidak terdapat bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak</p> <p>Sapras Peneliti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi tidak memiliki kelompok riset 2. Peneliti tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian <p>Isi PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak Terdapat Instrumen Maupun Laporan Kepuasan Di PS Maupun UPPS. b. Terdapat 47-59% Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari seluruh teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh seluruh dosen
--	--	--

		<p>c. Belum terdapat di PS bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat</p> <p>d. Belum terdapat dan di lakukan monov di tingkat PS peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>e. Tidak ada publikasi Dosen terindeks scopus dalam 3 tahun terakhir</p> <p>f. Tidak Ada prodi menghasilkan 1 unit bisnis hasil riset per 3 tahun Dihasilkan sebanyak 3 HKI per prodi per 3 tahun</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <p>a. Tidak ada antisipasi per- masalah global.</p> <p>b. Tidak terdapat isi/tema PkM dilakukan joint research dengan Mitra Luar Negeri.</p> <p>Standar Proses PKM</p> <p>a. Tidak terlaksana Program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas mengikuti panduan pelaksanaan</p> <p>b. Tidak Adanya Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan</p> <p>c. Tidak Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksakana sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan</p> <p>d. Tidak Terselenggaranya kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada ter- penuhiya capaian pem- belajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan</p>
--	--	--

		<p>peraturan.</p> <p>e. Tidak ada laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.</p> <p>f. Tidak ada ketercapaian dokumen hasil monev kegiatan PKM</p> <p>g. Tidak terdapat PKM yang memiliki dokumen: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM sesuai dengan panduan dan SOP proses PKM</p> <p>h. Tidak ada kegiatan PKM yang dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektifitas</p> <p>i. Tidak ada sistem kerja proses PKM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PKM)</p> <p>j. Tidak ada kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi.</p> <p>Pelaksana PKM</p> <p>Tidak ada roadmap PKM .</p> <p>Penilaian PKM</p> <p>a. Tidak tersedianya pe- doman PKM .</p> <p>b. Instrument penilaian tidak menggunakan prinsip yang telah ditetapkan .</p> <p>c. Tidak dilaksankannya kegiatan Monev PKM</p>
--	--	--

		<p>Tidak ada rencana monev .</p> <p>d.Tidak di temukan di PS Proposal PKM di review dan diseminarkan .</p> <p>e.Tidak melaksanakan survei kepuasan Masyarakat .</p> <p>f. Tidak terlaksana survei dan laporan survei mengenai PKM.</p>
2	Ahwal Al- Syakhsyiyah (AS)	<p>Standar kompetensi lulusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada dokumen sahih terkait analisis pemenuhan CPL yang mengandung 3 unsur (mayor); 2. Di visi Prodi belum muncul kekhasan atau scientific Vision (minor); 3. Belum dokumen ada terkait peninjauan CPL; 4. Belum ada HaKI dari Mahasiswa (minor); 5. Belum ada skor toefl mahasiswa (minor); 6. Belum ada SKPI (minor); 7. Belum mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional (Mayor); 8. Belum dokumen tracer study (Mayor); <p>Standar Isi Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM (minor); 2. Belum ada matakuliah yang dikembangkan dari hasil penelitian dan PKM (minor); 3. Belum ada kerjasama Internasional (minor) 4. Belum ada sertifikasi internasional

		<p>(minor);</p> <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada integrasi AIK kedalam matakuliah (mayor); 2. Belum ada data integrasi penelitian pada proses pembelajaran (minor); 3. Belum ada data integrasi PkM pada proses pembelajaran (minor); 4. Belum ada dokumen Monev di UPPS (mayor); 5. Belum ada dokumen survei kepuasan di UPPS (mayor); <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (mayor); 2. Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran (mayor); 3. Belum ada bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 maupun yang lain (minor); 4. Belum ada dokumen matriks penilaian matakuliah (minor); 5. Belum ada tim peer review terkait soal ujian (minor); 6. Mahasiswa yang lulus tepat waktu <30 % (mayor); 7. PPS < 30 % (mayor)
--	--	--

		<p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) (minor); 2. Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) (minor); 3. Belum DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) (minor); 4. Belum ada dosen yang skor TOEFL ≥ 500 (minor); 5. Rasio DTPS dengan Mahasiswa masih sangat kecil (mayor); 6. Belum ada dosen yang melaksanakan Tri Dharma di luar PT (minor); 7. Belum ada luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI) (minor); 8. Belum ada laporan survei. <p>Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas belajar mengajar di ruang kelas belum memadai (mayor); 2. Data uk. Ruang kuliah, perpustakaan belum ada (minor); 3. Ruang ketua Prodi fasilitas belum
--	--	---

		<p>memadai (mayor);</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bandwith internet belum memadai (minor); 5. Belum ada fasilitas untuk mahasiswa kebutuhan khusus (minor); 6. Belum ada laporan monev (Mayor); <p>Pengelolaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada laporan monev (mayor); 2. Belum ada laporan survey kepuasan (mayor); 3. Belum ada integrasi hasil Penelitian dan PKM kedalam pembelajaran (Mayor); <p>Standar Hasil Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terdapat Artikel Scopus (Minor) 2. Belum terdapat prosiding internasional/nasional (Minor) <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Belum terdapat join riset Luar negeri (Minor)</p> <p>Standar Proses Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada roadmap penelitian Fakultas/Prodi (Mayor) 2. Mutu proses penelitian masih dilakukan di LPPM belum pada ranah Fakultas/Prodi <p>Standar Peneliti</p> <p>Belum ada kelompok riset (minor)</p> <p>Standar Saprass Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terdapat laporan kepuasan Mitra (Mayor) 2. Belum ada Laboratorium Riset (Minor) 3. Belum terdapat Prosiding
--	--	--

		<p>nasional/internasional (Minor)</p> <p>4. Belum terdapat langganan jurnal prodi nasional/ internasional (Minor)</p> <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <p>1. Belum ada seleksi penelitian internal di tingkat fakultas/prodi</p> <p>2. keseluruhan proses ada di LPPM (Minor)</p> <p>3. Belum ada review untuk penelitian mandiri</p> <p>Standar Pembiayaan Peneitian</p> <p>Belum terdapat dana penelitian internal penelitian di Fakultas meski telah dianggarkan.</p> <p>Standar Isi PKM</p> <p>1. Belum ada survey kepuasan pelaksanaan PKM (pre test, post test) (Minor)</p> <p>2. Belum ada survey kepuasan mitra (Mayor)</p> <p>3. Belum ada joint riset PKM Luar Negeri</p> <p>Standar Proses PKM</p> <p>Belum ada integrasi PKM ke dalam pembelajaran</p> <p>Standar Penilaian PKM</p> <p>Belum ada survey kepuasan Pelaksanaan PKM</p> <p>Standar Pelaksana PKM</p> <p>Belum ada kelompok riset PKM</p> <p>Standar Saprass PKM</p> <p>Belum ada prosiding PKM</p>
3	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	<p>Standar kompetensi lulusan :</p> <p>a. Tidak terdapat dokumen tentang “Academic Excellence” yang meliputi</p>

		<p>data tentang daya Tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Tidak terdapat dokumen tentang university value. c. Tidak terdapat mahasiswa yang menghasilkan HKI. d. Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. e. Mahasiswa belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi. g. Minim mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus. h. Tidak terdapat laporan tracer study. i. Tidak dilakukan peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal. j. Belum terdapat laporan terkait tempat kerja lulusan dan penilaian teman sejawat dan atasan tempat bekerja. <p>Standar Isi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM (minor); b. Belum ada matakuliah yang dikembangkan dari hasil penelitian dan PKM (minor); c. Belum ada kerjasama Internasional (minor); d. Belum ada sertifikasi internasional (minor); <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <p>Tidak terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran</p>
--	--	--

	<p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <p>Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum divalidasi.</p> <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak terdapat DTPS dengan jabatan akademik GB. Tidak terdapat DTPS yang menjadi anggota Masyarakat bidang ilmu pada level internasional. Belum ada dosen yang memiliki skor TOEFL minimal 500. Belum ada penelitian atau PkM yang mendapat rekognisi internasional. <p>Standar Sapras Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sistem laboratorium yang belum lengkap.prosiding, tidak ada koleksi jurnal akreditasi nasional, dan Di perpustakaan belum terdapat akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus. <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak terdapat dokumen formal mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. Masih kurangnya kegiatan akademik di luar perkuliahan. <p>Standar Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> Publikasi jurnal nasional = 4 (belum dilaporkan resmi). Publikasi internasional, seminar, sitasi = 0. Luaran: HAKI = 3; Buku Ajar = 0; Buku Teks = 1. <p>Standar Isi Penelitian</p>
--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Paper & buku rujukan < 3 → skor 0. • Penelitian tidak terhubung dengan Renstra. <p>Standar Proses Penelitian</p> <p>Roadmap dan kelompok riset belum ada; pelibatan mahasiswa = 0.</p> <p>Standar Saprasi Penelitian</p> <p>Fasilitas laboratorium & langganan journal = 0.</p> <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <p>15 indikator kebijakan → 0.</p> <p>Standar Pembiayaan</p> <p>Tidak ada data penggunaan dana; eksternal 0 %.</p> <p>Standar PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada saat wawancara dengan Ketua GPM tidak terdapat dosen bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat. b. Pada saat wawancara tidak terdapat dokumen yang menunjukkan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat c. Pada saat wawancara tidak terdapat HKI dari pengabdian d. Tidak terdapat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun e. Tidak terdapat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun joint research dengan Mitra LN.
--	--	--

		f. tidak ada koleksi jurnal internasional bereputasi.
		<p>Standar Peneliti Tidak ditemukannya dokumen Roadmap penelitian pada Program Studi.</p> <p>Sapras Penelitian Rujukan pustaka masih sangat minim, rata-rata dosen tetap prodi mengambil bahan kajian hanya dari buku yang tahunnya juga sudah begitu lama</p> <p>Standar Proses PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • PkM yang dilaksanakan dosen belum melembaga, • belum memiliki output dan belum ada review ataupun monev terkait PKM yang dilaksanakan. • masih kurangnya minat dosen tetap prodi melaksanakan PKM. <p>Standar Pelaksana PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada ditemukan dosen tetap prodi yang memiliki Roadmap PkM. • Belum ada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM dosen-dosen.
4	Prodi KPI	<p>Standar Kompetensi Lulusan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi menemukan mahasiswa tidak memiliki Hki b. Pada saat wawancara Ketua Prodi belum terdapat standar TOEFL c. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas d. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas e. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas f. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat kerja sama Prodi dengan mitra internasional g. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat akreditasi internasional h. Pada saat wawancara terdapat buku teks kurang dari 450 judul i. Mahasiswa tidak dilakukan pembimbingan

		<p>sebelum penguploadan KRS</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat survey kepuasan pkm k. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat teknologi tepat guna l. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat jurnal scopus publikasi pkm m. Pada saat wawancara Ketua Prodi proses baku belum berjalan optimal n. Pada saat wawancara Ketua Prodi Sebagian penelitian belum merejuk Renstra o. Pada saat wawancara Ketua Prodi Komponen proses (SOP, logbook, monev) umumnya belum berjalan
5.	Standar PAI	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <p>Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL</p> <p>Standar Isi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Masih 10% MK yang mengintegrasikan hasil riset dan PkM dalam muatan pembelajaran 2. Ada 12 MK Prodi dari 59 MK yang menerapkan case study dan project based learning. 3. Hanya terdapat 10 RPS dari 59 MK 4. Buku Kurikulum masih dalam bentuk draft (Soft file) <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Dalam RPS ditemukan ketidak sesuaian antara Bahan ajar dan ketercapaian Pembelajaran di beberapa RPS Mata Kuliah yg diharapkan CPL. 2. Absensi perkuliahan setiap Mata kuliah tidak tercantum materi tiap tatap muka 1-16 TM.

		<p>3. Ada sebagian besar dosen yg belum menyetor RPS dan bahkan hingga selesai proses pembelajaran.</p> <p>Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dalam pelaksanaan penilaian belum sepenuhnya mengikuti prosedur yang berlaku, tetapi unsur-unsur tersebut terpenuhi walaupun belum mencapai 50%.</p> <p>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki dosen (homebase) S3, LK, dan GB 2. Tidak terdapat DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional. <p>Standar Hasil Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Publikasi jurnal internasional, jurnal internasional bereputasi (JIR), jurnal internasional (JI) serta artikel seminar internasional (SI) masih <i>nihil</i> b. Publikasi jurnal nasional terakreditasi (JN) = 17 artikel; menjadi luaran paling dominan tetapi belum sepenuhnya terdokumentasi di repositori prodi c. Pemakalah forum ilmiah (PFI) = 1 orang. <ul style="list-style-type: none"> • Sitasi/ artikel terindeks Scopus (AS) = 1. • Luaran tambahan penelitian: HAKI = 4 sertifikat terdaftar; Buku Ajar = 1; Buku Teks = 0. <p>Standar Isi Penelitian Jumlah rujukan makalah < 5 dan buku < 3 judul → skor 0.</p>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian belum merujuk Renstra prodi (<i>status: Belum Merejuk</i>). • Belum ada riset berbasis kearifan lokal atau kolaborasi global. <p>Standar Proses Penelitian</p> <p>Bukti enam aspek (penilaian proposal, legalitas reviewer, berita acara monitoring, dsb.) tidak tersedia; <i>Proses riset belum berjalan.</i></p> <p>Standar Penilaian Penelitian</p> <p>Pedoman penilaian, instrumen review, serta dokumentasi monev tidak ditemukan.</p> <p>Standar Peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Roadmap penelitian dan kelompok riset belum dibentuk. • Keterlibatan mahasiswa dalam riset belum terdokumentasi. <p>Standar Saprass Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat laboratorium riset atau langganan jurnal elektronik. • Koleksi buku/ e-book ilmiah dan prosiding = 0. <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <p>15 indikator kebijakan (SK, SOP, reward, pelaporan periodik) seluruhnya bernilai 0.</p> <p>Standar Pembiayaan</p> <p>Dana penelitian per dosen = 0; eksternal < 21 % dana internal; pemanfaatan dana < 3 % total anggaran – seluruhnya di kategori terendah.</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat laporan survey kepuasan PkM, RPS atau modul ajar yang terintegrasi PkM, artikel SCOPUS, dan
--	--	--

		<p>unit bisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • tdk terdapat PkM yang memanfaatkan teknologi. <p>Standar Isi PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat isi/tema PkM yang mengantisipasi permasalahan global. • Tidak ada mitra dengan mitra LN. <p>Standar Proses PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat panduan PkM, proposal PkM, laporan kemajuan PkM, laporan monev PkM, dan SOP yang menyatakan pengendalian limbah. • Tidak terdapat PkM yang melibatkan mahasiswa <p>Standar Penilaian PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat panduan PkM, laporan monev, proposal PkM, laporan hasil survey kepuasan PkM. <p>Standar Pembiayaan PKM Tidak terdapat pembiayaan internal kegiatan PkM.</p>
6	Prodi Magister Ilmu Pendidikan	<p>Standar Kompetensi Lulusan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. b. Belum ada mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi. c. Belum ada laporan tracer study. d. Hanya terdapat 3 HKI mahasiswa. <p>Standar Isi Pembelajaran (kurikulum)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belum diadakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Belum ada persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan

		<p>pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi.</p> <p>c. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM masih rendah.</p> <p>d. Masih kurangnya Kerjasama internasional.</p> <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <p>a. Masih rendahnya integrasi nilai AIK dalam pembelajaran</p> <p>b. Hanya terdapat 4 RPS yang terintegrasi Penelitian.</p> <p>c. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran belum dilakukan, hanya melakukan evaluasi di akhir semester.</p> <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <p>Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum dilakukan validasi.</p> <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <p>1. Hanya terdapat 1 DTPS dengan jabatan akademik LK.</p> <p>Terdapat sejumlah tendik, tetapi beberapa tidak sesuai dengan bidang ilmunya.</p> <p>2. Tidak terdapat laporan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan.</p> <p>Standar Saprass Pembelajaran</p> <p>a. Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran (HASP) belum ada.</p>
--	--	--

		<p>b. Belum ada laporan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>a. Belum terdapat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar perkuliahan.</p> <p>b. Belum terdapat laporan monitoring pembelajaran.</p> <p>c. Belum ada dokumen terkait keterlaksanaan pembimbingan akademik.</p> <p>Standar Hasil Penelitian</p> <p>Program Studi S2 MPI menunjukkan keterlibatan terbatas dalam kegiatan ilmiah. Dosen sebagai pembicara forum ilmiah hanya 2 orang. Jumlah publikasi terdiri atas 1 artikel di jurnal internasional bereputasi (Scopus), 4 artikel di jurnal internasional, 7 artikel di jurnal nasional, dan 1 artikel di seminar internasional serta nasional. Terdapat 1 sitasi dari Scopus. Hilirisasi hasil riset masih perlu ditingkatkan, meskipun telah terdapat 14 HAKI, 8 buku ajar, dan 8 buku teks. Belum terdapat unit bisnis, kontrak kerja, maupun pendanaan eksternal yang tercatat</p> <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Sebagian besar topik masih bersifat lokal dan belum menyesuaikan isu pendidikan Islam kontemporer berskala nasional atau global. Referensi jurnal dan buku sudah memenuhi. Belum ditemukan keterlibatan dalam kolaborasi riset lintas institusi atau luar negeri.</p> <p>Standar Proses Penelitian</p>
--	--	---

		<p>Perencanaan penelitian telah tersedia, namun belum seluruhnya diikuti oleh pelaksanaan dan pelaporan yang terdokumentasi dengan baik. Monitoring internal berjalan tetapi belum sistematis</p> <p>Standar Penilaian Penelitian</p> <p>Pedoman dan sistem penilaian telah tersedia, namun diseminasi dan publikasi hasil evaluasi masih terbatas. Mekanisme monev perlu diperluas agar mencakup seluruh siklus riset.</p> <p>Standar Peneliti</p> <p>Dosen telah melibatkan mahasiswa dalam penelitian, namun kelompok riset belum aktif. Roadmap penelitian dosen juga tersedia</p> <p>Standar Saprass Penelitian</p> <p>Akses ke jurnal nasional dan internasional tersedia. Belum terdapat laboratorium atau fasilitas riset digital yang menunjang kegiatan studi lanjut dan publikasi</p> <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <p>Dokumen perencanaan tersedia, namun belum dilengkapi SOP insentif, pelatihan, dan sistem pelaporan hasil riset. Tindak lanjut hasil riset belum terintegrasi ke program pengembangan prodi.</p> <p>Standar Pembiayaan Penelitian</p> <p>Belum terdapat sumber pendanaan eksternal. Sistem pelaporan dan dokumentasi penggunaan dana perlu ditingkatkan</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada laporan survey kepuasan PkM 2. Belum ada publikasi jurnal scopus
--	--	--

		<p>3. Belum Hasil PkM yang terpublikasi scopus</p> <p>Standar Isi PKM</p> <p>1. Belum ada PkM Multi dan lintas ilmu</p> <p>2. Belum ada tema PkM permasalahan global permasalahan global</p> <p>3. Belum ada tema PkM yang dilakukan joint research dengan mitra luar negeri.</p> <p>Standar Proses PKM</p> <p>Baru kurang dari 14% mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan PkM</p> <p>Standar Penilaian PKM</p> <p>1. Tidak ada survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat</p> <p>2. Tidak ada survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat</p> <p>3. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam belum melaksanakan survei ketercapaian kegiatan meningkat pengetahuannya.</p> <p>4. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam belum melaksanakan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat.</p> <p>Standar Pelaksana PKM</p> <p>1. Belum ada kelompok riset</p> <p>2. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam belum memiliki PkM multidisiplin.</p>
--	--	--

7	Magister Ilmu Pertanian	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum terdapatnya Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman) b. Belum adanya Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi c. Belum terdapatnya Tracey Study sehingga belum adanya penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja . <p>Standar Isi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyerahan RPS tidak dilakukan sebab semua RPS masih dikerjakan oleh Prodi b. Tidak terdapatnya Pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapatnya DTSP dengan jabatan akademik GB. b. Tidak terdapatnya dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) c. Belum terdapatnya DTSP menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran Terlaksana bimbingan akademik hanya 1 kali persemester namun tidak terdapat kartu kontrol P.A</p> <p>Standar Saprasi Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Saprasi untuk Pendidikan belum optimal belum infocus/LCD (Minor) b. Jumlah judul buku belum memenuhi (mayor)
---	--------------------------------	---

- c. Belum ada Lab Riset (Mayor)
- d. Belum ada fasilitas internet untuk mahasiswa (minor)
Belum ada fasilitas e-library (minor)

Standar Hasil Penelitian

S2 Pertanian menunjukkan capaian yang kuat dalam publikasi hasil penelitian. Dosen aktif menjadi pembicara forum ilmiah (2 orang), dan jumlah publikasi di jurnal nasional (10), jurnal internasional (11), serta jurnal internasional bereputasi (8) menunjukkan konsistensi dan kuantitas tinggi. Seminar internasional dan nasional diikuti dengan baik (3 dan 2 artikel), serta tercatat 4 sitasi artikel di Scopus. Hilirisasi hasil riset tergolong sangat baik dengan 16 HAKI, 14 buku ajar, dan 23 buku teks

Standar Isi Penelitian

Sebagian besar topik riset berorientasi pada pembangunan pertanian berkelanjutan, namun belum sepenuhnya menjawab tantangan global atau lintas sektor. Etika penelitian terjaga, namun rujukan ke literatur ilmiah mutakhir dan kolaborasi internasional masih perlu ditingkatkan.

Standar Proses Penelitian

Seluruh siklus perencanaan hingga pelaporan telah berjalan baik. Monitoring rutin dilaksanakan, meskipun dokumentasi pelaksanaan dan pelacakan roadmap perlu diperkuat.

Standar Penilaian Penelitian

Sistem evaluasi dan pelaporan hasil riset sudah terintegrasi dengan baik. Prodi telah memiliki standar penilaian dan pelaksanaan monev internal secara berkala

	<p>Standar Peneliti</p> <p>Beberapa dosen melakukan penelitian aktif dan melibatkan mahasiswa. Kelompok riset telah terbentuk dan aktif menghasilkan luaran, namun perlu sinergi lintas tim untuk riset multi-disiplin.</p> <p>Standar Saprass Penelitian</p> <p>Akses ke jurnal nasional dan internasional tersedia. Belum terdapat laboratorium atau fasilitas riset digital yang menunjang kegiatan studi lanjut dan publikasi.</p> <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <p>Dokumen rencana induk penelitian, SOP pelaksanaan, dan pelaporan tersedia dan dilaksanakan. Namun, mekanisme reward dan pelatihan belum terdokumentasi dengan optimal</p> <p>Standar Pembiayaan Penelitian</p> <p>Belum terdapat sumber pendanaan eksternal. Sistem pelaporan dan dokumentasi penggunaan dana perlu ditingkatkan.</p> <p>Standar Hasil Penelitian</p> <p>Tidak Terdapat Jumlah Unit Bisnis Per/Prodi</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <p>Tidak Terdapat Jumlah Unit Bisnis Per/Prodi</p> <p>Standar Penilaian PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak di temukan survey kepuasan kepada masyarakat PKM (Mayor) b. Tidak melaksanakan survey kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian masyarakat (Mayor)
--	---

		<ul style="list-style-type: none"> c. Tidak melaksanakan survey ketercapaian peserta kegiatan mening- kat pengetahuanny (Mayor) d. Tidak melaksanakan survei ketercapaian peserta kegiatan mening- katkan perubahan sikap(Mayor) e. Tidak melaksanakan survei ketercapaian peserta kegiatan pening- kat keterampilan(Mayor) f. Tidak dilaksanakan survey ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperoleh(Mayor) g. Tidak dilaksanakan survey ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakat(Mayor) h. Tidak melaksanakan survey ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan(Mayor) <p>Standar Saprasi PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Belum ada lab. PKM; 2. Belum sapsras PKM;
--	--	--

8.	Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat dokumen tentang “Academic Excellence” yang meliputi data tentang daya Tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan. b. Tidak terdapat dokumen tentang university value. c. Tidak terdapat mahasiswa yang menghasilkan HKI. d. Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. e. Mahasiswa belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi. g. Tidak terdapat mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus. h. Tidak terdapat laporan tracer study. <p>Standar Isi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional. 2. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi masih kurang. <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <p>Hanya terdapat 2 PkM yang terintegrasi pembelajaran</p> <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. b. Tidak terdapat Tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja dosen. c. Tidak terdapat instrument penilain yang terdokumentasi dengan baik. <p>Validasi instrument tas tidak terdokumentasi.</p> <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dosen Tetap = 14; b. Pendidikan S3 = 2 (minor); c. Jabatan Fungsional LK = 1 (minor); d. Tenaga Pengajar = 3 orang (minor);
----	---------------------------------	---

		<p>e. Belum ada Dosen Kualifikasi Doktor yang memiliki sertifikasi 8 aspek (minor);</p> <p>f. DTSP menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) (minor);</p> <p>g. Baru ada 7 DTSP yang sertifikasi dari 14 DTSP (minor);</p> <p>h. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500) baru 1 orang (minor);</p> <p>i. Jumlah Dosen Tidak Tetap = 3, masih lebih dari 10% (minor);</p> <p>j. Belum ada luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI) (manyor);</p> <p>k. Belum ada Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK) (Mayor);</p> <p>l. Belum Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) (Mayor).</p> <p>Standar Sapras Pembelajaran</p> <p>a. Ruang perpustakaan belum menggunakan AC (mayor);</p> <p>b. Belum ada Ruang Kesehatan di UPPS (mayor);</p> <p>c. Laboratorium belum menggunakan sistem pengamanan yang memadai seperti belum ada cctv (minor);</p> <p>d. Perpustakaan belum memiliki sarana untuk mahasiswa kebutuhan khusus (minor);</p> <p>e. Bandwith internet per mahasiswa hanya 0,2 mbs (mayor)</p> <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>Tidak ada uji validasi instrument Suevey Kepuasan</p>
--	--	--

		<p>Sapras Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat Artikel Jurnal internasional (Minor) - Belum terdapat prosiding internasional/nasional (Minor) - Perlu meningkatkan jumlah sitasi publikasi penelitian internasional/nasional <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Belum terdapat join riset Luar negeri (Minor)</p> <p>Standar Proses Penelitian</p> <p>Proses penelitian berpusat di LPPM, disarankan juga terdapat bagian yang mendokumentasikan proses penelitian di tingkat Fakultas/Prodi</p> <p>Standar Penilaian Penelitian</p> <p>Penilaian penelitian berpusat di LPPM, disarankan juga terdapat bagian yang mendokumentasikan penilaian penelitian di tingkat Fakultas/Prodi.</p> <p>Standar Isi PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sudah terlaksana namun tidak terdapat dokumen pendukung b. Untuk Isi/tema PkM Unismuh Palu dilaku- kan joint research dengan Mitra LN masih belum terlaksana. <p>Standar Hasil PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak dilaksanakannya Survey Kepuasan Sehingga tidak dapat diketahui jumlah Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat. b. Belum dilakukannya teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. c. Hanya ada 1 Bahan Ajar yang yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. d. Belum adanya Monev PkM Sehingga tidak dapat diketahui Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. e. Masih minimnya Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal
--	--	--

		<p>f. Belum dilakukannya Monev Sehingga tidak dapat diketahui Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.</p> <p>g. Tidak ada publikasi Dosen terindeks scopus dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Standar Proses PKM</p> <p>a. Belum adanya kegiatan monev pengabdian kepada masyarakat</p> <p>b. Hanya memiliki dokumen perencanaan, namun tidak adanya dokumen pelaksanaan, dan pelaporan PKM</p>
--	--	---

9.	Prodi Magister Kesehatan Masyarakat	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> Belum terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL 450. Tidak dilakukan peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal. Belum terdapat laporan terkait tempat kerja lulusan dan penilaian teman sejawat dan atasan tempat bekerja. <p>Standar Isi Pembelajaran</p> <p>Tidak terdapat Kerjasama dengan mitra internasional</p> <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <p>Tidak terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran</p> <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <p>Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum divalidasi.</p> <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ol style="list-style-type: none"> DTPS dengan jabatan akademik GB. Tidak terdapat DTPS yang menjadi anggota Masyarakat bidang ilmu pada level internasional. Belum ada dosen yang memiliki skor TOEFL minimal 500. Belum ada penelitian atau PkM yang mendapat rekognisi internasional. <p>Standar Sapraps Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sistem laboratorium yang belum lengkap. Di perpustakaan belum terdapat akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus. <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak terdapat dokumen formal mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. Masih kurangnya kegiatan akademik di luar perkuliahan.
----	--	---

		<p>Standar Hasil Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN b. Tidak tersedia jurnal internasional (termasuk E-journal) c. Tidak ada laboratorium riset d. Belum dilaksanakan survey kepuasan oleh LPPM e. Jumlah dana penelitian per dosen per tahun untuk prodi kurang dari Rp 2 juta <p>Standar PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada saat wawancara dengan Ketua GPM tidak terdapat dosen bahan ajar yang yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat. b. Pada saat wawancara tidak terdapat dokumen yang menunjukkan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat c. Pada saat wawancara tidak terdapat HKI dari pengabdian d. Tidak terdapat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun e. Tidak terdapat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun joint research dengan Mitra LN
--	--	---

10	Prodi Bahasa Inggris	<p>Standar Kompetensi Lulusan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada HaKI dari Mahasiswa (minor); b. Belum ada SKPI (minor); c. Belum dokumen tracer study (Mayor); <p>Standar Isi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada kerjasama Internasional (minor); b. Belum ada sertifikasi internasional (minor); <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada integrasi AIK kedalam matakuliah (mayor); b. Belum ada dokumen Monev di UPPS (mayor); c. Belum ada dokumen survei kepuasan di UPPS (mayor); <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (mayor); b. Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran (mayor); c. Belum ada tim peer review terkait soal ujian (minor);' d. Mahasiswa yang lulus tepat waktu 48 % (mayor); e. PPS 48 % (mayor) <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Di temukan di tendik hanya memiliki 1 KTU dan 1 Operator PDPT (Minor) 2. Di temuakn belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) (Mayor) 3.Tidak di temukan Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator Tidak memiliki sertivikat kompetensi (TKSK) (Mayor) 4.Di temukan Tenaga kependidikan tidak mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) (Mayor) 5.GB dan LK belum ada (minor)
----	-----------------------------	---

		<p>Standar Saprass Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di temukan di PS Perpustakaan tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutu- han khusus (Minor) 2. Di temukan tidak ada data tentang Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakaan mahasiswa dan dosen (Mayor) 3. Di temukan Kondisi Perpustakaan dalam kondisi perbaikan (Mayor) 4. Di temukan Tidak ada data Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>Kepuasan mitra berada di angka 75–90 %, jadi belum mencapai target 85 %. Teknologi tepat guna baru dimanfaatkan ± 45 %.</p> <p>Bahan ajar yang lahir dari PKM masih di bawah 40 %. Publikasi dan HKI hanya 30–49 % dari total kegiatan.</p> <p>Standar Hasil Penelitian</p> <p>Sekitar 68 % PKM sudah memakai IPTEK, tetapi kerja lintas disiplin baru 12–15 % dan kolaborasi luar negeri 2–4 %.</p> <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Pelaksanaan mengikuti rencana 72–89 %. Hanya 24–29 % tugas akhir mahasiswa terhubung ke PKM. Keterlibatan mahasiswa 21–25 %. Laporan kegiatan terkumpul 75–90 %.</p> <p>Standar proses Penelitian</p> <p>Pedoman dan instrumen monev tersedia. Pelaksanaan monev 61–80 %. Survei dampak mencapai 51–75 %. Kumpulan praktik baik belum lengkap.</p> <p>Standar Penilaian Penelitian</p> <p>Antara 50–74 % dosen melaksanakan minimal satu PKM per tahun dan memiliki peta jalan. Mahasiswa terlibat 50–74 %.</p>
--	--	--

		<p>Standar Pelaksana Peneliti</p> <p>Laboratorium PKM aktif, tetapi sertifikasi baru 30–39 %. Tingkat pemakaian sarpras 60–69 %. Tersedia > 350 e-book per prodi.</p> <p>Standar Sapras Penelitian</p> <p>Lembaga Abdimas berada di level Madya. SOP lengkap, namun klinik dan reward belum berjalan rutin. Diseminasi lintas lembaga belum maksimal.</p> <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <p>Rata-rata dana PKM \geq Rp 2 juta per dosen. Dana dari luar negeri < 3 %. Dana pemberdayaan masyarakat hanya 0,125 % pendapatan. Laporan pertanggungjawaban rapi.</p> <p>Standar Pembiayaan Penelitian</p> <p>Artikel Scopus < 3 % per DTSP. Dosen jadi pembicara 40–60 %. HKI teregistrasi 30–40 %. Kontrak riset 0,4 per prodi. Dana eksternal Rp 3–5 miliar.</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <p>Bukti proses lengkap, tapi tindak lanjut masih lemah. RKB diterapkan 15 % kegiatan. 80 % riset sesuai roadmap. Kepatuhan jadwal 70–80 %. Logbook belum seragam</p> <p>Standar Isi PKM</p> <p>90 % judul riset sesuai Renstra. Penelitian lintas ilmu 11–14 %. Joint research LN < 5 %. Sumber pustaka rata-rata 15–24 artikel dan 7–9 buku.</p> <p>Standar Proses PKM</p> <p>Pedoman penilaian ada, monev lapangan baru 60–70 %. Hasil monev belum banyak dipakai untuk perbaikan.</p>
--	--	---

		<p>Standar Penilaian PKM</p> <p>Baru 30 % dosen meneliti minimal satu judul per tahun. Sebanyak 81–99 % sudah punya peta jalan. Kelompok riset aktif, kompetensi dosen dan partisipasi mahasiswa ≥ 80 %.</p> <p>Standar Pelaksana PKM</p> <p>Sertifikasi lab riset 31–40 %. Koleksi buku 200–299 judul per prodi. Langganan jurnal terakreditasi 3/prodi dan jurnal internasional 2/prodi. Kepuasan sarpras 65–74 %.</p> <p>Standar Saprasi PKM</p> <p>Kepuasan mitra berada di angka 75–90 %, jadi belum mencapai target 85 %. Teknologi tepat guna baru dimanfaatkan ± 45 %.</p> <p>Bahan ajar yang lahir dari PKM masih di bawah 40 %. Publikasi dan HKI hanya 30–49 % dari total kegiatan.</p>
--	--	--

11.	Prodi PNF	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum melakukan analisis capaian pembelajaran 2. Belum terdapatnya Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri Perlindungan Varietas Tanaman) 3. Belum adanya Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi 4. Belum terdapatnya Tracey Study sehingga belum adanya penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja <p>Standar Isi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ditemukan ata kuliah yang mengintegrasikan PK dan penelitian 2. Tidak ditemukan kerjasama internasional <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <p>Tidak ditemukan laporan monev pembelajaran</p> <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <p>Tidak ditemukan Review dan validasi instrument tes</p> <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ul style="list-style-type: none"> - DTSP berjumlah 5 orang dengan NUPTK, namun rasio dosen dan mahasiswa 5:5 ini sangat rendah. (Mayor) - DTSP Lektor 1 orang sisanya asisten ahli (Minor) - Kualifikasi DTSP Doktor belum ada (Mayor) - Kinerja Akademik untuk Luaran HAKI, Jurnal Internasional, - Sertifikat Kompetensi masih kurang (Minor) - Pelatihan/Sertifikasi Tendik belum ada (Minor) <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>Tidak ada Laporan Survey</p> <p>Standar Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat Artikel Scopus (Minor) - Belum terdapat prosiding internasional/nasional (Minor)
-----	-----------	---

	<p>Standar Isi Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat join riset Luar negeri (Minor) <p>Standar Proses Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada roadmap penelitian Fakultas/Prodi (Mayor) - Mutu proses penelitian masih dilakukan di LPPM belum pada ranah Fakultas/Prodi <p>Standar Pelaksana Peneliti</p> <p>Belum ada kelompok riset (minor)</p> <p>Standar Supras Peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat Prosiding nasional/internasional (Minor) - Belum terdapat langganan jurnal prodi nasional/internasional tingkat Prodi (Minor) <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada seleksi penelitian internal di tingkat fakultas/prodi keseluruhan proses ada di LPPM (Minor) - Belum ada review untuk penelitian mandiri <p>Standar Pembiayaan Penelitian</p> <p>Belum terdapat dana penelitian internal penelitian di Fakultas meski telah dianggarkan.</p> <p>Standar Isi PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada survey kepuasan pelaksanaan PKM (pre test, post test) (Minor) - Belum ada survey kepuasan mitra untuk PKM (Mayor) - Belum ada joint riset PKM Luar Negeri <p>Standar Proses PKM</p> <p>Belum ada integrasi PKM ke dalam pembelajaran</p> <p>Standar Penilaian PKM</p> <p>Belum ada survey kepuasan Pelaksanaan PKM</p> <p>Standar Pelaksana PKM</p> <p>Belum ada kelompok riset PKM</p> <p>Standar Supras PKM</p> <p>Belum ada prosiding PKM</p>
--	--

12	Prodi IKOR	<p>Standar Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi Mahasiswa menghasilkan karya intelektual b. Pada saat wawancara Ketua Prodi belum terdapat Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya c. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi d. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus e. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas f. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional g. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah h. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian i. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen terdapat 7 dosen, 4 tidak aktif, 3 aktif 2. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen S3 3. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen LK 4. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen GB 5. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) 6. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI) 7. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen yang memiliki skor 500 Toefl <p>Standar Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat luaran penelitian dan pengabdian kepada
----	------------	---

		<p>masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen terdapat 3 orang tendik 3. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen terdapat kurang lebih 100 judul buku teks 4. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen terdapat 22 Jurnal akreditasi nasional 5. Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen belum terdapat Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus 6. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat hibah penelitian 7. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) 8. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTSP/ tahun (JIR) 9. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTSP/tahun 10. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha 11. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN 12. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat artikel pada Jurnal pengabdian Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTSP/ tahun (JIR) 13. Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat jumlah pengabdian pada
--	--	--

		Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun

13	Prodi PGPAUD	<p>Standar Saprass Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • 60% atau setara dengan 0 poin, unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. • Pada saat menelaah dokumen di prodi magister hukum, sebagai problem kapasitas ruang kuliah 64 m2, tidak memiliki AC, dan memiliki penerangan yang cukup. • tidak tersedia ruang perpustakaan • tidak tersedia ruang pelayanan kesehatan • problem hanya terdapat 70 bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi, jumlah ini lebih kecil dari 450 judul atau setara dengan 0 poin • tidak tersedia bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional • tidak tersedia bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi <p>Saprass Proses Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • tidak tersedia dokumen tentang renstra penelitian yang memuat Roadmap penelitian • belum memiliki Research Group dan Roadmap Penelitian • dosen melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian tetapi laporan tidak ada <p>Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • tidak ada artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTSP/tahun, dan jurnal Internasional terindeks Scopus • tidak ada unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun, kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun dan dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun, 40% prodi dapat memenuhi indikator kinerja tambahan. <p>Saprass Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan buku e-book / hardcopy, ketersediaan prosiding, E-Journal Internasional, kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana dan laboratorium yang tersertifikasi masih kurang setara dengan 0 poin, pemenuhan sarana dan prasarana minimal memenuhi aspek sarana dan prasarana penelitian <p>Standar Proses PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat memeriksa dokumen di prodi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Muhammadiyah palu, tidak tersedia dokumen tentang renstra pengabdian yang memuat Roadmap pengabdian • Hanya 5% Dosen melaksanakan kegiatan PKM • tidak ada hasil PKM • Tidak semua dosen melakukan PkM sesuai bidang ilmunya <p>Standar Saprass PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) kurang dari 100 judul atau setara dengan nilai 0
----	--------------	---

14	Prodi Administrasi Negara	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CPL sudah ada di Kurikulum, Cuma belum ada kegiatan evaluasi pemenuhan CPL yang menyangkut 3 aspek (minor); 2. Sudah ada <i>scientific fashion</i> di visi prodi tapi belum digambarkan di profil lulusan (minor); 3. Belum ada informasi terkait Academic Excelent (mayor); 4. Baru sekitar 50% lulusan yang artikelnnya di publikasikan (minor); 5. Belum ada HaKi yang dihasilkan oleh mahasiswa (minor); 6. Belum ada skor toefl (minor); 7. Belum ada sertifikat kompetensi (minor); 8. Belum ada mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 SKS 9. pembelajaran di luar Program Studi (mayor); 10. Belum ada Kegiatan <i>Tracer Study</i> (mayor). <p>Standar Isi pembelajaran Belum ada kerjasama internasional (minor)</p> <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada integrasi pembelajaran dengan AIK (mayor); 2. Pembelajaran online hanya sebatas Penggunaan Zoom belum menggunakan spada (minor); 3. Baru sekitar 10 dari 54 matakuliah yang terintegrasi dengan penelitian (mayor); 4. Belum ada bukti sah metode PBL sesuai CPL (minor); 5. Belum ada survei kepuasan mahasiswa (mayor). <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <p>Dosen hanya mengirim nilai akhir bukan rincian penilaian yang ada di RPS (mayor).</p> <p>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap = 13; 2. Pendidikan S3 = 5; 3. Jabatan Fungsional LK = 0 (minor);
----	----------------------------------	--

		<p>4. Jabatan Fungsioanal Lektor = 6;</p> <p>5. Tenaga Pengajar = 7 orang (mayor);</p> <p>6. Belum ada tendik Laboran, Programmer (minor)</p> <p>Standar Pengelolaan pembelajaran</p> <p>1. Pengembangan kurikulum belum mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dan isu-isu strategis (minor);</p> <p>2. Belum ada dokumen terkait suasana/kebebasan akademik (minor);</p> <p>3. Belum ada kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran (mayor);</p> <p>4. Belum ada survei pengukuran hasil kepuasan mahasiswa (mayor)</p> <p>Standar Hasil Penelitian</p> <p>1. Publikasi hasil Penelitian DTSP masih rendah antara lain: sebagai presenter dalam forum ilmiah, jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS, jumlah artikel pada Jurnal Internasional, jumlah artikel pada Seminar Internasional, jumlah artikel pada Seminar Nasional serta Hilirisasi Hasil Penelitian DTSP masih rendah (Haki, Buku ajar, Buku Teks)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator Kinerja Tambahan-Unit Bisnis, memiliki peluang untuk dikembangkan dan memiliki peluang kerjasama dengan berbagai pihak <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Isi penelitian masih minim jumlah rujukan (jurnal dan buku), isi atau tema penelitian mengantisipasi permasalahan global</p> <p>Standar Proses Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi belum memiliki Bukti shahih (dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian) • Prodi dan Peneliti belum memiliki Road Map Penelitian <p>Standar Penilaian Penelitian</p>
--	--	---

		<p>Tidak tersedianya Pedoman Penilaian Penelitian, Instrumen Penilaian, Pelaksanaan monev, Proses Review dan Diseminasi di Prodi</p> <p>Standar Pelaksana Peneliti</p> <ul style="list-style-type: none">• Belum ada Kelompok Riset yang dibentuk baik di tingkat lembaga, fakultas dan prodi• Tidak tercapai 1 judul penelitian setiap tahun setiap dosen <p>Standar Saprass Penelitian</p> <p>Tidak memiliki Laboratorium Riset</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidak ada bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian• Tidak Haki yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan /atau industry <p>Standar Isi PKM</p> <p>Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan PkM dan pelaksanaan secara multi dan lintas ilmu masih kurang</p> <p>Standar Proses PKM</p> <p>Prodi tidak memiliki Road map PKM</p>
--	--	---

15	Prodi Sosiologi	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat dokumen tentang “Academic Excellence” yang meliputi data tentang daya Tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan. • Tidak terdapat dokumen tentang university value. • Tidak terdapat mahasiswa yang menghasilkan HKI. • Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. • Mahasiswa belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi. • Tidak terdapat mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus. • Tidak terdapat laporan tracer study. <p>Standar Isi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional. • Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi masih kurang. <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <p>Hanya terdapat 2 PkM yang terintegrasi pembelajaran</p> <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. b. Tidak terdapat Tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja dosen. c. Tidak terdapat instrument penilain yang terdokumentasi dengan baik. d. Validasi instrument tas tidak terdokumentasi.
----	-----------------	--

		<p>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih minim dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. 2. DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) 3. Masih minim DTSPS yang memiliki sertifikat pendidik professional 4. Masih minim DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional 5. Masih minim DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) 6. Masih minim jumlah DTSPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTSPS 7. Masih minim Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL₅₀₀) 8. Perlunya ada tenaga pustaka yang emiliki sertifikat kompetensi 9. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 10. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK) <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>Tidak ditemukan Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran/ pendidikan</p> <p>Standar Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat Artikel Scopus) - Belum terdapat prosiding internasional/nasional <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Belum terdapat join riset Luar negeri</p> <p>Standar Peneliti</p> <p>Terdapat kelompok riset namun terdokumentasi dengan baik</p>
--	--	--

		<p>Standar Saprasi Peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat laporan kepuasan stakeholder - Belum ada Laboratorium Riset - Belum terdapat Prosiding nasional/internasional - Belum terdapat langganan jurnal prodi nasional/ internasional <p>Standar Hasil PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak dilaksanakannya Survey Kepuasan Sehingga tidak dapat diketahui jumlah Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat. b. Belum dilakukannya teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. c. Hanya ada 1 Bahan Ajar yang yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. d. Belum adanya Monev PkM Sehingga tidak dapat diketahui Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. e. Masih minimnya Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal f. Belum dilakukannya Monev Sehingga tidak dapat diketahui Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. g. Tidak ada publikasi Dosen terindeks scopus dalam 3 tahun terakhir. Tidak terdapat Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun <p>Standar Isi PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sudah terlaksana namun tidak terdapat dokumen pendukung b. Untuk Isi/tema PkM Unismuh Palu dilaku- kan joint research dengan Mitra LN masih belum terlaksana <p>Standar Proses PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masih minimnya Integrasi tema dan setting PKM den- gan persyarikatan
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> b. Masih minimnya Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan c. Masih minimnya Jumlah program pengabdian per dosen satu judul per tahun d. Tidak terdapat laporan kegiatan abdimas, baik laporan kema-juan maupun laporan akhir kegiatan e. Belum adanya kegiatan monev pengabdian kepada masyarakat f. Hanya memiliki dokumen perencanaan, namun tidak adanya dokumen pelaksanaan, dan pelaporan PKM <p>Standar Penilaian PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak adanya Road Map PkM Setiap Dosen b. Masih minimnya Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. c. Masih minimnya Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM <p>Masih minimnya Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun</p> <p>Standar pelaksana PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> l. Belum dilaksankannya kegiatan Monev PKM Tidak ada rencana monev <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat Proposal PKM sehingga tidak ada review dan Diseminarkan b. Belum dilaksanakannya seminar Hasil PKM dan di review c. PKM memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai pedoman d. Belum dilakukannya penialaian proposal PkM e. Belum adanya survei Persentase ketercapaian tingkat
--	--	--

		<p>kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Belum adanya survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat g. Belum adanya survey dampak pengabdian kepada masyarakat h. Belum adanya survei kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berke- lanjutan i. Belum adanya survei Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian masyarakat j. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya k. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap l. Belum adanya survei Persentase ketercapaian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan m. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperoleh n. Belum adanya survey ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakat o. Tidak melaksanakan survey ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan
--	--	--

16	Prodi Teknik Sipil	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dilakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL). 2. Belum terdapat dokumen terkait university value. 3. Belum terdapat mahasiswa yang memiliki sertifikat HKI. 4. Belum ada mahasiswa yang memiliki sertifikat TOEFL. 5. Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi. 6. Belum terdapat laporan tracer study. 7. Terdapat data kinerja dosen, data kualitas lulusan dll, namun belum disatukan menjadi dokumen academic excellence 8. Hanya terdapat 3 mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus <p>STandar Isi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran 2. Hanya terdapat 1 kerjasama internasional. 3. Sudah menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> dalam implementasi kurikulum, namun belum terdokumentasi dalam RPS. <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Monitoring dan evaluasi pembelajaran belum terdokumentasi. b. Survey tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen sudah terdapat laporannya, namun instrument belum divalidasi. <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum dilakukan validasi. b. Rata-rata masa studi mahasiswa 5 tahun. Hanya terdapat Sebagian kecil mahasiswa yang lulus tepat waktu.
----	--------------------	---

		<p>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3. b. Tidak terdapat kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR). c. Hanya terdapat DTPS dengan jabatan LK. d. Hanya terdapat 1 DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII). e. Hanya terdapat 4 DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN). f. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) ada yang lebih banyak. g. Terdapat 3 tendik terdiri dari 2 operator dan 1 admin yang belum memiliki kualifikasi pendidikan sesuai bidangnya. h. Belum terdapat tendik yang menjadi anggota perstyerikatan. i. Belum ada tendik yang mengikuti pengembangan profesi/kompetensi dosen dan tenaga kependidikan <p>Standar Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hanya terdapat 1 dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun b. Hanya terdapat 1 artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS 0,003% c. Belum adanya artikel pada seminar nasional/internasional d. Belum adanya artikel scopus yang di sitasi e. Hanya terdapat 6 HKI f. Belum terdapatnya buku ajar, buku teks g. Belum adanya unit bisnis h. Baru terdapat 4 IA i. Belum adanya dana penelitian eksternal <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Belum adanya join riset dengan mitra LN</p>
--	--	---

		<p>Standar Proses Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum terdapat bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku- kan secara berkala dan ditindak lanjuti b. Belum terdapatnya dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. c. Belum adanya catatan Log-book proses penelitian <p>Standar Penilaian Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum terdapat pedoman penilaian penelitian, sehingga tidak ditemukan Penggunaan instrument penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, b. Belum dilakukannya Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sehingga tidak diketahuinya Penelitian memenuhi semua persyaratan admin- istrative sesuai pedoman <p>Standar Pelaksana Peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum terdapatnya road map penelitian tiap dosen b. Belum adanya kelompok riset <p>Standar Saprass Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum adanya laboratorium Riset b. Hampir sebagian besar sarpras penelitian dari pihak ke tiga dibuktika c. Belum adanya kelompok riset d. Belum terdapatnya prosiding e. Belum adanya jurnal nasional maupun internasional berlangganan f. Belum dilakukannya survei kepuasan stakeholder g. Belum adanya sertifikasi laboratorium
--	--	---

		<p>Standar Hasil PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belum ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat b. Hasil PkM belum terpublikasi di jurnal lokal, nasional, maupun internasional c. Belum ada HKI PkM d. Masih terdapat $\leq 19\%$ bahan ajar yang bersumber dari Hasil PkM <p>Standar Isi PKM</p> <p>Belum ada tema PkM yang mencakup permasalahan global</p> <p>Standar Pengelolaan PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belum adanya sistem seleksi penelitian internal b. Belum adanya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian c. Belum adanya SOP <p>Standar Ptosos PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya bukti laporan kegiatan PkM 2. Belum ada PkM yang direkognisi secara internasional <p>Standar Penilaian PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Teknik Sipil belum melaksanakan survei ketercapaian kegiatan meningkat pengetahuannya. 2. Prodi Teknik Sipil belum melaksanakan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat. <p>Standar Pelaksana PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 50% dosen telah melakukan PkM mandiri setiap tahunnya 2. Belum ada kelompok riset 3. 50-70% dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM 4. Prodi Teknik Sipil belum memiliki PkM multidisiplin
--	--	--

18	Prodi Teknik Informatika	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada dilakukan analisis pemenuhan CPL • Tidak ditemukan dokumen tentang peninjauan CPL • Belum ada dokumen terkait "academic excellent" • Belum ada Haki/Paten yang dihasilkan oleh mahasiswa • Calon lulusan Bahasa Inggris belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi • Tidak ditemukan dokumen mengenai tracer study <p>Standar Isi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • belum ada matakuliah diintegrasikan dengan hasil PKM • Tidak ditemukan dokumen mekanisme evaluasi dan dalam proses peninjauan kurikulum belum melibatkan alumni, dan pengguna lulusan • Belum ada kerjasama Internasional • Belum memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang dosen pengampu menyerahkan RPS H-7 sebelum perkuliahan. • RPS tidak bias diskursus bebas oleh mahasiswa • Ditemukan beberapa mata kuliah yang materi di BA perkuliahan tidak sesuai dengan RPS <p>Standar Penilaian Pembelajaran Menggunakan 5 prinsip penilaian dan ada rubrik penilaian tapi belum berlaku untuk semua matakuliah</p> <p>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • belum ada dosen memiliki Jafung • belum ada dosen dengan pendidikan S3 • Belum memiliki Guru Besar <p>Standar Pengelolaan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan dokumen pedoman pembimbingan akademik • Tidak ditemukan kebijakan tertulis tentang suasana akademik • Belum ada tindak lanjut (RTL) dari hasil evaluasi yang dilaksanakan
----	---------------------------------	---

	<p>Standar Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil Penelitian DTSP masih rendah antara lain: sebagai presenter dalam forum ilmiah, jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS, jumlah artikel pada Jurnal Internasional, jumlah artikel pada Seminar Internasional, jumlah artikel pada Seminar Nasional serta Hilirisasi Hasil Penelitian DTSP masih rendah (Haki,Bukuajar,Buku Teks) • Indikator Kinerja Tambahan-Unit Bisnis, memiliki peluang untuk dikembangkan dan memiliki peluang kerjasama dengan berbagai pihak <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Isi penelitian masih minim jumlah rujukan (jurnal dan buku), isi atau tema penelitian mengantisipasi permasalahan global</p> <p>Standar Proses Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi belum memiliki Bukti shahih (dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian) • Prodi dan Peneliti belum memiliki Road Map Penelitian <p>Standar Penilaian Penelitian</p> <p>Tidak tersedianya Pedoman Penilaian Penelitian, Instrumen Penilaian, Pelaksanaan monev, Proses Review dan Diseminasi di Prodi</p> <p>Standar Pelaksana Peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada Kelompok Riset yang dibentuk baik di tingkat lembaga, fakultas dan prodi • Tidak tercapai 1 judul penelitian setiap tahun setiap dosen <p>Standar Supras Penelitian</p> <p>Tidak memiliki Laboratorium Riset</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian • Tidak Haki yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan /atau industri <p>Standar Isi PKM</p> <p>Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan PkM dan pelaksanaan secara multi dan lintas ilmu masih kurang</p> <p>Standar Proses PKM</p> <p>Prodi tidak memiliki Road map PKM</p>
--	--

19	Prodi Kehutanan	<p>Standar kompetensi lulusan : Profil lulusan telah dirumuskan namun metode pengukuran CPL masih bersifat deskriptif; tracer study belum dipakai rutin. Capaian integritas nilai Islam-Muhammadiyah tercapai 80 %, belum 100 %.</p> <p>Standar Isi Pembelajaran : Sekitar 60 % mata kuliah sudah terintegrasi hasil riset/PkM; deskripsi capaian KKNI belum seragam di seluruh RPS. Beban teori–praktik belum dikaji ulang sejak kurikulum 2020</p> <p>Standar Proses Pembelajaran 70 % dosen menyerahkan RPS tepat waktu; RPS memuat capaian, bahan, tugas, tetapi indikator evaluasi masih umum. Interaksi daring belum tercatat secara sistematis; pembelajaran aktif dinilai 55 % terpenuhi</p> <p>Standar Penilaian Pembelajaran Pedoman penilaian lengkap; namun hanya 50 % mata kuliah melakukan peer-review soal. Publikasi nilai lewat LMS belum selalu tepat waktu (terlambat 3-5 hari).</p> <p>Standar Dosen dan Tendik DTSP hanya 5 orang (2 doktor, 3 magister) dengan 3 Lektor; 2 dosen belum berpangkat. Publikasi Scopus 0 %, HKI < 1 %. Tendik terbatas (1 admin, tanpa laboran/teknisi GIS).</p> <p>Standar Saprass Pendidikan 70 % kelas < 42 m² dan belum ber-LCD permanen. Perpustakaan < 200 m² dgn 400+ judul fisik, tanpa e-journal kehutanan. Bandwidth 60 Mbps; hutan pendidikan belum ter-Wi-Fi. Klinik < 24 m², alat P3K terbatas</p> <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran Evaluasi kurikulum telah dilaksanakan namun tindak lanjut tidak terdokumentasi penuh. Monev proses pembelajaran belum memakai dashboard; survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan setahun sekali, tidak setiap semester</p> <p>Standar Hasil Penelitian 1. Belum ada artikel di jurnal internasional bereputasi (mayor) 2. Belum ada artikel di jurnal internasional (mayor)</p>
----	------------------------	--

		<p>3. Buku ajar belum ada (mayor)</p> <p>Standar Isi Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada hasil riset yang berorientasi pada inovasi (minor) 2. Belum ada penelitian lintas ilmu (minor); 3. Belum ada isi penelitian untuk mengatasi masalah global (minor) 4. Belum ada riset dengan mitra luar negeri (minor) <p>Standar Proses Penelitian</p> <p>Belum pengendalian limbah penelitian (minor)</p> <p>Standar Pelaksana Peneliti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada roadmap penelitian (Mayor); 2. Belum ada kelompok Riset (minor) <p>Standar PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. 2. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat. 3. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat 4. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun. 5. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun 6. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Isi/tema PkM Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global
--	--	--

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat joint research dengan Mitra LN 8. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan 9. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM. 10. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat <i>road map</i> prodi 11. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program) 12. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat 13. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berke- lanjutan
19	Prodi Agribisnis	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada mahasiswa yang menghasilkan artikel ilmiah, masih dalam bentuk draf. • Belum ada mahasiswa yang memiliki HKI. • Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. • Belum ada mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi. • Belum ada mahasiswa yang berkegiatan paling tidak 20 sks di luar kampus.

		<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada laporan tracer study. <p>Standar Isi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum terdapat integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. • Belum dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. • Belum terdapat Kerjasama internasional. <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran berupa monitoring dan evaluasi pembelajaran sudah dilakukan, namun belum terdapat laporan. • Survey tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen dilakukan, namun belum ada laporannya <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <p>Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum dilakukan validasi.</p> <p>Standar Dsen dan Tendik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada Lektor Kepala • Belum ada Guru Besar • Belum ada dosen yang menjadi anggota bidang ilmu pada level internasional • Kinerja dosen setara waktu mengajar penuh kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM terpenuhi dengan nilai 4, yaitu 12 - 16 sks • Belum ada dosen memiliki sertifikat prestasi dalam 3 tahun terakhir • Belum ada dosen yang berkegiatan tridharma diluar kampus. • Belum ada PkM yang direkognisi secara internasional • Prodi hanya memiliki 3 tenaga administrasi untuk semua prodi yang ada di fakultas pertanian sebanyak • Prodi belum memiliki tenaga pustakawan, laboran, programmer, operator, dan teknisi
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada tendik yang terlibat dalam persyarikatan • Tidak/belum ada pengembangan profesionalisme dosen dan tendik yang dilaksanakan oleh program studi. • Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan • Tidak dilakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. • Tidak dilakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik. <p>Standar Saprass</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi belum memiliki tenaga pustakawan, laboran, programmer, operator, dan teknisi • Tidak ada tendik yang terlibat dalam persyarikatan • 100% tendik dapat membaca Al-Qur'an • Tidak/belum ada pengembangan profesionalisme dosen dan tendik yang dilaksanakan oleh program studi. • Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan • Tidak dilakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. • Tidak dilakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik. <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pedoman kurikulum dari Universitas, • Tidak ada dokumen formal dari suasana akademik • Tidak ada dokumen monev • Ada pedoman penulisan skripsi • Tidak ada kegiatan yang merefleksikan suasana akademik. • Belum ada pelaporan kinerja prodi kecuali Laporan PDPT • Belum ada pelaporan monev pembelajaran • Pedoman pembimbingan akademik tersedia • Terlaksana pembimbingan akademik oleh setiap dosen dibuktikan oleh kartu bimbingan akademik
--	--	---

		<p>Standar Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • dosen PS yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) (Mayor) • jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) (Mayor) • jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun (Mayor) • jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun (Mayor) • jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun (Mayor) • jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi / (AS) (Mayor) • jumlah Buku Ajar (BA (Mayor) • jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun (Mayor) • Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun Mayor) • Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (Mayor) <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Dari Hasil Wawancara dan memeriksa dokumen PS belum terdapat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) (Mayor) • Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global (Mayor). <p>Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN (Mayor)</p> <p>Standar Proses Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat Renstra Penelitian di PS (Mayor)
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat Roadmap (Mayor) • Tidak di temukan pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) (Mayor) • Tidak terdapat Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.(mayor) • Tidak Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) (Mayor) • Tidak Adanya catatan Log-book proses penelitian (Mayor) <p>Standar Penilaian Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pedoman penilaian penelitian (Mayor) • Tidak Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian (Mayor) • Tidak di temukan Proposal penelitian direview/ diseminarkan (Mayor) • Hasil penelitiand ireview/ diseminarkan (Mayor) <p>Standar Pelaksana Peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak Mempunyai Road Map penelitian (Mayor) • Tidak Adanya kelompok Riset peneliytian (Mayor) <p>Standar Hasil PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh Masyarakat. • Hasil PkM belum terpublikasi di jurnal lokal, nasional, maupun internasional. • Belum ada laporan survey kepuasan PkM • Belum ada HKI PkM. • Belum ada hasil PkM yang terpublikasi scopus <p>Standar Isi PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada PkM yang dilakukan multidisiplin • Belum ada tema PkM yang mencakup permasalahan global.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada tema PkM yang dilakukan joint research dengan mitra luar negeri. <p>Standar Proses PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan PkM belum mempunyai perencanaan kegiatan yang sesuai dengan panduan • Belum adanya laporan kegiatan PkM. • Belum ada Roadmap Prodi terkait proses PkM <p>Standar Penilaian PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki Pedoman Penilaian PKM, tidak ada proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, tidak ada seminar proposal dan seminar hasil. • Belum melaksanakan survei ketercapaian kegiatan meningkat pengetahuannya. • Belum melaksanakan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat. <p>Standar Saprass PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya kepemilikan laboratorium Riset • Belum adanya ketersediaan buku terkait PkM • Belum adanya Prosiding • Belum adanya jurnal nasional dan internasional. • Belum adanya survey kepuasan.
20	Prodi Magister Manajemen	<p>Standar kompetensi lulusan :</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi serta memeriksa dokumen di Program Studi Magister Manajemen menunjukkan terdapat rapat dosen yang membahas tentang buku kurikulum terutama membahas tentang visi, misi dihadiri Dekan, wakil dekan, Ketua Prodi dan 1 orang stakeholder tapi tidak dilengkapi dengan laporan kegiatan</p> <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat memeriksa dokumen di Program Studi Magister Manajemen menunjukkan Terdapat 15 RPS, yang belum di

		<p>tanda tangani oleh Koordinator MK, Anggota, Koordinator Program Studi, TPPM PS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi menyatakan terdapat RPS tapi belum bisa di akses oleh mahasiswa • Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi menyatakan terdapat RPS tapi belum terintegrasi dalam proses pembelajaran <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat memeriksa dokumen dan wawancara dengan Ketua Prodi belum terdapat kontrak perkuliahan • Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi menyatakan belum terdapat Review dan validasi instrument tes <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi tidak terdapat Persentase luaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional • Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi tidak terdapat tenaga pusatakawan, tenaga laboran • Pada saat wawancara dengan KTU tidak terdapat Tenaga kependidikan yang terlibat dalam organisasi kemuhammadiyaan <p>Standar Saprass</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan • Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan tidak terdapat pustaka jurnal internasional • Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan pelayanan mesih menggunakan manual <p>Standar Pembiayaan</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi Terdapat dokumen keuangan tapi tidak berbentuk laporan secara berkala</p> <p>Standar Hasil Penelitian</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi tidak terdapat dosen yang mendapatkan hibah penelitian</p>
--	--	---

		<p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan bahwa hanya 2 dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun, dan hanya terdapat 2 artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi atau SCOPUS. Meskipun terdapat 8 artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional dan 7 artikel di jurnal nasional, partisipasi dalam seminar internasional dan nasional masih sangat rendah, dengan masing-masing hanya 1 artikel dan tidak ada artikel yang dipresentasikan.</p> <p>Standar Proses Penelitian</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat laporan moneyv penelitian - Roadmap Penelitian - RAB dan Jadwal Penelitian - Panduan Penelitian - Laporan Akhir Penelitian - SOP/Kebijakan Penelitian <p>Standar Peneliti</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan terdapat 1 laporan penelitian mandiri yang dilakukan oleh dosen</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan tidak terdapat kelompok riset penelitian</p> <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan tidak terdapat kelompok riset penelitian RIP (Rencana induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan tidak adanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sop klinik penelitian
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - SOP Pemberian Reward - SOP Pelaporan Penelitian - SOP Peningkatan Sapras Penelitian <p>Standar PKM</p> <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan tidak adanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan survey kepuasan hasil pkm - Laporan monev <p>Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan bahwa program studi memiliki 1.336 judul buku teks yang sangat memadai, namun hanya memiliki 1 jurnal akreditasi nasional dengan 42 artikel dan tidak ada koleksi jurnal internasional bereputasi, serta laboratorium telah memiliki sistem pengamanan yang baik, dan sarana IT serta sistem informasi tersedia lengkap dan dapat diakses dengan jaringan luas (WAN).</p>
--	--	---

21	Prodi Bisnis Digital	<p>Standar Isi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integrasi Penelitian dan PKM dengan matakuliah kurang dari 26%; • Kurang dari 40% matakuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project based learning sebagai bobot evaluasi <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian namun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian baru maksimal 39%; • Belum ada Dokumen MONEV untuk proses pembelajaran. <p>Standar Hasil PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur yang ke-6; yaitu teknik penilaian dengan menggunakan angket • Belum ada bukti sah bahwa nilai mahasiswa merupakan integrasi dari 4 aspek kompetensi; • Belum ada bukti sah bahwa soal ujian sdh terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada dokumen tentang Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) □ Belum ada monev (Belum ada Unit Penjamin Mutu); • Belum ada dokumen tentang Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK). <p>Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik; • UPPS tidak memiliki bukti Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran <p>Standar Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada DTSP di Prodi Sosiologi yang mempresentasikan hasil penelitiannya di seminar nasional dan Internasional demikian pula • Tidak ada DTSP mengirimkan artikel penelitiannya pada Jurnal Internasional Bereputasi; Aspek Hilirisasi hasil penelitian oleh DTSP berupa Haki, dan Buku ajar, masih minim (<50%); • pada aspek indikator kinerja tambahan tidak ditemukan unit bisnis, tidak ada kontrak kerja dan tidak ada penelitian eksternal yang diterima DTSP.
----	----------------------	--

		<p>Standar Isi Penelitian Kurangnya jumlah rujukan dalam penelitian serta kurangnya penelitian yang mengantisipasi permasalahan global pada penelitian DTSP di Prodi Sosiologi</p> <p>Standar Proses Penelitian Tidak adanya anggaran penelitian bagi DTSP Prodi Sosiologi dari fakultas maupun universitas merupakan salah satu faktor rendahnya minat melakukan penelitian</p> <p>Standar Peneliti Belum ada Kelompok Riset yang dibentuk baik di tingkat program studi, fakultas dan lembaga</p> <p>Standar Supras Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan buku e-book/hardcopy < 100 judul buku e-book/hardcopy, demikian pula ketersediaan prosiding sangat minim. • Tidak ada survey kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana • Seberapa besar artikel penelitian DTSP diterbitkan di jurnal kalangan sendiri, yaitu Jurnal yang diterbitkan Prodi Administrasi Negara, jurnal ini tidak terakreditasi Sinta <p>Standar Pengelolaan Penelitian Tidak ada Dokumen pengelolaan penelitian</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada laporan survey baik dari dosen pelaksana PkM maupun UPM; • Tidak ada integrasi Bahan Ajar dan PkM dosen; • Tidak ada publikasi artikel di jurnal PkM; • Tidak ada HKI yang diterapkan di masyarakat; • Tidak ada publikasi PkM terindeks Scopus; • Tidak ada HKI PkM dalam 3 tahun terakhir. <p>Standar Isi PKM Tidak ada judul PkM dosen yang multidisiplin ilmu</p> <p>Standar Proses PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • PkM belum sesuai dengan panduan pelaksanaan abdimas; • PKM tidak dimulai dengan proposal; • PkM tidak memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang sesuai dengan panduan dan SOP • Pengabdian dilaksanakan melibatkan mahasiswa namun tidak ada dokumentasi berupa surat tugas; • Hanya ada satu artikel PkM pada tahun ajaran 2021-2022; • PKM tidak relevan dengan roadmap Prodi.
--	--	--

		<p>Standar Penilaian PKM Semua indikator aspek penilaian tidak sesuai (tidak memiliki laporan survei):</p> <p>Standar Pelaksana PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hanya ada satu judul PkM pada tahun 2022 • Tidak ada dosen yang memiliki road map • LPPM tidak memiliki kelompok kelompok riset • Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM namun tidak mencantumkan nama mahasiswa di Surat Tugas/SK <p>Standar Sapras PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi Sosiologi tidak memiliki Laboratorium Riset • Prodi Sosiologi memiliki E-book atau buku dalam bentuk hard copi berjumlah kurang dari 100 judul buku <p>Standar Pengelolaan PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi sosiologi tidak memiliki Renstra PkM • Laporan PkM Prodi Sosiologi tidak dilaporkan secara periodik dan tidak terdokumentasi • Pada Prodi Sosiologi Tidak ada Monev kegiatan PkM dan tidak ada diseminasi hasil PkM <p>Standar Pembiayaan PKM Pada Prodi Sosiologi tidak ada dana PkM internal</p>
23	Prodi Ilmu Hukum	<p>Standar kompetensi lulusan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi serta pemeriksaan dokumen menunjukkan tidak ditemukan Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali • Pada saat wawancara Ketua Prodi belum terdapat laporan tracer study • Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas • Pada saat wawancara tidak terdapat Prodi yang memiliki akreditasi Internasional <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada rekognisi Internasional untuk DTPS; 2. Belum ada dilakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen. <p>Standar Hasil Penelitian Skor hasil penelitian cukup optimal dengan beberapa artikel</p>

		<p>terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi. Namun, proporsi dosen sebagai pembicara forum ilmiah masih rendah dan publikasi di jurnal internasional belum merata.</p> <p>Standar Isi Penelitian</p> <p>Referensi penelitian masih dominan dari sumber non-jurnal dan jumlah buku yang dirujuk masih terbatas. Belum ditemukan tema penelitian yang bersifat global, interdisipliner, maupun riset kolaboratif dengan mitra luar negeri.</p> <p>Standar Proses Penelitian</p> <p>Proses pelaksanaan penelitian telah memiliki SOP, namun dokumentasi hasil monitoring belum optimal. Persentase pelaksanaan sesuai Rencana Strategis tergolong baik, namun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan belum maksimal.</p> <p>Standar Penilaian Penelitian</p> <p>Telah tersedia pedoman penilaian dan seluruh proses review, evaluasi, dan publikasi berjalan baik dengan capaian 100%. Kesesuaian administrasi dan formula penilaian telah dipenuhi secara menyeluruh.</p> <p>Standar Pelaksana Peneliti</p> <p>Dosen telah melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan memiliki kompetensi metodologis yang memadai. Namun, kelompok riset belum menghasilkan produk unggulan.</p> <p>Standar Saprasi Peneliti</p> <p>Belum tersedia laboratorium riset, jurnal nasional dan internasional yang dilanggan, serta e-book masih di bawah standar. Ketersediaan prosiding dan kepuasan stakeholder cukup baik</p> <p>Standar Pengelolaan Penelitian</p> <p>Telah tersedia SK Pendirian dan Pengelola, serta dokumen Rencana Induk Penelitian. Namun, SOP reward dan pelatihan belum tersedia. Pelaporan berkala dan sarana tindak lanjut hasil riset masih terbatas.</p>
--	--	--

	<p>Standar Pembiayaan Penelitian</p> <p>Dana penelitian dosen sudah sesuai standar (di atas Rp10 juta). Namun, pendanaan eksternal masih <50% dan mekanisme penggunaan dana masih perlu diperkuat.</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <p>Prodi menunjukkan kapasitas inovasi melalui tiga Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam tiga tahun terakhir. Namun, daya guna hasil PkM masih terbatas: kepuasan mitra berada di bawah sepuluh persen, publikasi ilmiah jarang terbit di jurnal bereputasi, dan adopsi teknologi tepat guna belum menembus seperlima kegiatan. Dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sasaran baru terdeteksi pada skala terbatas.</p> <p>Standar Isi PKM</p> <p>Lebih dari 85% kegiatan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan kepatuhan etika. Meski demikian, perspektif lintas-disiplin dan kolaborasi internasional hampir tak tersentuh, sehingga eksplorasi tema global serta kemitraan strategis belum optimal</p> <p>Standar Proses PKM</p> <p>Perencanaan kegiatan tergolong matang dan mendapatkan legitimasi pimpinan, termasuk ketersediaan alokasi anggaran. Tim pelaksana memenuhi standar minimal keterwakilan dosen dan mahasiswa. Tantangan muncul pada konsistensi penerapan SOP serta dokumentasi monitoring–evaluasi; sebagian kegiatan tidak menampilkan laporan monev yang komprehensif, dan mahasiswa belum sepenuhnya terlibat dalam fase publikasi.</p> <p>Standar Penilaian PKM</p> <p>Pedoman evaluasi sudah ada, tetapi instrumen yang digunakan cenderung deskriptif dan belum mengukur perubahan berbasis bukti (outcome). Survei kepuasan maupun pengukuran dampak hanya menjangkau seperempat populasi responden sehingga akurasi umpan balik masih rendah.</p>
--	--

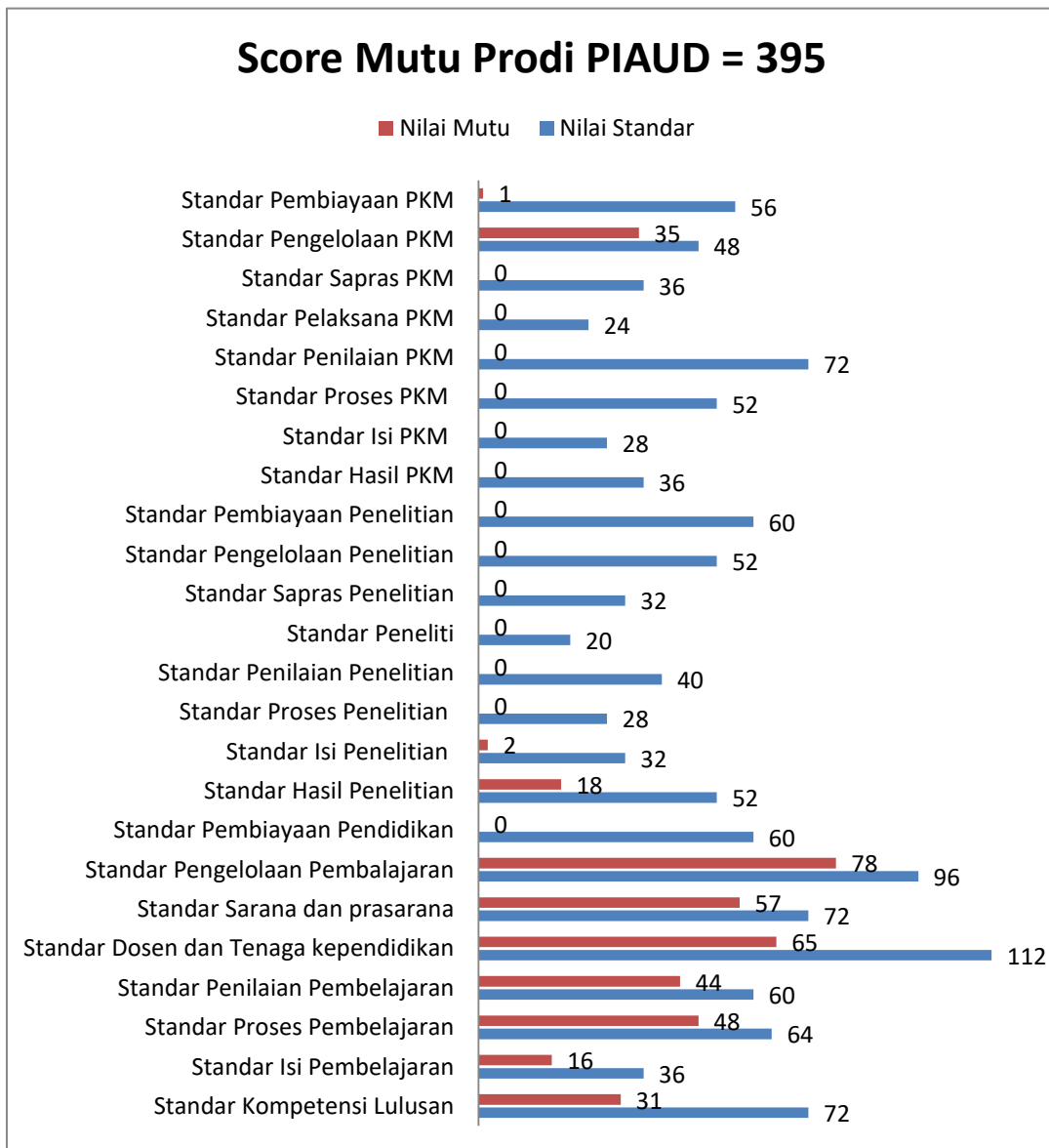
		<p>Standar Pelaksana PKM</p> <p>Seratus persen dosen memenuhi kewajiban minimal satu judul PkM per tahun, dengan pelibatan mahasiswa di setiap kegiatan. Kendala utama terletak pada absennya peta jalan PkM bagi mayoritas dosen dan ketiadaan kelompok riset tematik, sehingga kegiatan bersifat sporadis dan tidak terarah pada agenda jangka panjang.</p> <p>Standar Saprak PKM</p> <p>Keterbatasan fasilitas riset muncul sebagai hambatan signifikan: prodi belum memiliki laboratorium khusus, koleksi literatur hukum relatif minim, dan belum terdapat laboratorium tersertifikasi. Hal ini membatasi kualitas riset terapan dan inovasi hukum komunitas.</p> <p>Standar Pengelolaan PKM</p> <p>Rencana Strategis PkM dan SOP seleksi internal tersedia, namun program peningkatan kompetensi dosen masih bersifat ad hoc. Skema penghargaan lebih berorientasi pada pendanaan internal ketimbang luaran berbasis kinerja, sementara kegiatan diseminasi belum terjadwal secara sistematis.</p> <p>Standar Pembiayaan PKM</p> <p>Dana internal prodi memadai dan mekanisme pertanggungjawaban berjalan tertib. Akan tetapi, partisipasi dalam skema hibah nasional maupun internasional masih rendah, sehingga ketergantungan pada dana institusi cukup tinggi dan potensi kolaborasi eksternal belum dimanfaatkan secara maksimal.</p>
--	--	--

24	Prodi Magister Hukum	<p>Standar Isi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih terdapat mata kuliah yang tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan tidak mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI • belum ada Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran • belum ada capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai) • 85% kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai- nilai islam dalam pers- pektif Muhammadiyah • belum ada penggunaan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project based learning dalam implementasi kurikulum • belum ada Akreditasi/ sertifikasi internasional Program studi <p>Standar Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum semua dosen pengampu mata kuliah menyerahkan RPs sebelum perkuliahan dimulai serta RPS belum terupdate • RPS tidak ada yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran • bahwa masih banyak RPS yang tidak memuat isi-Isi materi pembelajaran • belum ada Evaluasi Pengelolaan pembelajaran • belum ada Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran • belum ada Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran <p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian. • Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran • Tidak ditemukan Instrumen penilaian ber- dasarkan jenis kompetensi • Tidak ada Review dan validasi instrument tes <p>Standar Dosen dan Tendik</p> <ul style="list-style-type: none"> • HAKI masih kurrang hanya 18 % dari DTSPS • Tidak memiliki Dosen S3
----	----------------------	--

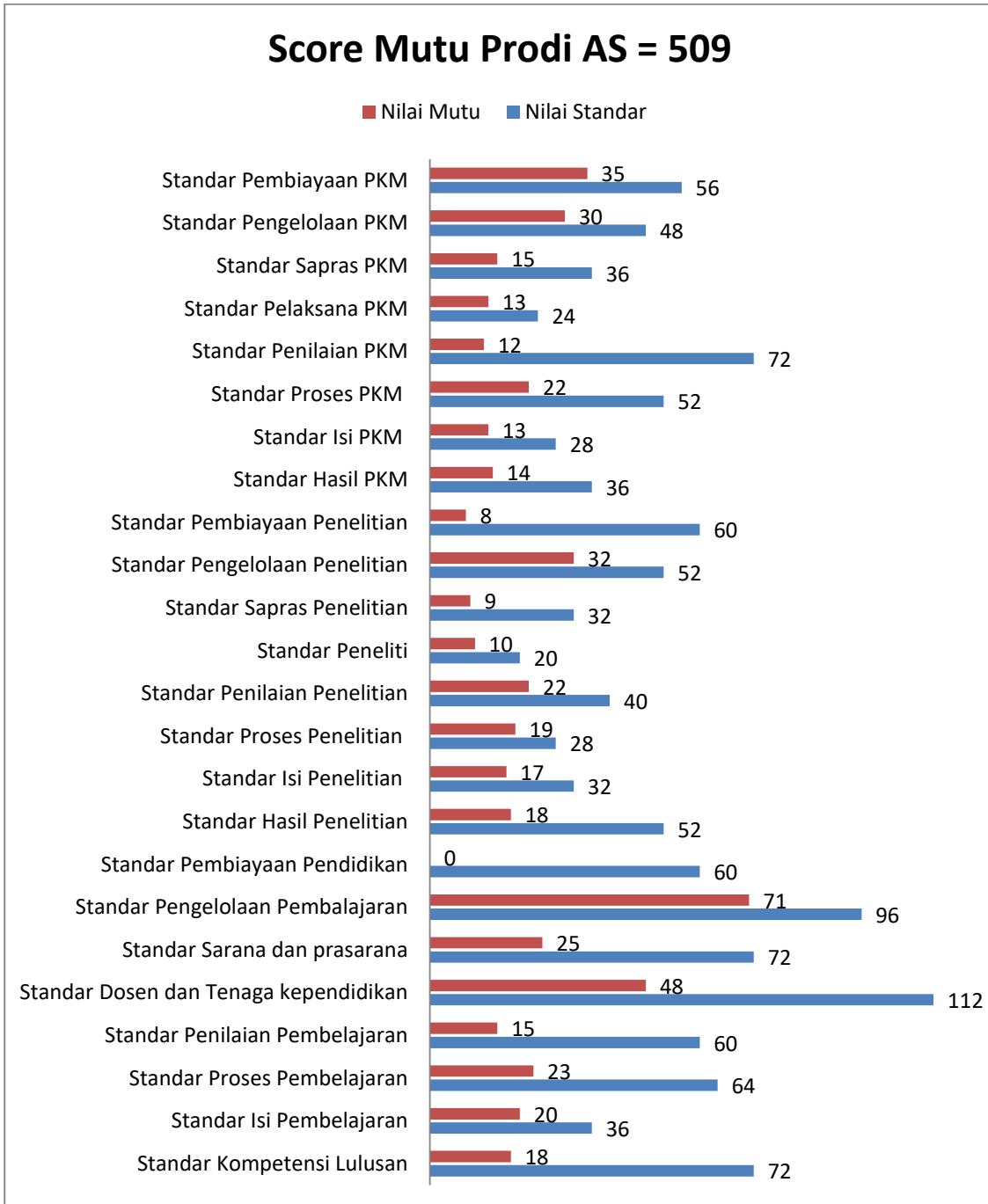
		<ul style="list-style-type: none"> • Masih kurang Dosen yayasan memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala • Masih kurang Dosen yang tersertifikasi • Masih kurang Dosen dan pegawai yang terlibat dalam kegiatan persyarikatan muhammadiyah • Tidak ada Laboran • Tidak Pustakawan • Dosen LB masih banyak <p>Standar Saprass Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak tersedia peralatan laboratorium • Buku yang tersedia di perpustakaan masih kurang • Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional masih kurang <p>Standar Proses Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • tidak tersedia dokumen tentang relevansi penelitian, yang menyangkut peta jalan penelitian, prodi memiliki peta jalan tetapi tidak memiliki dokumen Rencana induk penelitian yang memuat roadmap. • belum adanya dosen yang melaksanakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa, semua <p>Standar Hasil Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • masih kurangnya Publikasi Hasil Penelitian dosen tetap program studi • belum adanya bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil penelitian. <p>Standar Penilaian Penelitian tidak memiliki pedoman penilaian penelitian</p> <p>Standar Hasil PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada laporan survey baik dari dosen pelaksana PkM maupun UPM • Tidak ada bahan ajar yang memasukkan hasil PkM • Publikasi artikel di jurnal PkM hanya 1 <p>Standar Proses PKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • PkM dilaksanakan tidak sesuai alur yang ada dalam panduan PkM. • Tidak ada roadmap PkM Dosen • Pengabdian dilaksanakan melibatkan mahasiswa namun tidak ada dokumentasi dalam bentuk surat tugas. • UPPS perlu mendorong pengelola jurnal Surya Teknika agar konsisten dalam mengejar akreditasi minimal Sinta 6.
--	--	---

3.2 . Grafik Hasil Pencapaian Audit Mutu Internal

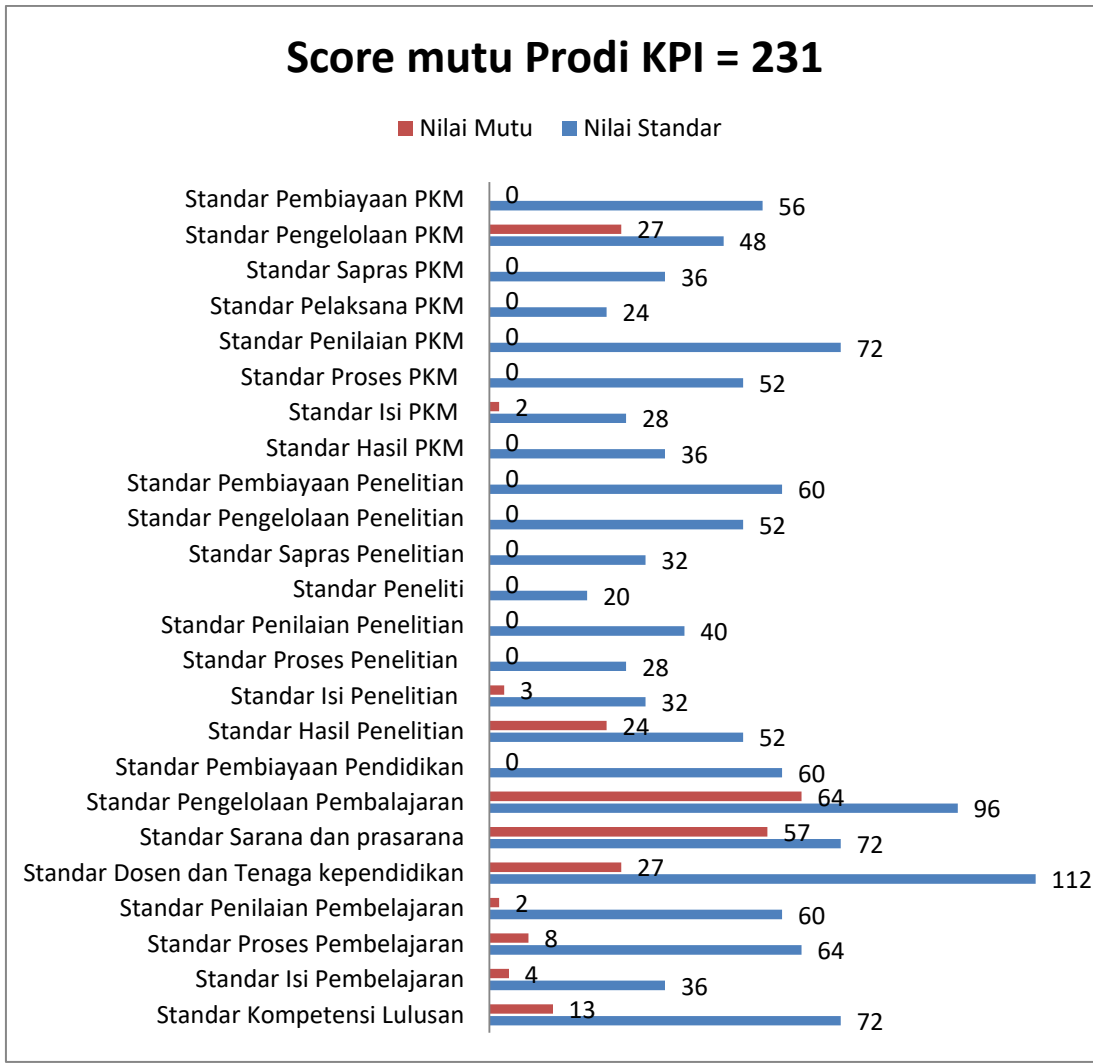
1. Prodi PIAUD



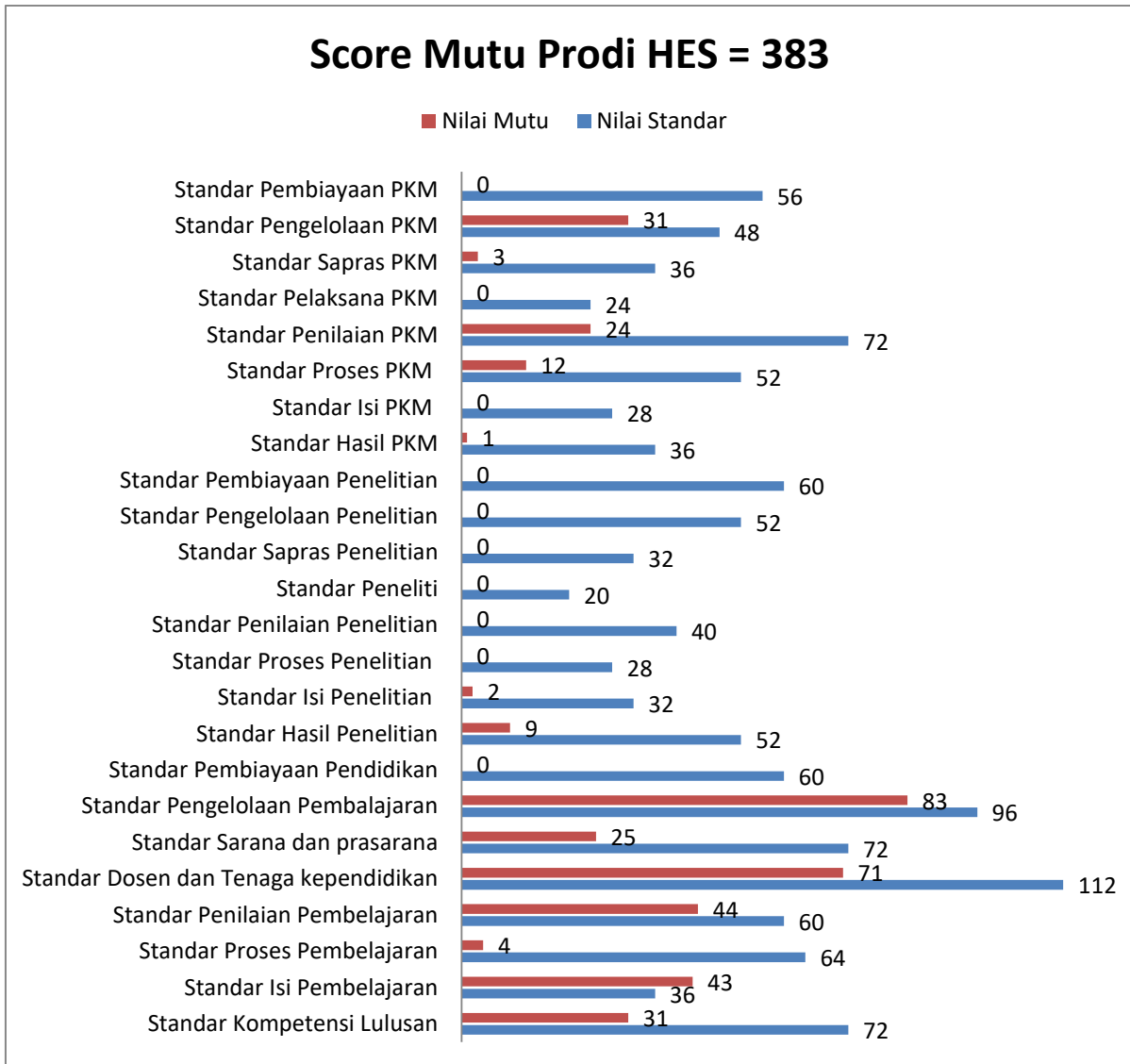
2.Prodi AS



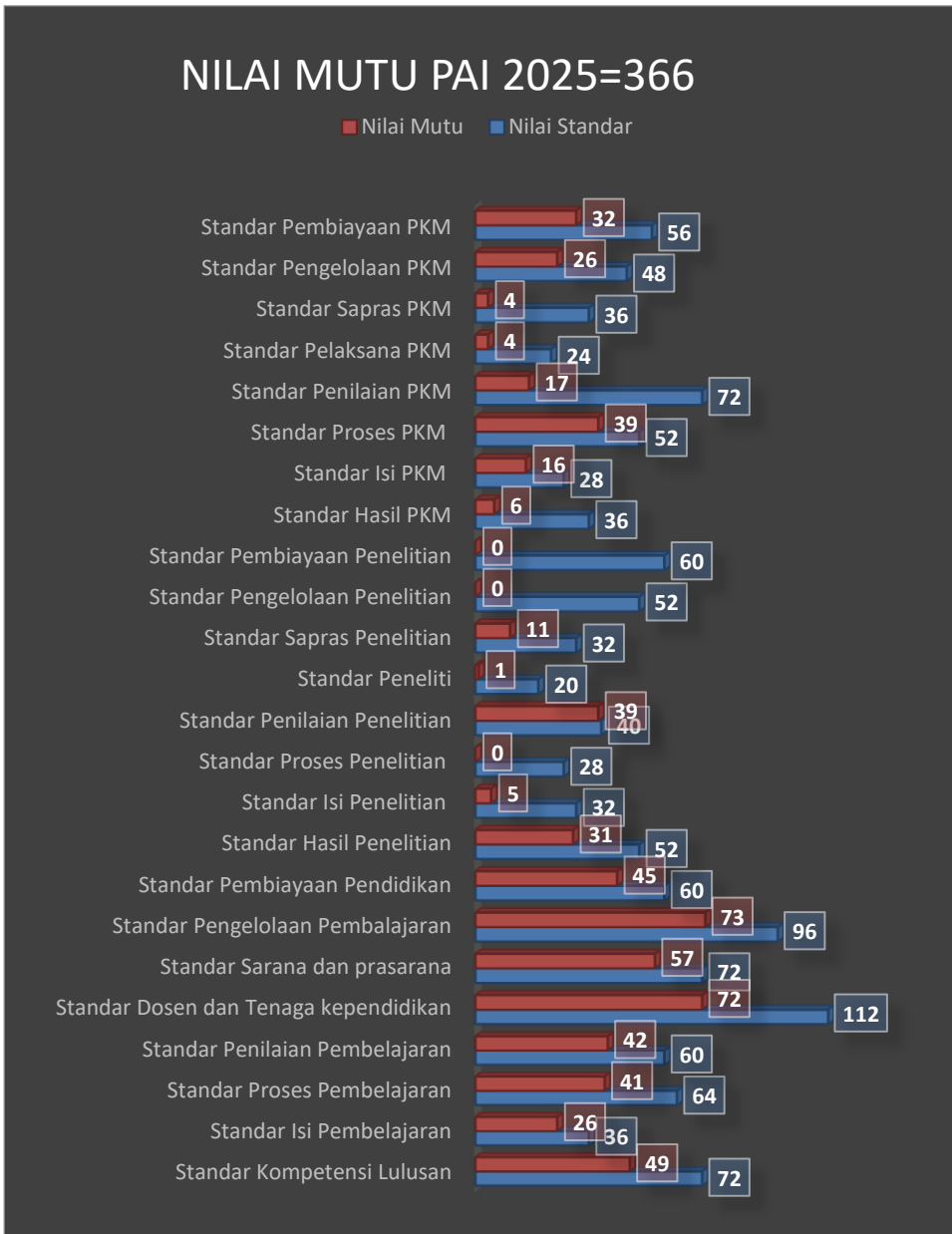
3.Prodi KPI



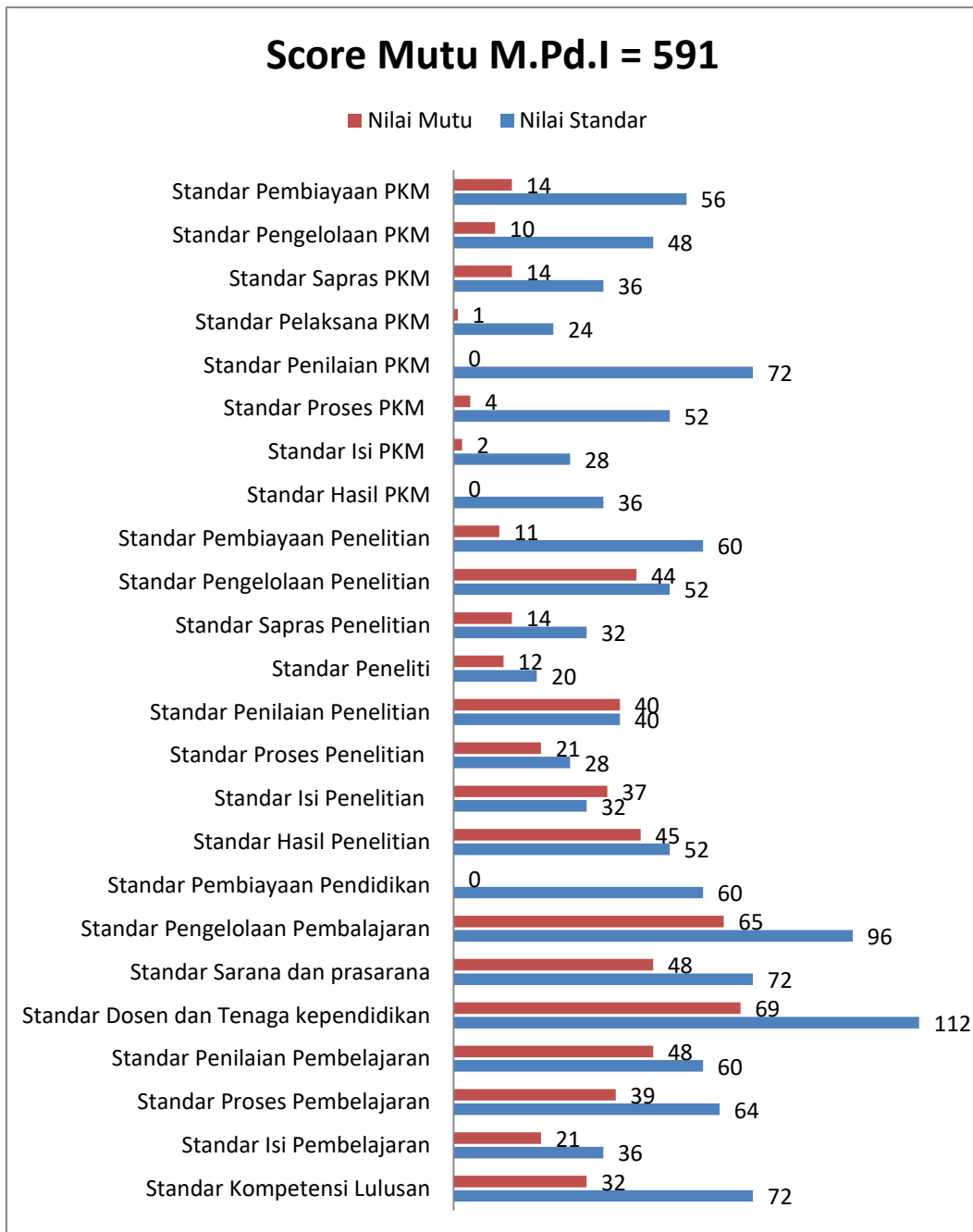
4.Prodi HES



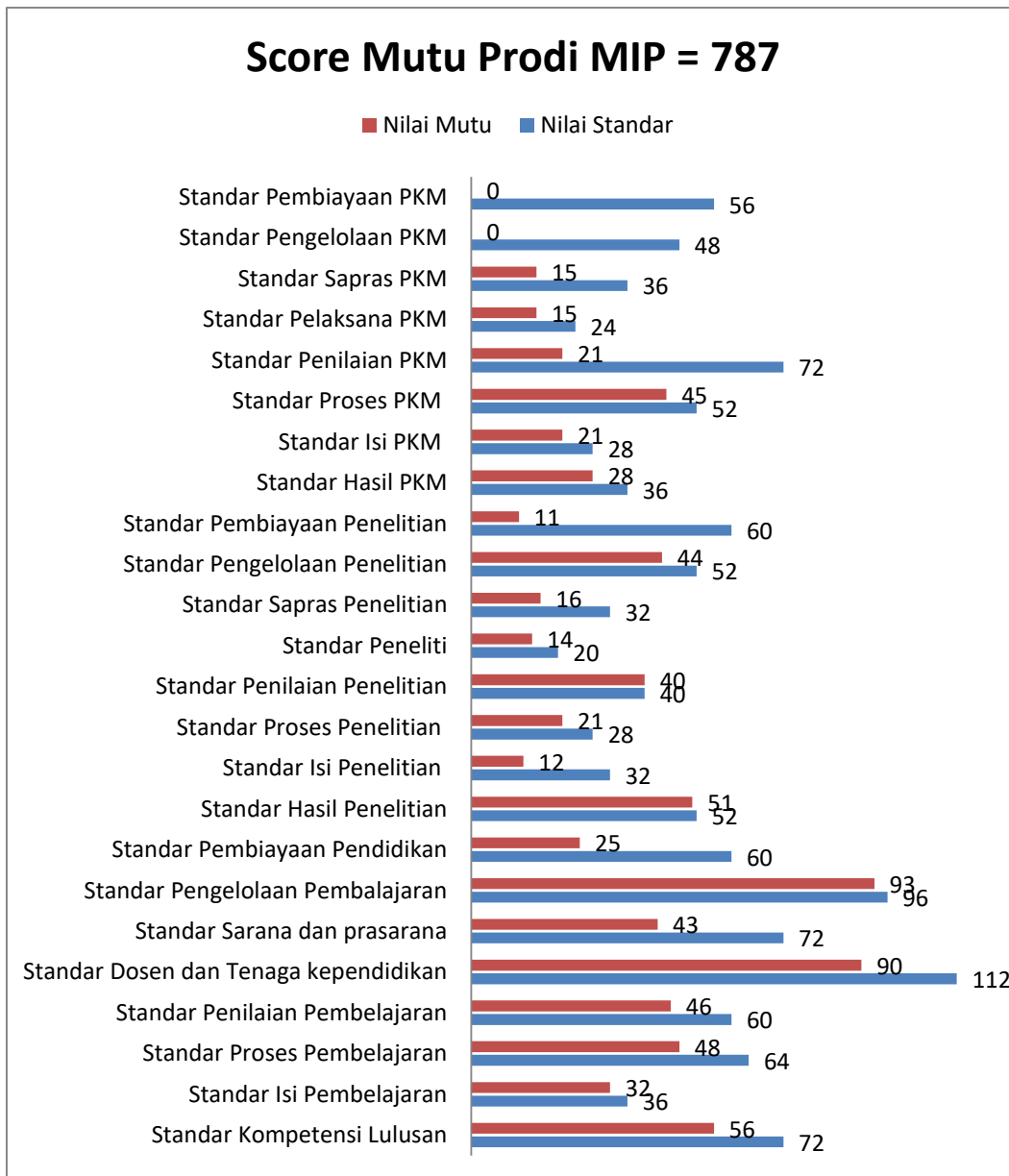
5.Prodi PAI



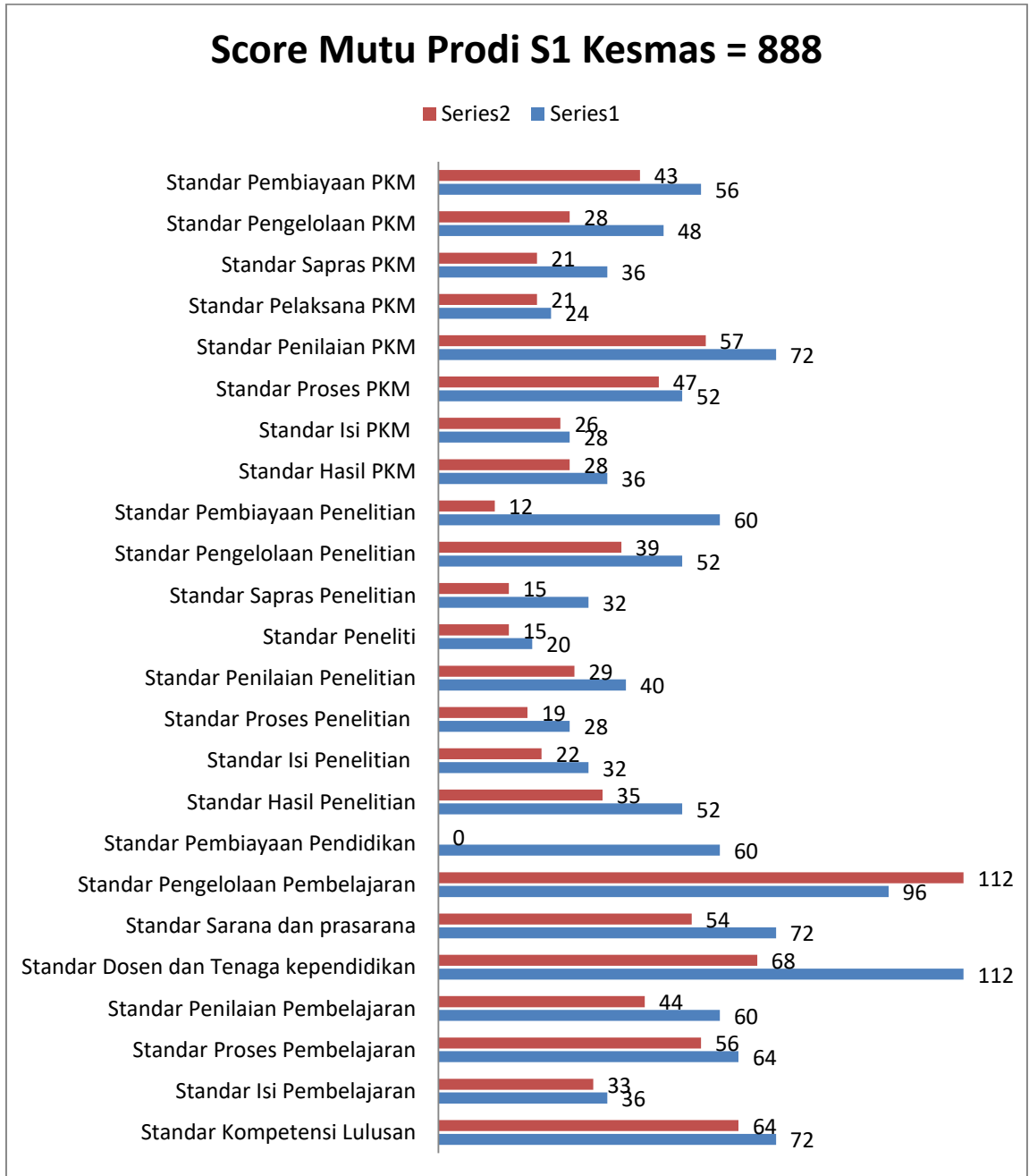
6.Prodi Magister Pendidikan Islam



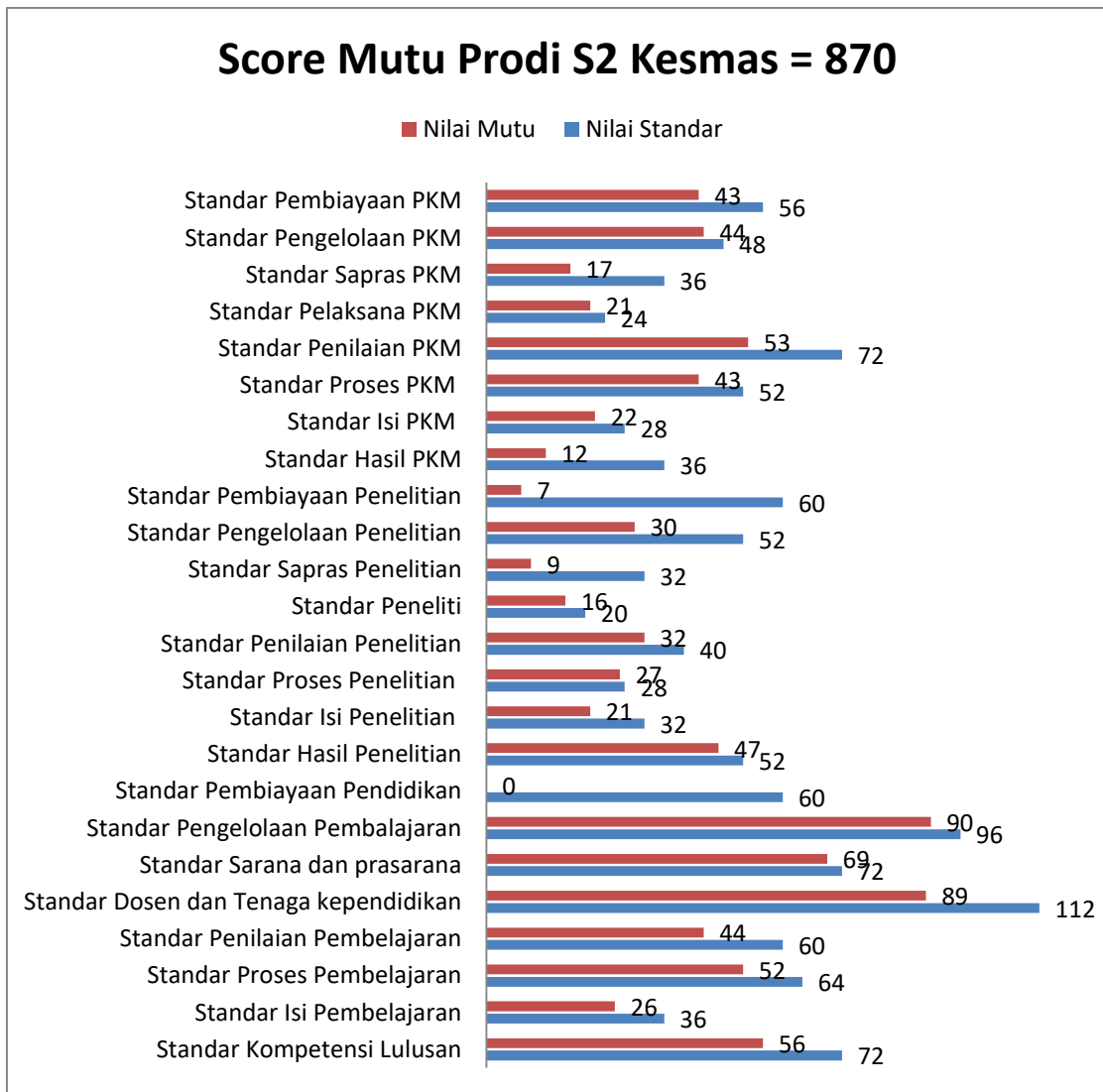
7. Prodi Magister Ilmu Pertanian



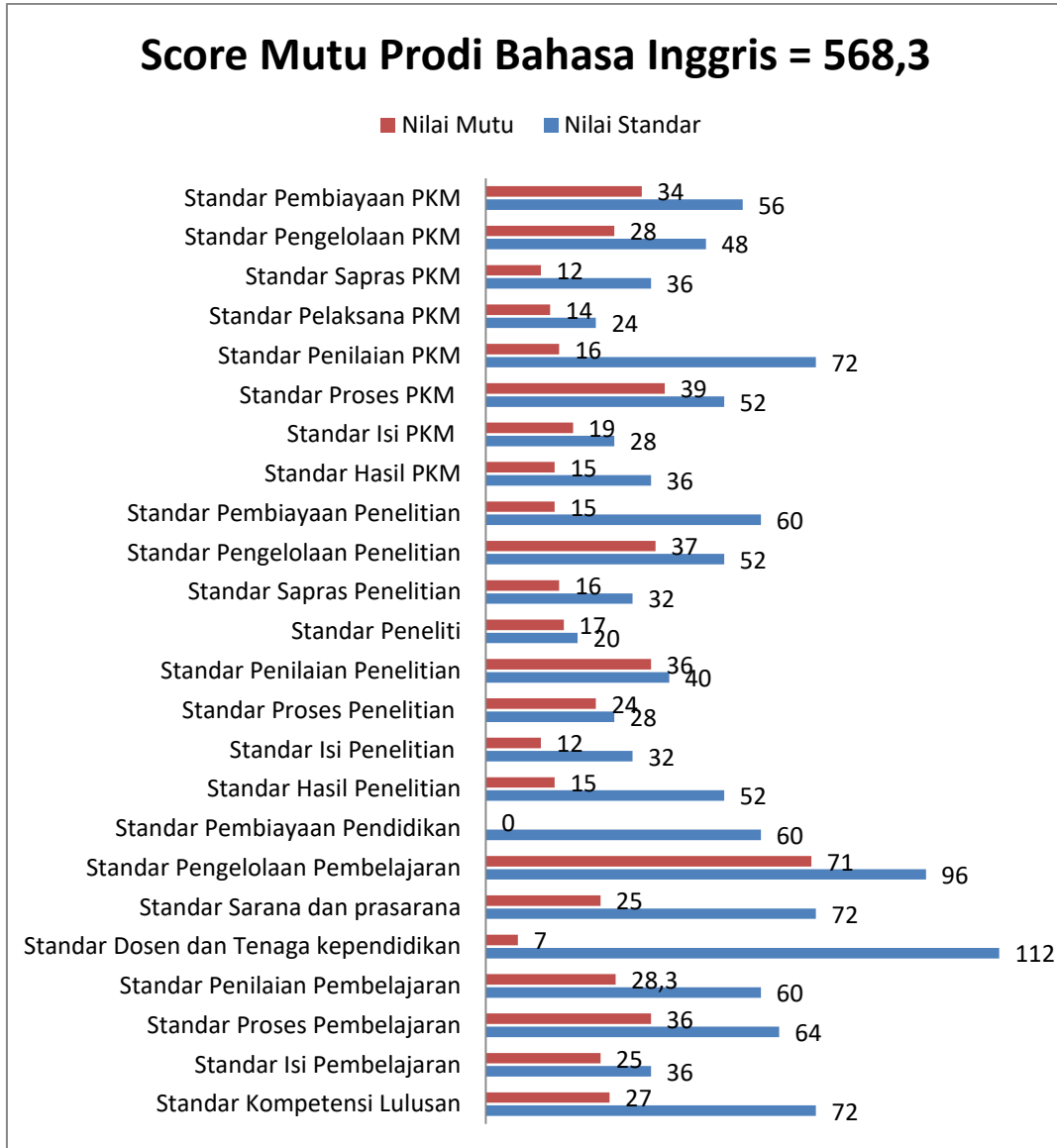
8. Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat



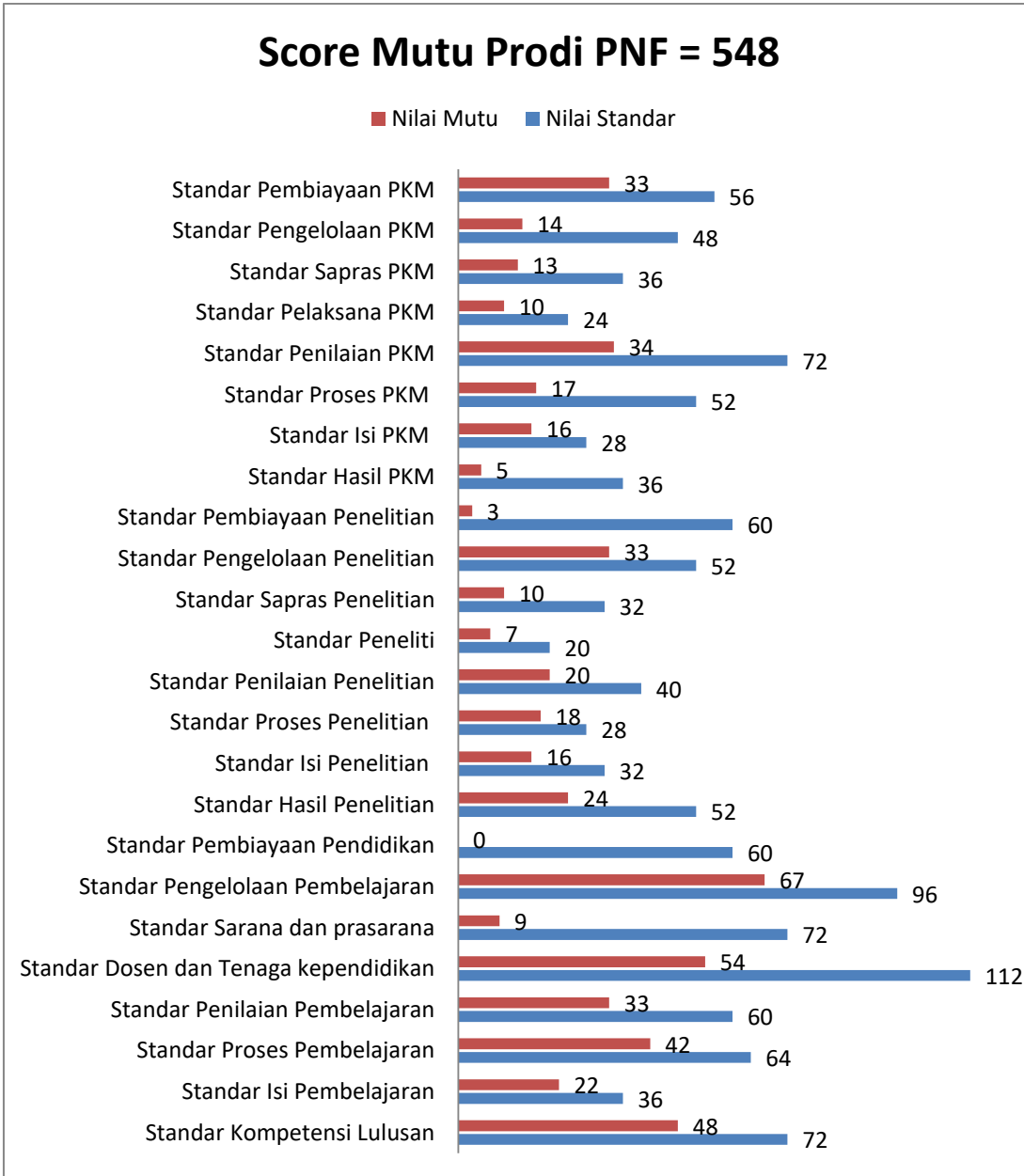
9. Prodi Magister Kesehatan Masyarakat



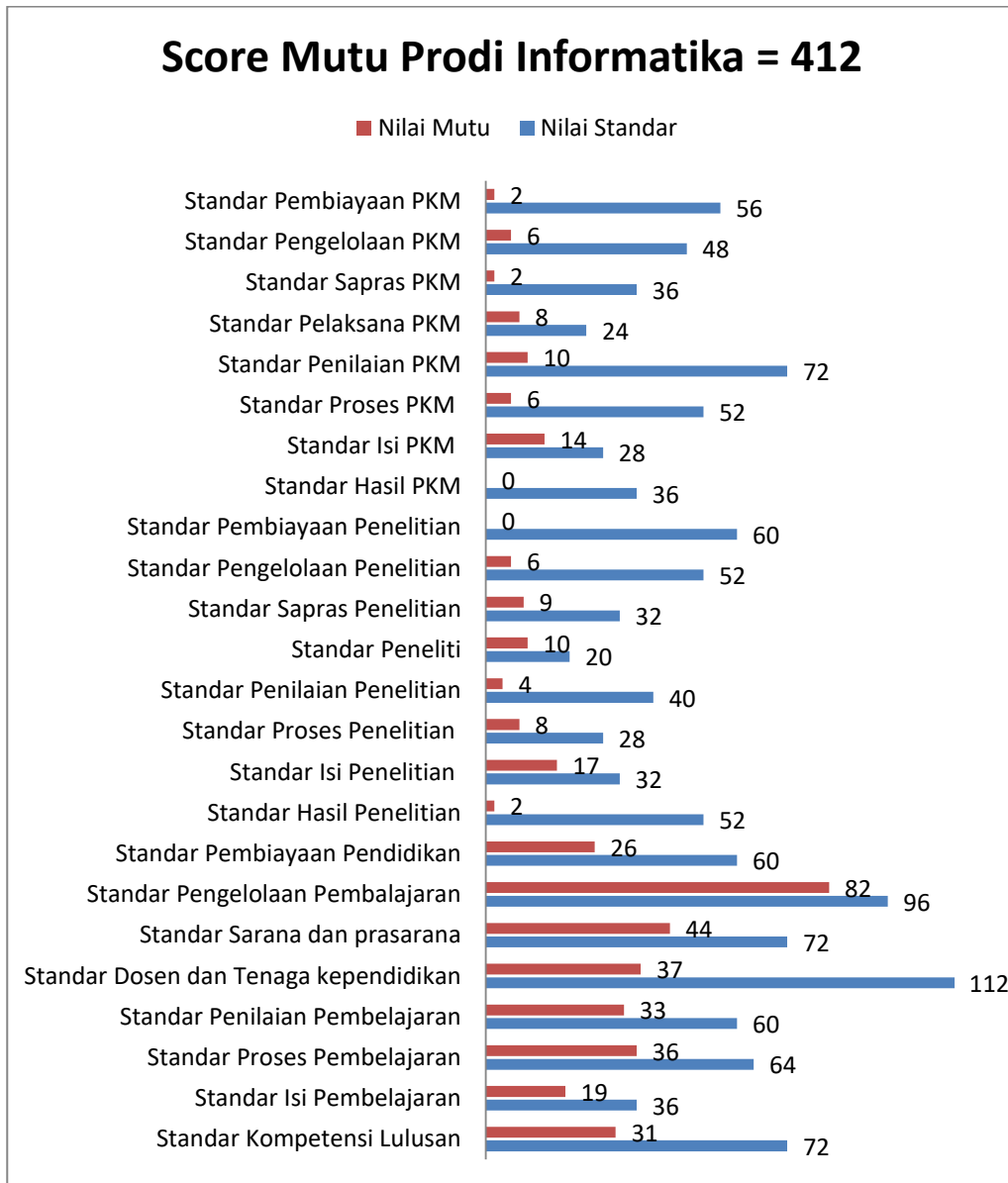
10. Bahasa Inggris



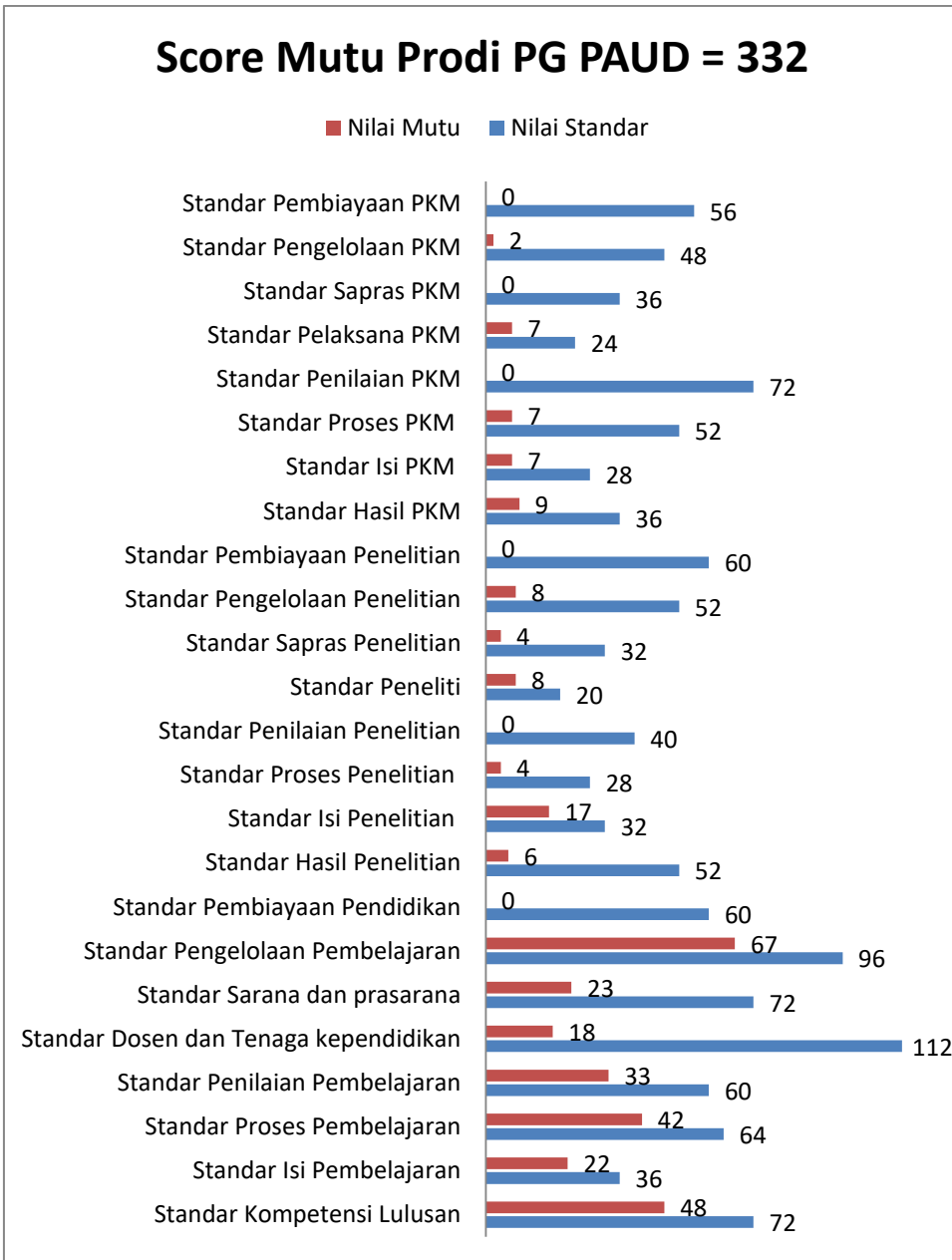
11. Prodi PNF



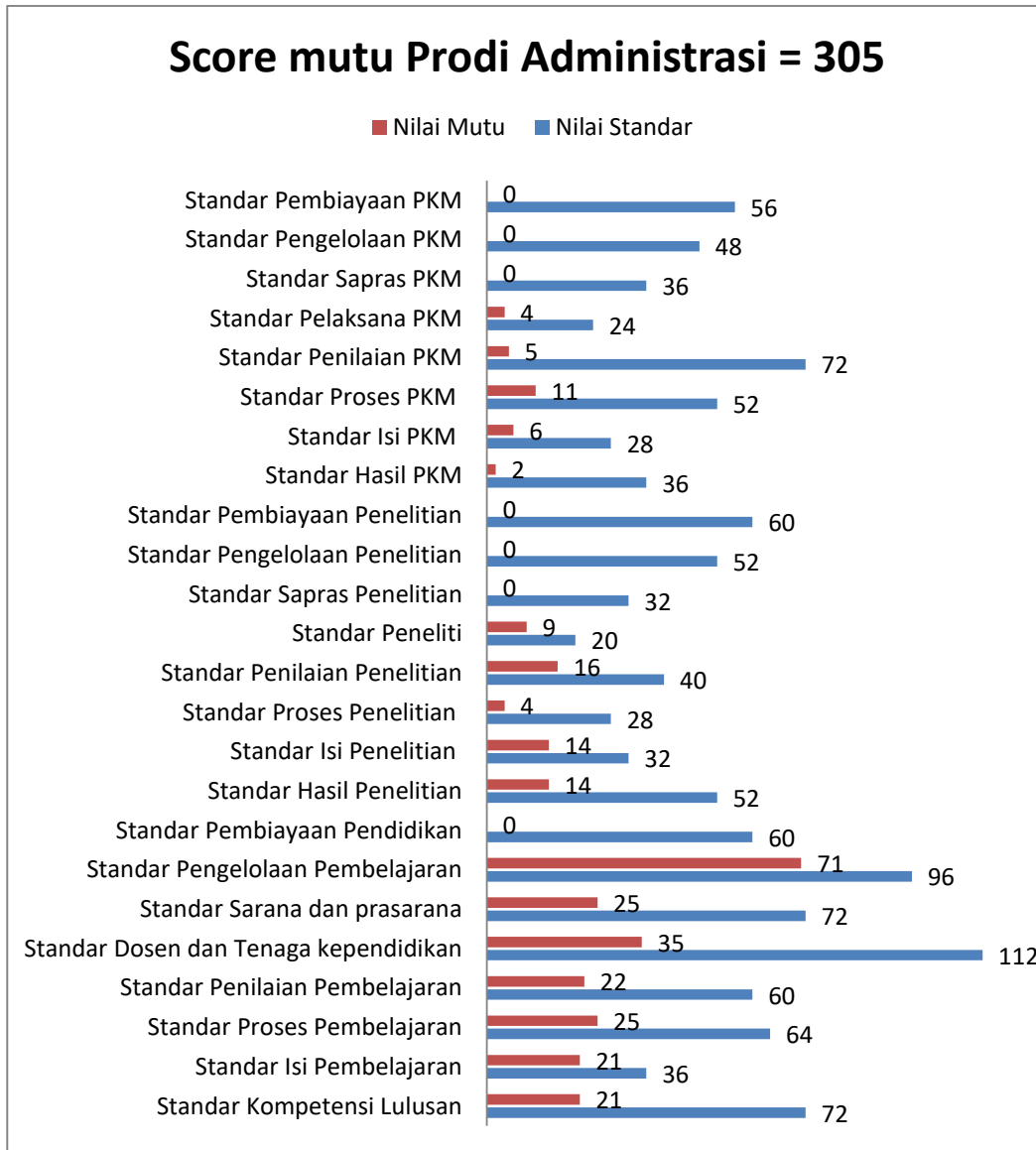
12. Prodi IKOR



13. Standar Prodi PGPAUD

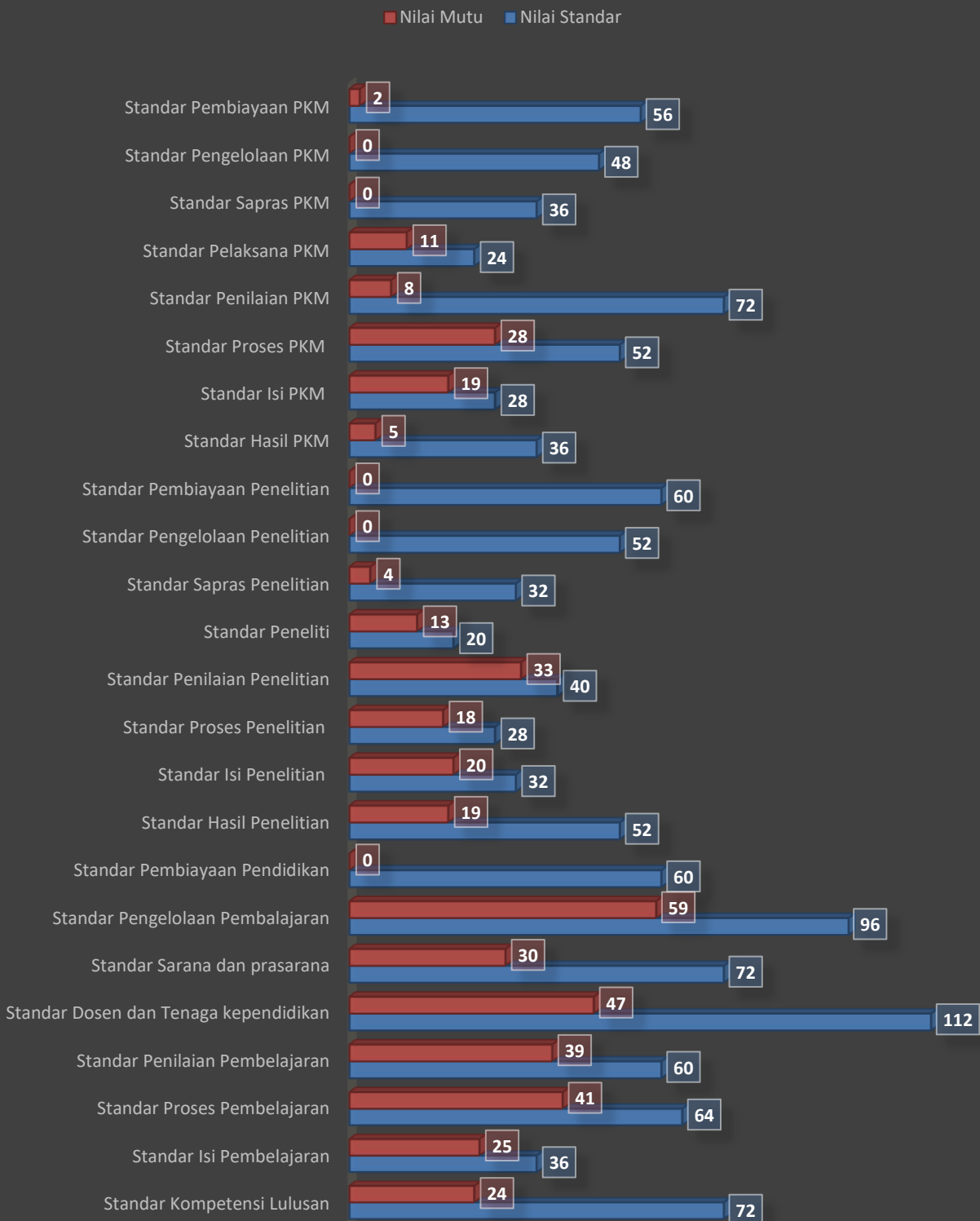


14. Prodi Administrasi Negara

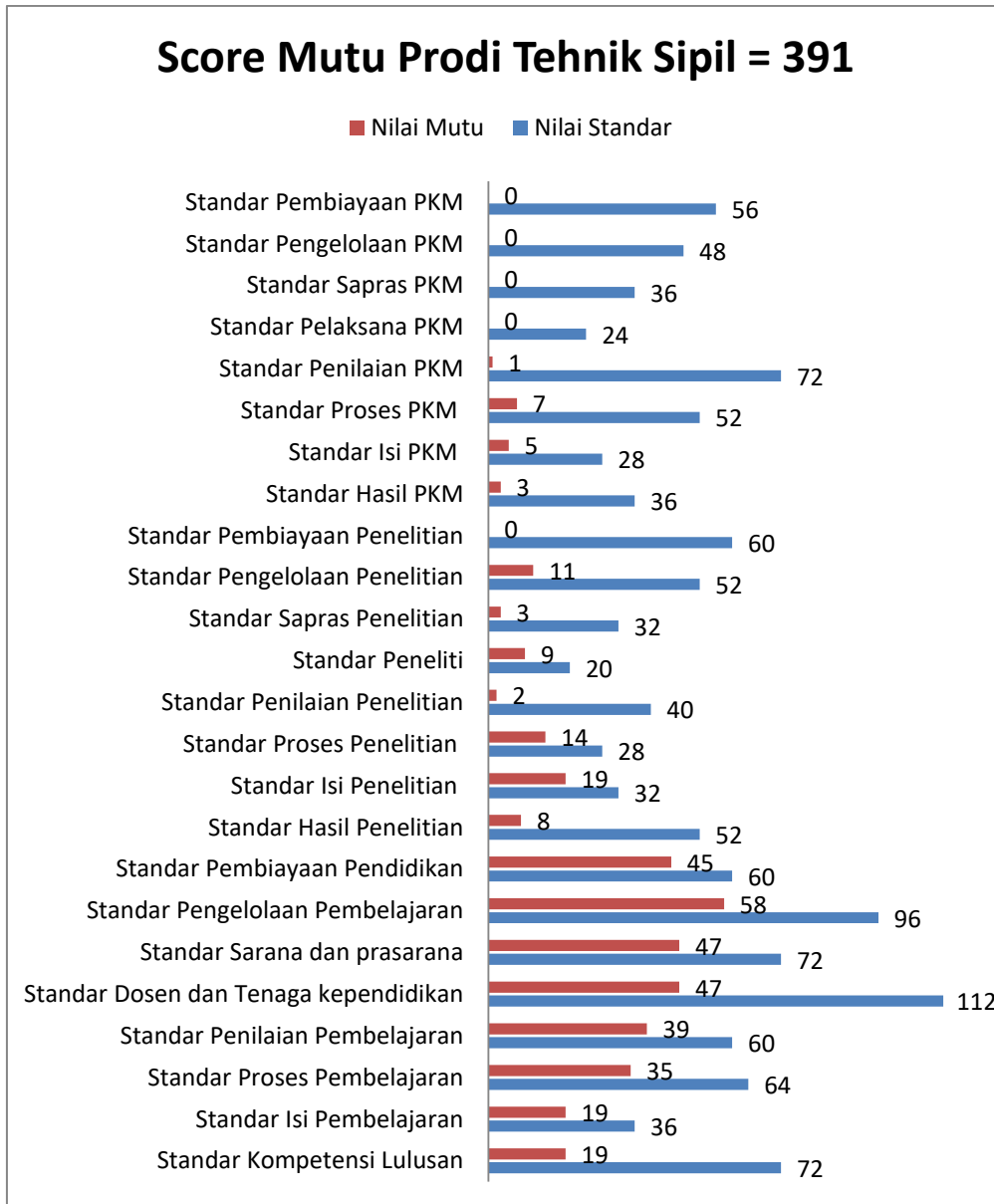


15. Prodi Sosiologi

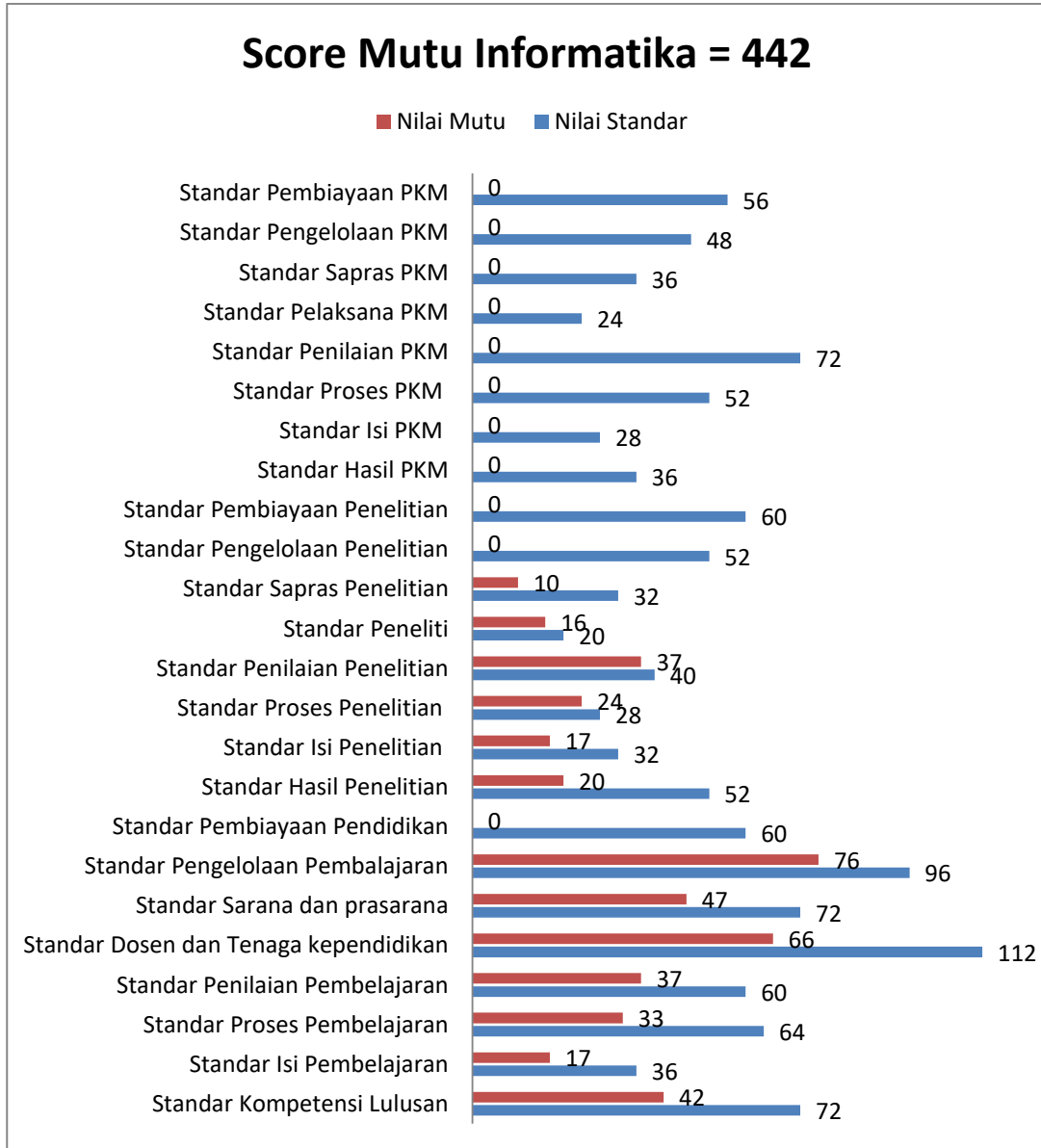
NILAI MUTU SOSIOLOGI 2025 = 445



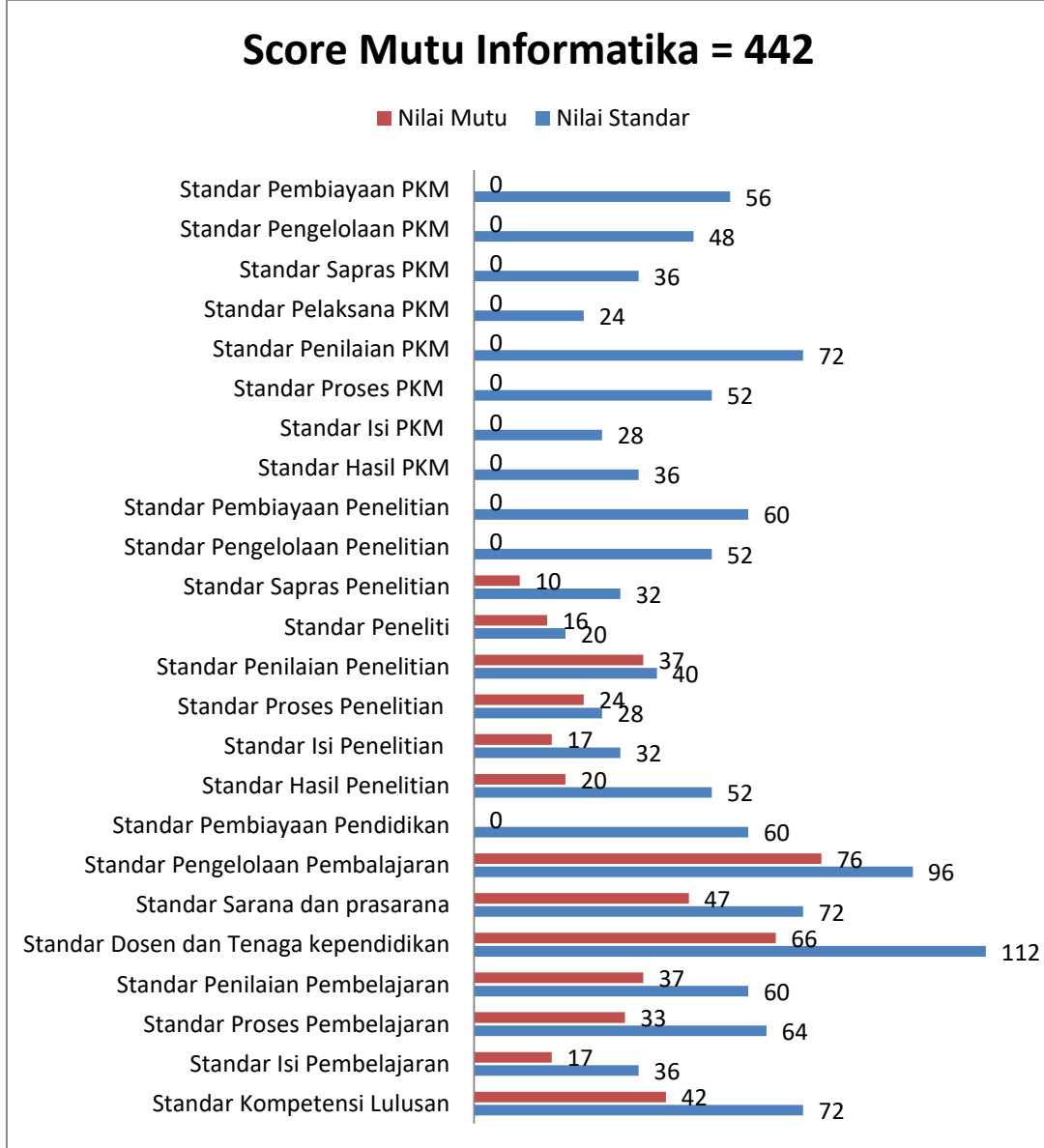
16. Prodi Teknik Sipil



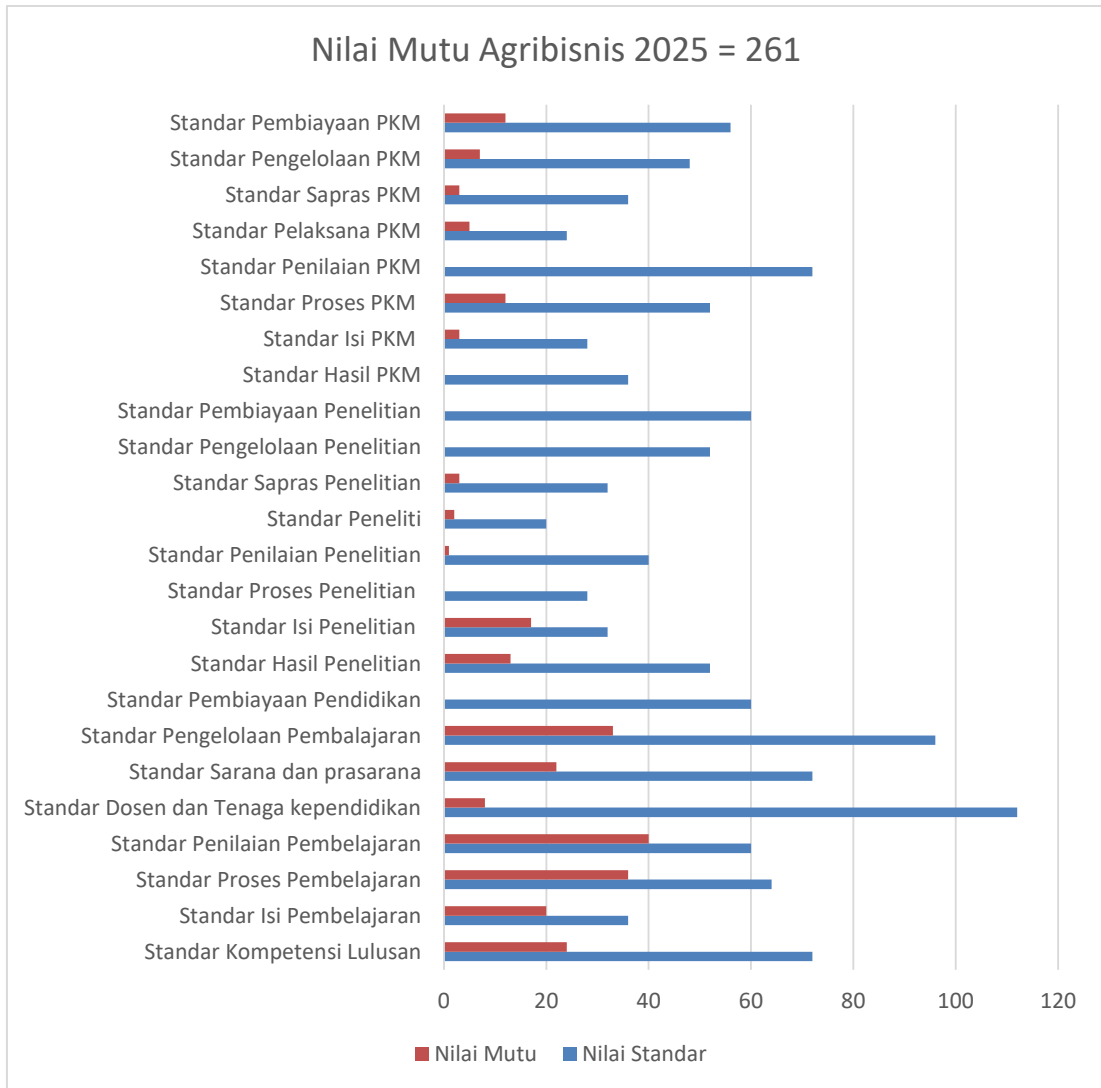
17. Prodi Teknk Informatika



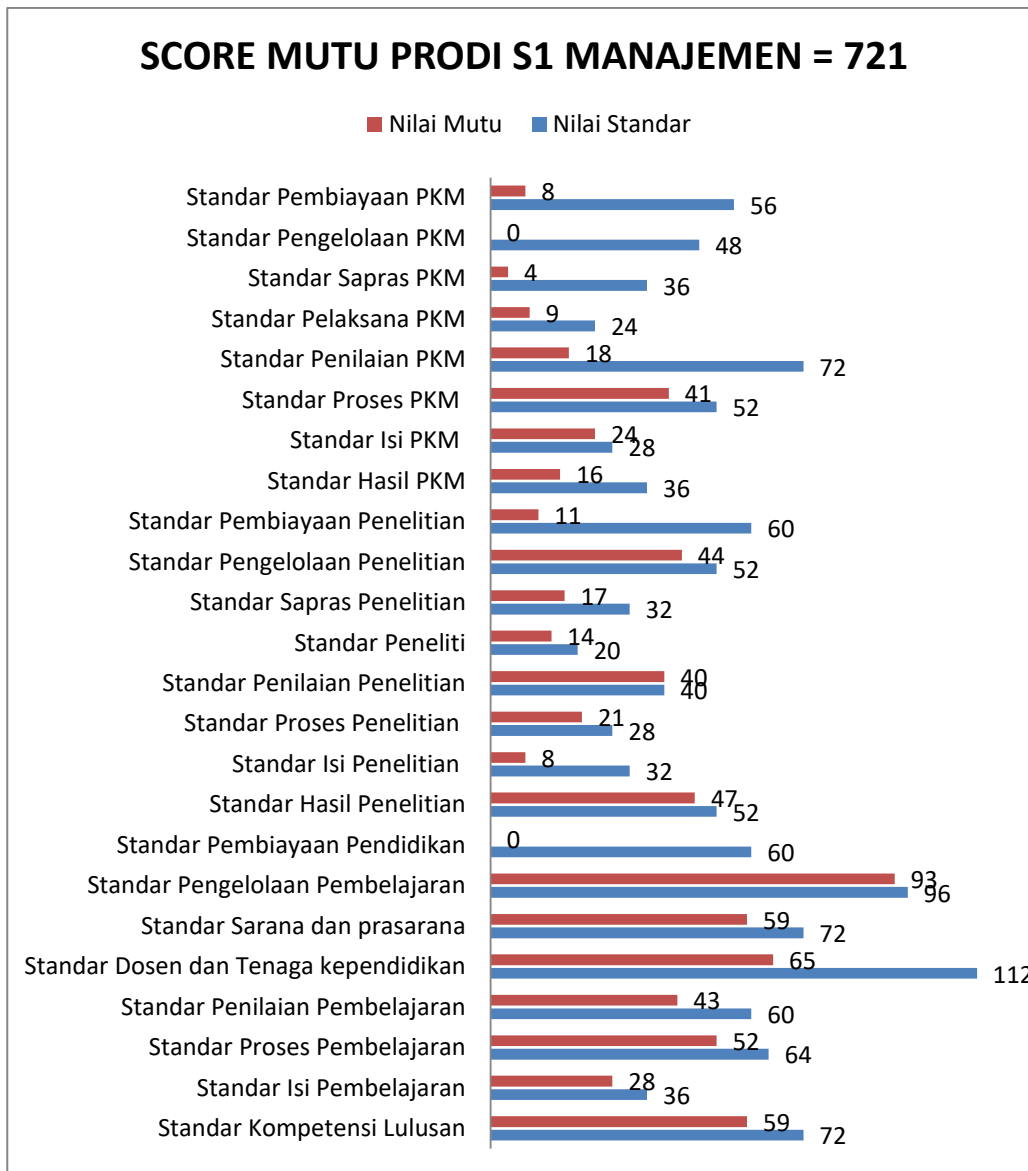
18. Prodi Kehutanan



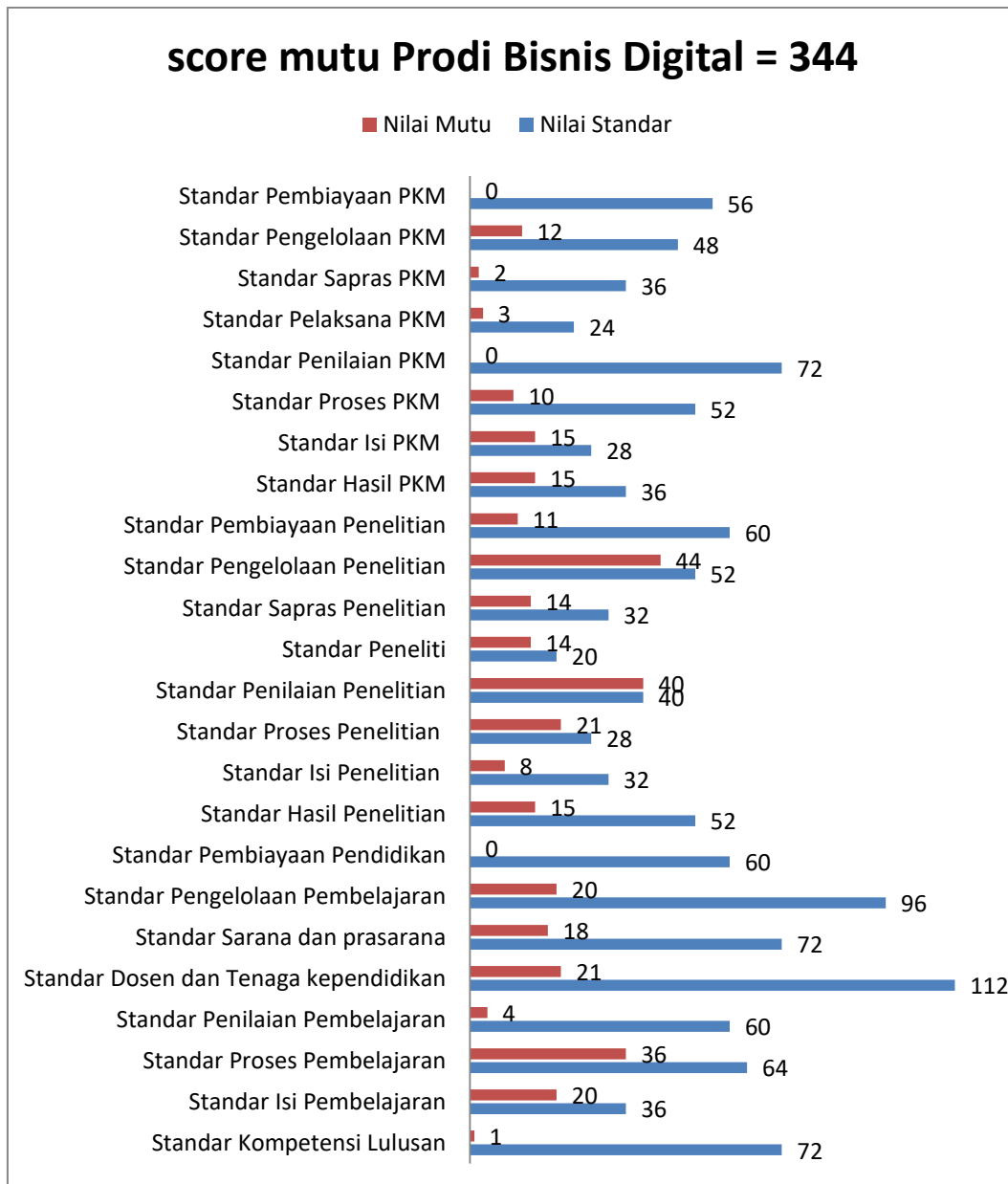
19. Prodi Agribisnis



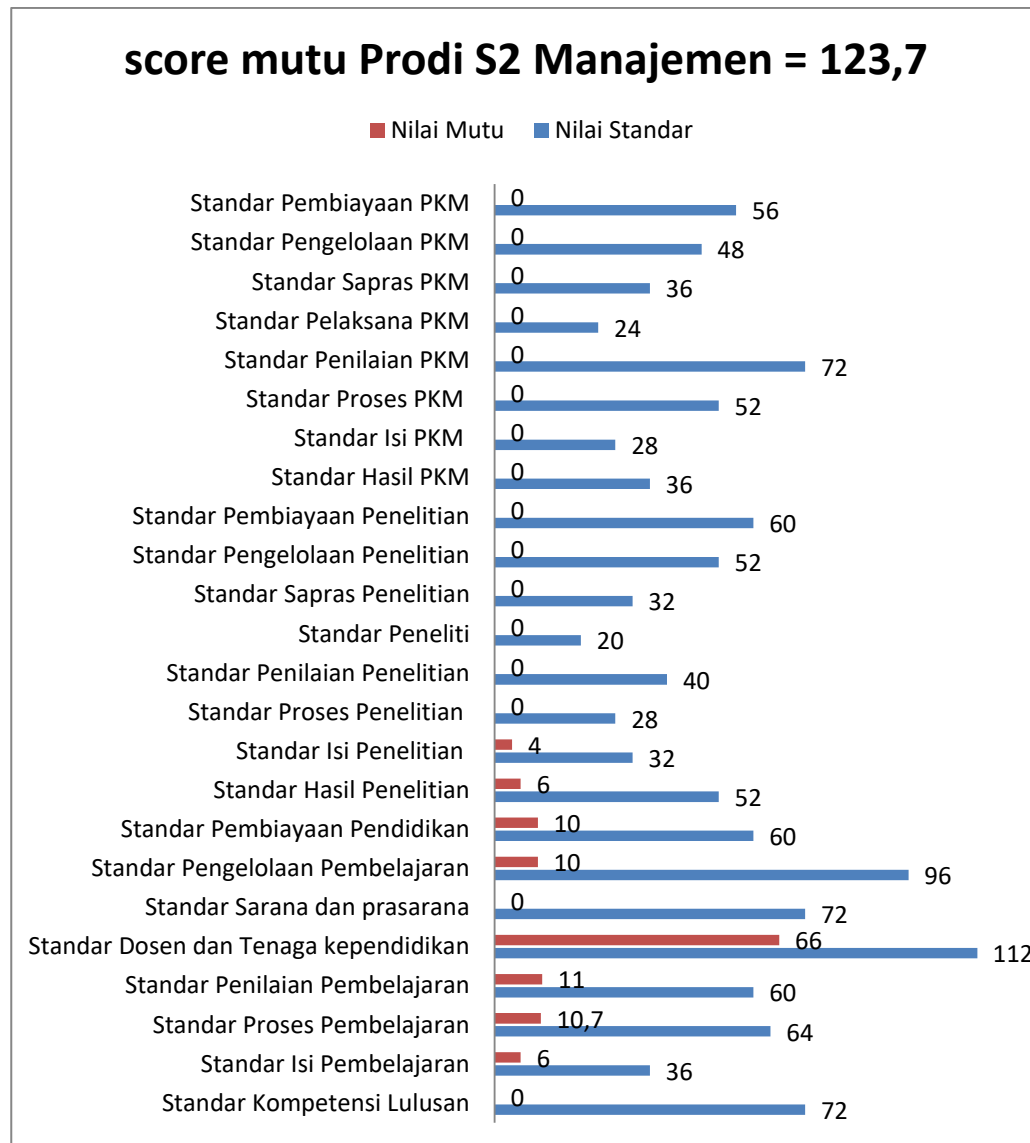
20. Prodi Manajemen



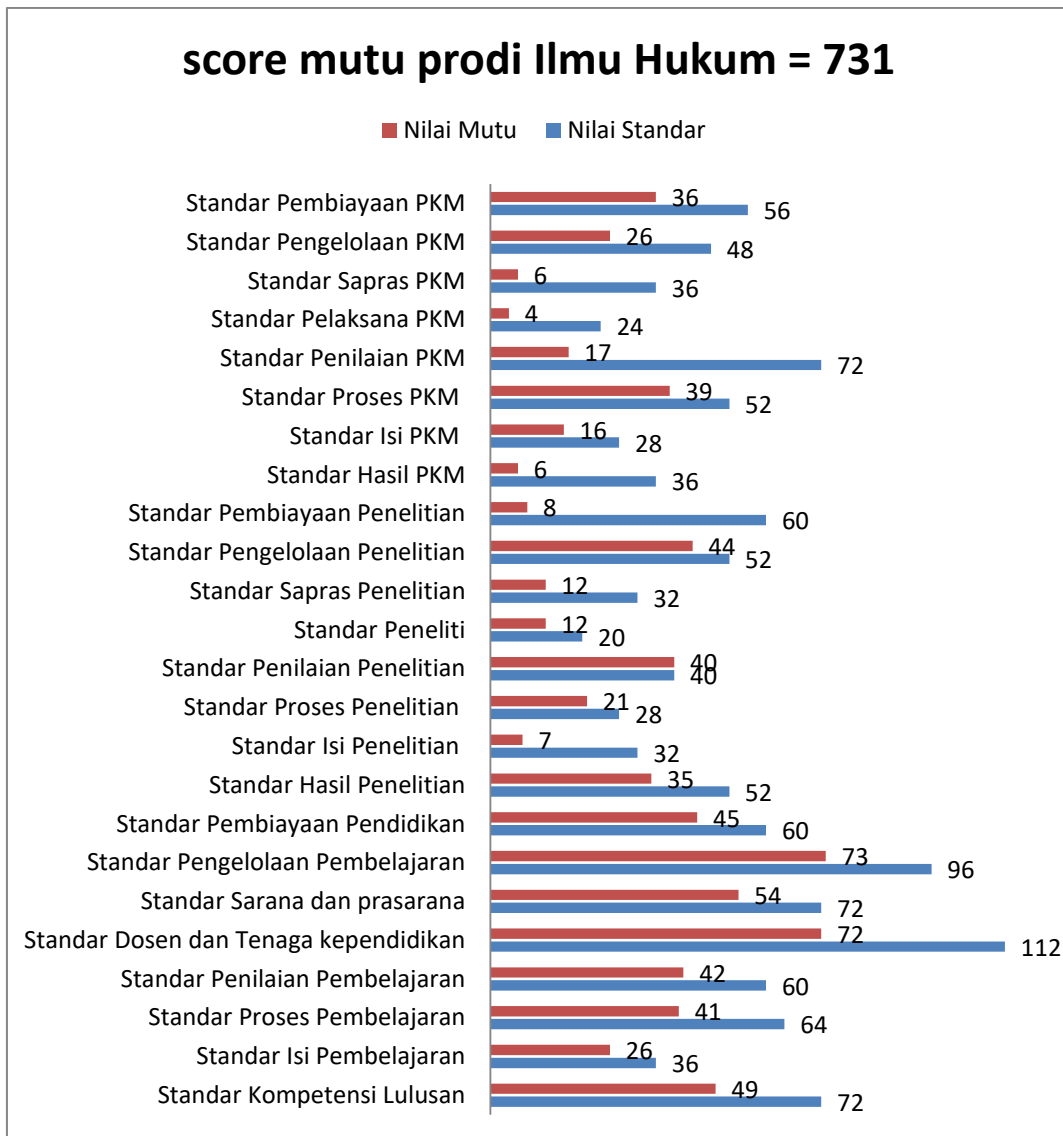
21.Prodi Bisnis Digital



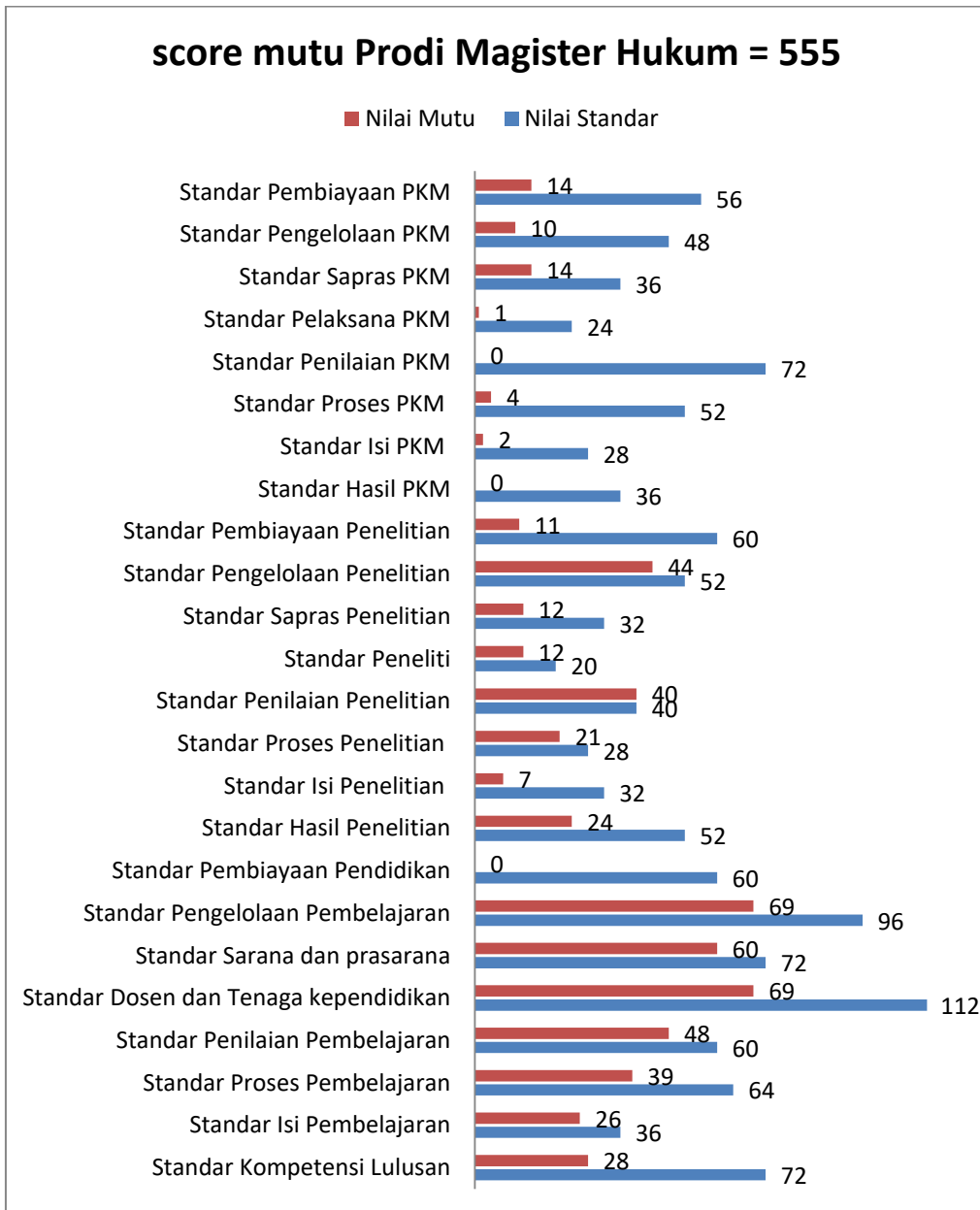
22. Prodi Magister Manajemen



23. Prodi Ilmu Hukum



24. Prodi Magister Hukum



3.3 Rekomendasi Perbaikan Standar Mutu Yang Belum Tercapai

No	Program Studi	Rekomendasi Perbaikan
(1)	(2)	(3)
1	PIAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa perlu mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, diikut sertakan dalam menghasilkan HKI bersama dosen, mengikuti TOEFL preparation untuk meningkatkan skor TOEFL, serta didorong untuk berkegiatan di luar seperti Kampus Berdampak atau Magang berdampak. GPM/UPM perlu membuat laporan tracer study. • Setiap DTPS perlu mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dengan memasukkannya ke referensi di RPS, melakukan pemutakhiran kurikulum, serta meningkatkan Kerjasama baik nasional maupun internasional. • GPM/UPM perlu memfasilitasi untu validasi soal kuis/tes. • UPS mendorong DTPS untuk mengikuti workshop beasiswa study lanjut, workshop kenaikan jabatan akademik, mendorong untuk ikut terlibat aktif dalam Masyarakat bidang ilmu pada level nasional. UPS perlu melibatkan DTPS dalam workshop/pelatihan penulisan jurnal internasional. • Perlunya ada pengadaan jurnal internasioan bereputasi dan UPM/GPM perlu membuat laporan audit sarana dan prasaran pembelajaran. • UPS perlu mendorong DTPS untuk melaksanakan kegiatan akademik di luar perkuliahan, perlunya dibuat kartu pembimbingan akademik, serta dokumen kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik. • Perlu ditingkatkan keikutsertaan DTPS menjadi pembicara dalam forum ilmiah, • DTPS perlu merujuk pada renstra penelitian ketika melakukan penelitian. • UPS perlu meminta dokumen terkait seluruh proses penelitian sebagai referensi penelitian di prodi. • Perlunya dokumen terkait proses pelaksanaan PkM yang terdokumentasi dengan baik dan diaplikasikan dalam pelaksanaannya. Selain itu, perlu ditingkatkan jumlah PkM DTPS

2	Prodi AS	<ul style="list-style-type: none"> • Ada kesempatan untuk menambahkan scientific vision ketika peninjauan kurikulum; • Prodi bisa melaksanakan kegiatan Analisis Pemenuhan CPL; • Prodi bisa menerbitkan SKPI untu mahasiswa; • Prodi dapat melaksankana kegiatan kampus berdampak dimana bisa rekognisi 20 sks; • UPPS bisa meminta data laporan tracer study ke Universitas; • Prodi dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM kedalam proses pembelajaran • Prodi dapat melaksanakan kegiatan monev dan survei kepuasan dengan kerjasama UPM Fakultas; • Kaprodi bisa melakukan pengawasan terkait aspek penilaian matakuliah kepada dosen • Ada peluang peningkatan jabatan LK dari dosen Lektor, kemudian dari AA ke lektor dan TP ke Lektor; • Ada peluang perbaikan fasilitas belajar mengajar seperti AC, LCD, televisi, dll • Prodi dapat melaksanakan kegiatan monev dan survei kepuasan dengan kerjasama UPM Fakultas; • Pembiayaan perlu data yang akutable • Perlu meningkatkan kuantitas penelitian internasional dengan pendanaan internal dari perguruan tinggi/hibah • Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang riset • Perlu disusun roadmap penelitian prodi/fakultas • Perlu membentuk Kelompok Riset Program Studi dan di SK-kan • Meningkatkan kualitas dan ketersediaan Saprass Penelitian : Laboratorium, Perpustakaan • Menyediakan langganan jurnal prodi • Menyiapkan laporan kepuasan mitra Kerjasama • Terdapat seleksi internal di tingkat fakultas untuk review jika ada Hibah/Lomba/Prosiding Riset Dosen atau Mahasiswa. Sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen/mahasiswa
---	----------	--

3	Prodi HES	<ul style="list-style-type: none"> • UPPS perlu mengadakan TOEFL preparation berkerjasama dengan Lab Bahasa universitas untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa sehingga memiliki dapat skor TOEFL 450 • UPPS perlu melakukan peninjauan CPL prodi secara rutin maksimal 3 tahun sekali, serta membuat laporan terkait tempat kerja lulusan dan penilaian teman sejawat dan atasan. • Memperluas jejaring Kerjasama khususnya internasional • GPM/UPM perlu membuat laporan terkait monitoring dan evaluasi pembelajaran • GPM/UPM perlu memvalidasi soal kuis/tes. • UPPS perlu mengikutkan DTSP dalam workshop jabatan akademik. • UPPS perlu mendorong kegiatan internasionalisasi prodi dalam berbagai aspek. • Prodi perlu mendorong dosen-dosen untuk melakukan kegiatan akademik di luar perkuliahan. • Merancang roadmap penelitian berbasis isu kontemporer ekonomi syariah. • Membentuk kelompok riset “Hukum Bisnis Islam” dan “Digital Syariah”. • Mendorong dosen untuk mengajukan minimal 1 proposal hibah internal setiap semester. • Meningkatkan kapasitas dosen melalui workshop metodologi penelitian hukum Islam. • Mengupayakan penyusunan buku ajar dan perolehan HAKI berbasis penelitian. • Menjalin kerja sama riset dengan lembaga zakat, perbankan syariah, dan UMKM berbasis syariah.
4	KPI	<ul style="list-style-type: none"> • PPS mendorong mahasiswa untuk mengikuti TOEFL. • Prodi segera melakukan lokakarya kurikulum yang mengundang stakeholder maupun pemangku kepentingan lainnya. • Prodi perlu meningkatkan persentase jumlah matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM • Prodi perlu meninjau kembali keseimbangan dan kesesuaian bahan ajar MK prodi, fakultas dan universitas sehingga memenuhi ketentuan • Prodi perlu merealisasikan kerjasama dengan mitra internasional, yaitu dengan Universitas Kebangsaan china yang mencakup tridharma perguruan tinggi • Prodi perlu meningkatkan persentase MK yang menerapkan

		<p>case study dan project based learning sehingga dapat mencapai 75% agar mahasiswa memiliki kompetensi problem solving yang mumpuni. Prodi perlu meningkatkan peringkat akreditasinya menjadi baik sekali atau bahkan unggul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi perlu melakukan upaya yang lebih intens dalam mengintegrasikan nilai-nilai AIK dalam proses pembelajaran • Prodi perlu meningkatkan proyek penelitian sebagai tugas/tagihan dalam setiap MK sehingga dapat memenuhi ketentuan SN Dikti sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran • Prodi perlu meningkatkan proyek PkM sebagai tugas/tagihan dalam setiap MK sehingga dapat memenuhi ketentuan SN Dikti sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran • Prodi perlu mewajibkan semua dosen untuk menyusun rubric penilaian terhadap MK yang diajarkan sehingga hasil penilaian terhadap kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa terukur secara valid. • Prodi perlu mengupayakan agar semua unsur dalam prosedur pelaksanaan penilaian dapat terpenuhi sehingga pengelolaan penilaian dalam keseluruhan MK di prodi dapat dipertanggungjawabkan. • Prodi perlu berupaya ekstra keras untuk melakukan sosialisasi dalam rangka merekrut mahasiswa baru. Prodi ini berpeluang mendapatkan mahasiswa yang banyak karena prodi tersebut sangat dibutuhkan saat ini • UPPS mendorong 1 dosen DTPS untuk studi lanjut maupun mengikuti pengurusan kepangkatan • PPS mengusulkan DTPS untuk ikut menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional • PPS mendorong mahasiswa untuk mengikuti TOEFL. • Membentuk minimal 2 kelompok riset tematik berbasis kajian komunikasi Islam.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks nasional dan internasional. • Menyusun dan mensosialisasikan roadmap penelitian Prodi KPI. • Mendorong dosen mengusulkan minimal 1 proposal hibah penelitian eksternal per tahun. • Meningkatkan koleksi referensi digital dan langganan jurnal komunikasi Islam. • Mempublikasikan minimal 1 buku ajar dan 1 HAKI berbasis riset tiap tahun. • GPM perlu membuat laporan survey kepuasan PkM, serta PPS perlu mendorong DTPS untuk mengintegrasikan hasil PkM dengan RPS atau bahan ajar. • Selain itu, PPS juga perlu mendorong DTPS untuk melakukan PkM yang memanfaatkan teknologi. • PPS perlu mendorong DTPS untuk memperluas judul/isi PkM yang bersinggungan dengan isu global. • PPS perlu membuat panduan PkM yang memuat mekanisme pelaksanaan PkM internal. Selain itu, PPS juga perlu mendorong DTPS untuk melibatkan lebih banyak lagi mahasiswa dalam kegiatan PkM. • Universitas/LPPM perlu memberikan dana internal PkM pada tiap-tiap prodi
--	--	--

5	Prodi PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat LPPM yang menjadi media jasa sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya intelektual dengan menyediakan anggaran khusus hki • Terdapat UPT Bahasa tingkat universitas maka Prodi perlu menetapkan peraturan tentang skor TOEFL • Penguatan Program studi dalam kerjasama internasional berdasarkan MOU Universitas • Penguatan Program studi dalam akreditasi internasional dengan melaksanakan kerjasama PTMA • Perlu merekomendasikan ke universitas penambahan dosen • Penambahan buku teks cetak maupun pdf • Terdapat pedoman pembimbingan hanya perlu diimplementasikan • Perlunya penekanan pada survey kepuasan pkm • Merekomendasikan pkm melalui pendekatan teknologi tepat guna • Mendorong dosen untuk mempublikasikan pkm terindex scopu
6	Magister Pendidikan Islam	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa didorong untuk mengikuti TOEFL preparation untuk mempersiapkan mengikuti tes TOEFL, mendokumentasikan sertifikat kompetensi mahasiswa, dan membuat laporan tracer study. Serta Perlunya mengikutsertakan mahasiswa lebih banyak lagi dalam melakukan HKI. • UPS perlu melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala, mengaplikasikan pendekatan <i>case method</i> dan <i>project based learning</i>, serta meningkatkan Kerjasama luar negeri. Serta, perlu meningkatkan jumlah integrasi hasil penelitian dan PkM dengan matakuliah, dengan cara mencantumkannya ke dalam RPS.

		<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya peningkatan integrasi nilai AIK dalam pembelajaran, mengintegrasikan dan membuat laporan pemantauan terhadap rencana pembelajaran. • UPPS perlu menyesuaikan ijazah tendik dengan bidang yang dikelola. Serta, perlunya membuat laporan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan. • Perlunya membuat laporan kepuasan terhadap sarana dan prasarana. • Melakukan validasi terhadap soal kuis atau tes juga validasi instrument kepuasan sebelum diberikan. • Perlunya membuat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar perkuliahan, membuat laporan monitoring pembelajaran, serta dokumen terkait pembimbingan akademik. • Perluasan publikasi ilmiah dan peningkatan keterlibatan dosen sebagai narasumber forum nasional/internasional. • Arahkan topik penelitian ke isu strategis pendidikan Islam kontemporer dan kolaboratif. • Penguatan dokumentasi pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. • Optimalisasi diseminasi hasil monev dan penyempurnaan siklus evaluasi. • Aktivasi kelompok riset dan penyusunan roadmap individu untuk penguatan arah keilmuan. • Perluas akses jurnal, e-book, dan fasilitas riset digital. • Susun SOP reward, pelatihan, dan sistem pelaporan penelitian • Perluas akses hibah eksternal dan tata kelola dokumentasi keuangan riset. • Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu meningkatkan persentase jumlah PKM yang memberdayakan
--	--	--

		<p>masyarakat dengan meningkatkan kerjasama dengan mitra luar negeri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlunya upaya membuat buku ajar yang memanfaatkan hasil PKM dan mendorong DTSPS untuk publikasi luaran hasil PKM • Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM • Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu memiliki Pedoman Penilaian PKM, melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, serta seminar proposal dan seminar hasil. • Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu meningkatkan persentase dosen melaksanakan kegiatan PKM dan membentuk kelompok riset • Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu mengadakan ada klinik dan dan pelatihan kemampuan PKM • Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu memiliki perpustakaan sebagai wadah untuk menampung buku/e-book, prosiding, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional berlangganan. • Dosen Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu meningkatkan pengusulan proposal PkM yang dibiayai instansi terkait dan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta terkait kegiatan PkM .
--	--	---

7	Prodi MIP	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Pate sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman) • Mendorong Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi • GPM berkoordinasi dengan Lembaga Pusat Karier & Kewirausahaan Universitas melakukan Tracey Study sehingga belum adanya penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja • Perlu dilakukan Penyerahan RPS minimal 7 hari sebelum perkuliahan dimulai • Perlu adanya Pembelajaran dalam bentuk praktik lapangan • Mendorong DTPS dengan jabatan akademik GB. • Mendorong dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) • Mendorong DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) • Melakukan bimbingan akademik minimal 4 kali persemester dan membuat kartu kontrol bimbingan akademik • Dorong peningkatan kualitas publikasi dan pengelolaan output hilirisasi secara terstruktur. • Perluas fokus riset pada isu pertanian global dan kolaborasi interdisipliner. • Penguatan dokumentasi pelaksanaan roadmap dan pelaporan hasil monitoring. • Pertahankan sistem evaluasi yang ada dan tingkatkan pelibatan reviewer eksternal. • Perkuat integrasi lintas kelompok riset dan dorong pengembangan roadmap dosen. • Tingkatkan koleksi jurnal, prosiding, dan dukungan digital untuk penelitian. • Susun SOP reward dan pelatihan, serta sistem pelaporan hasil • Bangun strategi hibah eksternal dan sistem dokumentasi keuangan penelitian. • Perlu di adakannya Unit Bisnis Per/Prodi • Perlu dilakukannya Survey Kepuasan
8	Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi perlu mebuat dokumen tentang Academic Excellence dan university value. Selain itu Mahasiswa perlu diikut sertakan dalam menghasilkan HKI Bersama dosen. Mahasiswa perlu mengikuti pelatihan TOEFL Preparation serta pelatihan kompetensi mahasiswa, serta mengikuti kegiatan di luar kampus seperti Magang Berdampak. Hasil tracer study perlu dibuatkan laporan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional. • Mengikuti pelatihan terkait pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi, sehingga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. • Lebih banyak dosen yang mengintegrasikan PkM dalam RPS. • Prodi perlu melengkapi dokumen-dokumen terkait laporan monitoring dan evaluasi, kepuasan mahasiswa kepada kinerja dosen, instrument penilaian, serta melakukan validasi instrument. • Dorong peningkatan kualifikasi dosen melalui program, pelatihan sertifikasi profesi, • Fasilitasi keanggotaan DTSP pada organisasi profesi internasional melalui pembiayaan dan kerja sama institusional. • Tingkatkan insentif dan akses terhadap forum, asosiasi, dan konferensi internasional. • Selenggarakan pelatihan intensif bahasa Inggris dan fasilitasi tes TOEFL secara berkala. • Fasilitasi tenaga perpustakaan mengikuti uji sertifikasi kompetensi pustakawan. • Perlu meningkatkan kuantitas penelitian internasional dengan pendanaan internal dari perguruan tinggi • Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang riset • Perlu mendokumentasikan SK Kelompok Riset • Meningkatkan kualitas dan ketersediaan Saprasi Penelitian : Laboratorium, Perpustakaan
--	--	--

9	Magister Kesmas	<ul style="list-style-type: none"> • UPPS perlu mengadakan TOEFL preparation berkerjasama dengan Lab Bahasa universitas untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa sehingga memiliki dapat skor TOEFL 450. • UPPS perlu melakukan peninjauan CPL prodi secara rutin maksimal 3 tahun sekali, serta membuat laporan terkait tempat kerja lulusan dan penelian teman sejawat dan atasan. • Memperluas jejaring Kerjasama khususnya internasional • GPM/UPM perlu membuat laporan terkait monitoring dan evaluasi pembelajaran • GPM/UPM perlu memvalidasi soal kuis/tes. • UPPS perlu mengikutkan DTSP dalam workshop jabatan akademik. • UPPS perlu mendorong kegiatan internasionalisasi prodi dalam berbagai aspek. • Prodi perlu mendorong dosen-dosen untuk melakukan kegiatan akademik di luar perkuliahan • Perlunya kesepakatan dan kesepakatan melalui rapat yang melibatkan dosen agar bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat. • Perlunya survey peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat • Rapat dosen perlu diintensifkan guna memberikan pemahaman tentang HKI • Perlu membuat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun • Membangun kerjasama joint research dengan Mitra LN • Memperhatikan tema pengabdian yang berkaitan dengan persterikatan • Perlu survey ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya • Mengajukan laboratorium tersertifikasi • Mengajukan dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapatan (Pbansos)
---	------------------------	--

10	PGPAUD	<ul style="list-style-type: none"> • UPPS perlu membuat kebijakan untuk pembuatan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran • PPS perlu memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) • PPS menyiapkan Laporan jumlah lulusan yang merespon tracer Study. • PPS mensosialisasikan kepada dosen-dosen untuk mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran sebagai upaya pengembangan keilmuan setiap tahun akademik • UPS mengupayakan adanya kerjasama internasional • Pimpinan fakultas dan prodi wajib memfasilitasi dan menginstruksikan dosen yang sudah bersyarat untuk naik ke lektor untuk segera mengurus kepangkatannya • UPS memotivasi dan memfasilitasi Dosen untuk mengikuti Pendidikan S3 • UPS memfasilitasi PPS untuk peningkatan Publikasi internasional dan nasional,serta hilirisasi hasil penelitian DTSPS • Unit bisnis menjadi peluang untuk pengembangan mahasiswa dan menjadi peluang kerjasama dengan pihak luar, sehingga perlu segera melakukan MOU disertai kegiatan-kegiatan tindak lanjut lainnya
----	--------	--

11	Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi bisa menerbitkan SKPI untu mahasiswa; • UPPS bisa meminta data laporan tracer study ke Universitas; • Prodi dapat melaksanakan kegiatan monev dan survei kepuasan dengan kerjasama UPM Fakultas; • Kaprodi bisa melakukan pengawasan terkait aspek penilaian matakuliah kepada dosen • Dengan Memiliki 5 prodi di UPPS .UPPS dapat menyusun untuk penambahan tendik di bidang operator dan layanan • Memfasilitasi tendik untuk mengikuti pelatihan sertivikasi profesi di bidang kerjanya • UPPS Mengusulkan Profesi Pustakawan • Perbaiki Perputakaan dengan Menyiapkan fasilitasnya • Perkuat kolaborasi dan pendampingan agar kepuasan mitra melewati 85 %. Dorong penggunaan TTG hingga 60 % dan bahan ajar di atas 50 %. Sediakan klinik penulisan untuk naikkan publikasi dan HKI. • Luncurkan skema PKM lintas prodi dan buat program kerja sama dengan universitas luar negeri, menargetkan 10 % proyek bersama. • Terapkan model <i>service-learning</i>, gunakan aplikasi e-PKM, dan buat aturan bahwa setiap mahasiswa harus terlibat minimal satu PKM. • Bangun dashboard monev, lakukan survei dampak satu tahun setelah program, dan kumpulkan praktik baik di repositori terbuka. • Wajibkan semua dosen menyusun peta jalan PKM dan buka program <i>student fellow</i> untuk menambah peran mahasiswa. • Tingkatkan sertifikasi lab hingga 50 %. Buat repositori digital dan materi daring agar mitra bisa belajar mandiri • Adakan klinik PKM rutin tiap semester, sediakan <i>matching fund</i> untuk proposal internasional, dan susun roadmap menuju level Mandiri. • Cari dana CSR dan grant luar negeri agar dana eksternal mencapai 10 %. Naikkan anggaran pemberdayaan masyarakat menjadi 1 %. • Jalankan program percepatan publikasi di jurnal Q1/Q2, perkuat klinik paten, dan aktifkan kemitraan riset dengan industri • Beri dana khusus untuk riset lintas ilmu dan joint research luar negeri (target 10 %). Adakan pelatihan systematic review untuk dosen • Gunakan e-RKB untuk memantau kemajuan, audit tematik tiap semester, dan integrasikan logbook ke SIAKAD. • Kembangkan dashboard penilaian terintegrasi dengan sistem insentif, dan susun kalender monev daring maupun luring
----	-----------------------	--

12	IKOR	<ul style="list-style-type: none"> • UPPS perlu membuat kebijakan untuk pembuatan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran • PPS perlu memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) • PPS perlu memotivasi mahasiswa program sarjana untuk mengikuti MSIB (MBKM) yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional • PPS mensosialisasikan kepada dosen-dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran sebagai upaya pengembangan keilmuan setiap tahun akademik • UPS mengupayakan adanya kerjasama internasional • PPS mensosialisasikan kepada dosen-dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran sebagai upaya pengembangan keilmuan setiap tahun akademik • PPS mensosialisasikan kepada dosen-dosen untuk mengintegrasikan AIK ke dalam proses pembelajaran. Pimpinan fakultas dan prodi wajib memfasilitasi dan menginstruksikan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional untuk segera mengurus kepangkatannya • UPS memotivasi dan memfasilitasi Dosen untuk mengikuti Pendidikan S3 • UPS menyiapkan Pedoman pembimbingan akademik dan kebijakan tertulis tentang suasana akademik untuk tahun akademik selanjutnya • Gugus penjaminan mutu melakukan Monev dan laporan Monev • UPS memfasilitasi PPS untuk peningkatan Publikasi internasional dan nasional,serta hilirisasi hasil penelitian DTSPS
----	-------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Unit bisnis menjadi peluang untuk pengembangan mahasiswa dan menjadi peluang kerjasama dengan pihak luar, sehingga perlu segera melakukan MOU disertai kegiatan-kegiatan tindak lanjut lainnya • Perlunya peningkatan kemampuan penelitian terkait isi penelitian dengan meningkat jumlah rujukan (jurnal dan buku), isi atau tema penelitian mengantisipasi permasalahan global • UPS berkoordinasi dengan pihak LPPM untuk melaksanakan Workshop terkait Road map penelitian yang membahas secara mendalam tentang roadmap penelitian dengan menghadirkan pakar dibidangnya • PPS berkoordinasi dengan LPPM terkait dokumen-dokumen Penilaian Penelitian • PPSi melakukan pertemuan-pertemuan yang kontinyu terkait peningkatan jumlah penelitian dosen dan melakukan koordinasi dengan Fakultas dan LP2M terkait Kelompok Riset • Fakultas membantu prodi dalam penyiapan dan pengembangan Laboratorium • Program Studi menginstruksikan untuk memasukkan hasil penelitian dalam bahan ajar • UPS memfasilitasi PPS untuk peningkatan bahan ajar, luaran PkM dan Haki • UPS berkoodinasi dengan LPPM untuk melakukan Pelatihan dan klinik proposal yang kontinyu • UPS berkoodinasi dengan LPPM untuk melaksanakan Workshop terkait Road map PkM yang membahas secara mendalam tentang roadmap PKM dengan menghadirkan pakar • dibidangnya
--	--	---

13	<p style="text-align: center;">Ilmu Administrasi Negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan Program studi perlu melaksanakan tracer study untuk mendapatkan umpan balik kepuasan pengguna UPPS dan Pimpinan Program Studi perlu segera melakukan pertemuan dengan DTSP membahas integrasi penelitian dan PKM kedalam pembelajaran • Pimpinan Program Studi perlu melaksanakan Monitoring dan evaluasi (Monev) Pembelajaran • UPPS perlu mengadakan tenaga kepastakaan • Pimpinan Program studi perlu mengadakan unit bisnis dan mengembangkan kontrak kerja dengan pihak ketiga. • Pimpinan Program studi segera mendorong dosen untuk mengurus jabatan fungsional • Pimpinan Program Studi perlu mendorong DTSP untuk mengurus HAKI sehingga setiap tahun ada peningkatan perolehan Haki dari DTSP Prodi Administrasi Negara • meningkatkan jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan dan buku serta melakukan penelitian secara multi dan lintas ilmu, dam isi/tema penelitian mengantisipasi permasalahan global. • UPPS dan Pimpinan Program Studi berkoordinasi dengan LPPM • Pimpinan Prodi Administrasi Negara segera mengadakan penambahan jumlah ketersediaan buku e-book/ hard copi dan prosiding. Pihak prdi dapat berlangganan minimal 3 jurnal • terakreditasi/prodi
----	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan Prodi Administrasi) Negara perlu berkoordinasi dengan UPPS terkait pengadaan Laboratorium Riset • Pimpinan Prodi Administrasi Negaraberkoordinasi dengan UPPS sehubungan dengan kurangnya jumlah buku E-book atau hard copi. Dan perlunya pengadaan ketersediaan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional termasuk E-journal • Pimpinan Prodi Administrasi Negara perlu berkoordinasi dengan LPPM terkait dengan Renstra PKM, demikian pula ketersediaan Dokumen-dokumen / laporan-laporan Monev dan Diseminasi PKM • Pimpinan Prodi Administrasi Negara perlu mengajukan besar dana pengabdian per dosen pertahun ke UPPS sehubungan dengan ketersediaan dana PKM internal bagi dosen
14	Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi perlu membuat dokumen tentang Academic Excellence dan university value. Selain itu Mahasiswa perlu diikut sertakan dalam menghasilkan HKI Bersama dosen. Mahasiswa perlu mengikuti pelatihan TOEFL Preparation serta pelatihan kompetensi mahasiswa, serta mengikuti kegiatan di luar kampus seperti Magang Berdampak. Hasil tracer study perlu dibuatkan laporan. • Perlunya peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional. • Mengikuti pelatihan terkait pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi, sehingga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. • Pimpinan Program studi perlu mendorong mahasiswanya untuk mengikuti program MBKM, sebagai bukti prestasi mahasiswa; • Pimpinan Program Studi perlu melakukan tracer study untuk mengukur waktu tunggu lulusan, kesesuaian pekerjaam dengan visi keilmuan program studi, tingkat kepuasan pengguna lulusan, dll, informasi sangat penting guna meningkatkan akreditasi prodi. • Pimpinan Program Studi perlu membuat pertemuan dan mendorong DTSPS untuk meningkatkan presentasi integrasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran • Pimpinan Program Studi perlu meningkatkan jumlah matakuliah yang menerapkan case study/project based learning sebagai bobot evaluasi untuk meningkatkan kompetensi lulusan. • Fasilitasi keanggotaan DTSPS pada organisasi profesi internasional melalui pembiayaan dan kerja sama institusional. • Tingkatkan insentif dan akses terhadap forum, asosiasi, dan konferensi internasional. • Fasilitasi tenaga perpustakaan mengikuti uji sertifikasi kompetensi pustakawan. • Perlu meningkatkan kuantitas penelitian internasional dengan pendanaan internal dari perguruan tinggi • Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang riset • Perlu mendokumentasikan SK Kelompok Riset Program Studi Sosiolo

		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dan ketersediaan Saprass Penelitian : Laboratorium, Perpustakaan • Menyediakan langganan jurnal prodi sosiologi • Penguatan kelompok riset program studi/fakultas • Terdapat seleksi internal di tingkat fakultas untuk review jika ada Hibah/Lomba/Prosiding Riset Dosen atau Mahasiswa. Sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen/mahasiswa • Belum ada bagian jurnal/penelitian di Fakultas dan masih ditangani oleh Wadep I dan Ketua Program Studi, sehingga ini disarankan agar dapat diadakan. • Perlu menganggarkan dana penelitian internal untuk meningkatkan kuantitas penelitian. • Perlu dilakukan inventarisir dokumen yang baik serta tertib dalam pembuatan laporan • Perlu dilakukan joint research dengan Mitra LN masih belum terlaksana • Perlu dilakukannya Survei Kepuasan • Perlu dilakukannya teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. • Meningkatkan jumlah Bahan Ajar yang yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. • Dilakukannya Monev PkM • Perlu dilakukan publikasi Dosen terindeks scopus • Perlu diadakan unit bisnis hasil riset per prodi • Perlu tertib dalam pembuatan laporan PkM, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan • Meningkatkan Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan • Meningkatkan Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan • Meningkatkan Jumlah program pengabdian per dosen satu judul
--	--	---

		<p>per tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukannya kegiatan monev pengabdian kepada masyarakat • Perlu juga dibuat dokumen pelaksanaan, dan pelaporan PKM • Perlu dibuat Road Map PkM Setiap Dosen • Meningkatkan Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. • Meningkatkan pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM • Meningkatkan Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun • Perlu adanya rencana monev dan pelaksanaan monev PkM • Perlu dilakukannya seminar Proposal, hasil dan review PKM • Perlu dilakukannya penilaian proposal PkM • Perlu dilakukannya Survei terkait ketercapaian PkM
--	--	---

16	Teknik Sipil	<ul style="list-style-type: none"> • UPS perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dan mencantumkannya ke dalam dokumen kurikulum. • Mencantumkan dokumen university value. • Mendorong atau melibatkan mahasiswa dalam menghasilkan HKI. • Mendorong mahasiswa untuk mengambil TOEFL preparation test. • Mendorong mahasiswa untuk memiliki sertifikat kompetensi. • Membuat laporan tracer study. • UPS perlu membuat dokumen academic excellence. • Mendorong mahasiswa untuk lebih banyak lagi melakukan kegiatan di luar kampus. • DTPS perlu mengintegrasikan Penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dengan mencantumkan hasilnya di RPS. • UPS perlu meningkatkan Kerjasama nasional dan internasional. • Mencantumkan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> dalam RPS • GPM/UPM perlu membuat laporan terkait monitoring dan evaluasi pembelajaran. • Melakukan validasi semua instrument kepuasan, serta mencantumkan hasilnya di laporan. • UPS perlu membuat tim validator untuk memvalidasi soal kuis dan instrument kepuasan. • Perlunya dilakukan evaluasi kurikulum untuk memfasilitasi mahasiswa agar selesai 4 tahun • UPPS perlu meningkatkan pengembangan profesionalisme dosen melalui program studi lanjut ke jenjang doctoral agar memenuhi indicator automasi akreditasi program studi • UPPS dan Universitas perlu mengupayakan kenaikan jabatan fungsional dosen lector kepala, mengingat semua DTPS sudah berjafung lector. • UPPS perlu mengupayakan dan memotivasi DTPS agar
----	---------------------	---

		<p>berpartisipasi dalam kegiatan yang relevan dengan 8 aspek IKU yang diakui oleh DUDI dan memiliki sertifikat prestasi sesuai keahliannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi artikel penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi perlu ditingkatkan • UPPS perlu mengupayakan agar DTPS berpeluang untuk melaksanakan tridharma diluar kampus • UPPS perlu mengupayakan ketersediaan tenaga pendidikan seperti pustakawan dan operator untuk membantu prodi dalam mengeksekusi tugas-tugas administrative • UPPS perlu memotivasi tendik agar terlibat dalam kegiatan persyarikatan. • Ruang perpustakaan perlu dilengkapi AC. • Perlunya membuat ruangan per dosen. • Perlunya menambahkan judul buku di perpustakaan. • Perlunya pengadaan bahan Pustaka berupa jurnal internasional. • Memberikan akses internet yang memadai bagi mahasiswa. • GPM/UPM perlu membuat laporan evaluasi pengelolaan pembelajaran. • Mendokumentasikan program dan kegiatan di luar pembelajaran (Kuliah Umum). • UPS perlu mensosialisasikan kepada dosen PA untuk melakukan bimbingan akademik minimal 4 kali satu semester dan didokumentasikan. • Mendokumentasikan kegiatan di luar akademik. • Dosen pembimbing skripsi mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 2 semester. • Mendorong dosen untuk aktif menjadi pembicara dalam forum ilmiah, publish artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS, mengikuti seminar nasional/internasional, artikel scopus disitasi.
--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah HKI per dosen • Mendorong dosen dalam menulis buku ajar & buku teks • Membentuk unit bisnis • Mendorong lebih banyaknya kerjasama serta mendorong dosen mendapatkan dana penelitian eksternal • Mendorong dosen melakukan join riset dengan mitra LN • Terdapat LPPM Universitas Muhammadiyah Palu untuk berkoordinasi memperoleh dokumen dan pembuatan SOP • Terdapat LPPM untuk berkoordinasi memperoleh dokumen dan pembuatan Dokumen • Mendorong dosen untuk membuat road map penelitian tiap dosen dan membentuk kelompok riset • Mengadakan laboratorium Riset yang tersertifikasi, sehingga sarpras penelitian tersedia. • Perlu adanya prosiding, jurnal nasional dan internasional berlangganan • Terdapat LPPM universitas Muhammadiyah Palu untuk berkoordinasi dalam pembuatan sistem seleksi penelitian internal, klinik dan pelatihan kemampuan penelitian, serta SOP • Prodi Teknik Sipil perlu meningkatkan persentase jumlah PKM yang memberdayakan masyarakat. • Prodi Teknik Sipil perlu melaksanakan PKM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu dengan berbagai Prodi di yang memiliki mata kuliah kewirausahaan. • Perlunya upaya membuat buku ajar yang memanfaatkan hasil PKM dan mendorong DTSPS untuk publikasi luaran hasil PKM • Prodi Teknik Sipil memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan PKM • Prodi Teknik Sipil perlu meningkatkan persentase dosen melaksanakan kegiatan PKM serta setiap dosen wajib memiliki road map pengabdian • Prodi Teknik Sipil perlu mengadakan ada klinik dan dan
--	---

		pelatihan kemampuan PKM
--	--	-------------------------

17	Teknik Informatika	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi harus memastikan bahwa dokumen kurikulum yang diimplementasikan adalah yang telah disahkan oleh pimpinan. Selain itu, Prodi dalam melakukan pemenuhan CPL harus menggunakan metode yang sah dan relevan. Peninjauan CPL Prodi idealnya dilakukan sekali dalam setahun untuk memantau dan mengupdate kebutuhan pasar. • PPS melakuakn peninjauan Kurikulum 3 tahun sekali • Dalam melakukan analisis pemenuhan CPL menggunakan metode Shahih dan relevan yang mencakup : Keserbacukupan, Kedalaman dan Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dalam peningkatan CPL selama 3 tahun terakhir. • Program Studi dalam pengembangan kurikulum , CPL disesuaikan sesuai profil lulusan dan jenjang Level KNI • Dalam pengembangan kurikulum merancang kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan dan Keterampilan Khusus yang dinyatakan dalam CPL harus terpenuhi 100 % • PPS perlu menyelesaikan kelengkapan dokumen tentang “academic excellence” yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan • perlu melengkapi dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi • UPPS perlu membuat kebijakan untuk pembuatan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran • PPS perlu memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) • PPS perlu memotivasi mahasiswa program sarjana untuk mengikuti MSIB (MBKM) yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional • Program Studi memastikan semua mata kuliah memiliki kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi • Program Studi mensosialisasikan kepada dosen-dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran sebagai upaya pengembangan keilmuan setiap tahun akademik • Program studi seharusnya menetapkan Capaian Pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada kesepakatan dengan asosiasi dan memenhi level KKNi • Program Studi memastikan kurikulum program studi mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam prer-pektif Muhammadiyah sebagai penciri Unismuh Palu 100 % terpenuhi • Kaprodi mewajibkan kepada semua dosen untuk menyerahkan
----	---------------------------	--

18	Kehutanan	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan tracer study tahunan untuk memvalidasi CPL. Revisi profil lulusan dan integrasikan nilai Islam-Muhammadiyah ke seluruh capaian • Lakukan review kurikulum 2 tahunan, pastikan seluruh RPS memuat capaian KKNI level 6 serta tingkatkan integrasi riset hingga $\geq 80\%$. Mengacu pada amanah Permendikbud No. 3 Tahun 2020, terkait kampus merdeka, • Wajibkan penyerahan RPS H-14, aktifkan LMS untuk log interaksi mingguan, dan adakan pelatihan pembelajaran aktif tiap semester. • Buat bank soal terverifikasi peer-review $\geq 80\%$ mata kuliah; tetapkan SLA pengumuman nilai H+7 via LMS. • Rekrut ≥ 7 dosen baru (≥ 4 doktor), targetkan 1 artikel Scopus/dosen/tahun, fasilitasi sertifikasi keahlian; rekrut teknisi GIS dan rancang pelatihan rutin untuk tendik. • Renovasi kelas ≥ 42 m² plus LCD permanen; naikkan bandwidth ke 150 Mbps, perluas Wi-Fi, perluas perpustakaan 300 m² dan langganan ≥ 3 e-journal kehutanan; bangun lab lapang permanen dan lengkapi klinik • Kembangkan dashboard monev real-time, catat aksi tindak lanjut kurikulum, dan jadwalkan survei kepuasan sarpras & pembelajaran tiap semester. Lakukan survey di akhir semester setelah UAS • Dosen bisa menerbitkan buku ajar • Bisa menjalin jejaring dengan bekerja sama dengan KUI • UPPS, Prodi dan Dosen bisa membuat roadmap penelitian
----	------------------	---

19	Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> • UPS perlu mencari peluang jurnal publikasi alternatif untuk memfasilitasi terbitnya artikel ilmiah mahasiswa. DTSP didorong untuk mengikutkan mahasiswa dalam penelitian atau PkM, kemudian membuat HKI atas hasil penelitian dan PkM tersebut yang juga melibatkan mahasiswa. Mahasiswa didorong untuk mengikuti TOEFL preparation untuk mempersiapkan mengikuti tes TOEFL, Mendorong mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus seperti magang berdampak atau memberikan fasilitas meningkatkan keterampilan yang dimiliki sehingga bisa mengikuti kompetisi di luar kampus. Membuat laporan tracer study. Serta Perlunya mengikutsertakan mahasiswa lebih banyak lagi dalam melakukan HKI. • DTSP perlu mengintegrasikan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan memasukan hasilnya ke dalam referensi di dalam RPS. UPS perlu melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala, serta meningkatkan Kerjasama luar negeri. • GPM/UPM perlu membuat laporan pemantauan terhadap rencana pembelajara dan laporan survey Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja. • UPS perlu membentuk tim validator yang bertujuan untuk memvalidasi instrument seperti soal kuis dll • UPPS perlu meningkatkan pengembangan profesionalisme dosen melalui program studi lanjut ke jenjang doctoral agar memenuhi indicator automasi akreditasi program studi • UPPS dan Universitas perlu mengupayakan kenaikan jabatan fungsional dosen lector kepala, mengingat semua DTSP sudah berjafung lector. • UPPS perlu mengupayakan dan memotivasi DTSP agar berpartisipasi dalam kegiatan yang relevan dengan 8 aspek IKU yang diakui oleh DUDI dan memiliki sertifikat prestasi sesuai keahliannya • Publikasi artikel penelitian dosen pada jurnal internasional
----	-------------------	--

		<p>bereputasi perlu ditingkatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • UPPS perlu mengupayakan agar DTPS berpeluang untuk melaksanakan tridharma diluar kampus • UPPS perlu mengupayakan ketersediaan tenaga pendidikan seperti pustakawan dan operator untuk membantu prodi dalam mengeksekusi tugas-tugas administrative • UPPS perlu memotivasi tendik agar terlibat dalam kegiatan persyarikatan. • Prodi perlu melakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan layanan akademik tendik. • Membuat anggaran terkait pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, kepemilikan AC di laboratorium • Menambah jumlah judul buku • Berlangganan jurnal nasional dan Internasional • Mendirikan laboratorium riset • Menyediakan akses mahasiswa yang berkebutu- han khusus di Perpustakaan. • Membuat survey Kepuasan • Prodi perlu memiliki Pedoman penyusunan kurikulum dari universitas • Prodi perlu memiliki dokumen suasana akademik • Prodi perlu menyusun dokumen laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. • Prodi perlu membuat laporan kinerja Prodi. • Harus ada dosen PS yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) • Tinggatakan jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) • Mendorong Dosen PS jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun • Mendorong Dosen PS jumlah artikel pada Seminar Internasional/
--	--	--

		<p>jumlah DTSPS/tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong Dosen PS jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTSPS/tahun. • Tingkatkan dan mendorong Dosen ps jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi / (AS) (Mayor) • Mendorong dan ikutkan dosen ps pada pelatihan Buku Ajar (BA • Adakan unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun • Terarsip laporan dosen ps baik kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun. • Turunkan Rnstra dan RoadMap universitas Penelitian ke prodi. • Membuat laporan Monev Penelitian • Mendirikan laboratorium riset • Menambah jumlah refrensi buku untuk penelitian. • Mendorong dosen untuk menghasilkan prosiding. • Mengadakan Jurnal berlangganan baik nasional maupun internasional. • Diadakannya survey terkait Penelitian. • Perlu meningkatkan persentase jumlah PKM yang memberdayakan masyarakat serta peningkatan PkM tidak hanya pada lingkup prodi namun multidisiplin • Perlunya upaya membuat buku ajar yang memanfaatkan hasil PKM dan mendorong DTSPS untuk publikasi luaran hasil PKM • Perlu peningkatan skill DTSPS dalam menurunkan dokumen pedoman PkM yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan PKM • Perlu memiliki Pedoman Penilaian PKM, melaksanakan monitoring dan eveluasi pelaksanaan penelitian, serta seminar proposal dan seminar hasil. • Perlu meningkatkan persentase dosen melaksanakan kegiatan PKM serta setiap dosen wajib memiliki road map PkM • Perlu mengadakan coaching klinik dan pelatihan kemampuan
--	--	---

		<p>PKM</p> <ul style="list-style-type: none">• Perlu meningkatkan pengusulan proposal PkM yang dibiayai instansi terkait dan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta terkait kegiatan PkM .• Diadakannya laboratorium Riset PkM• Perlu diadakannya ketersediaan buku terkait PkM• Mendorong dosen menghasilkan Prosiding PkM• Mengadakan jurnal nasional dan internasional.• Mengadakan survey kepuasan PkM
--	--	--

20	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan Program Studi melalui rapat distribusi mata kuliah mensosialisasikan format RPS yang berlaku di universitas kepada seluruh dosen program studi dan menyampaikan kepada dosen pengampu MK untuk memperbaharui RPS di setiap semester secara rutin termasuk memasukkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan Mata Kuliah yang diampu sebagai salah satu sumber ajar. • Pimpinan Program Studi mengumpulkan RPS dari dosen pengampu mata kuliah paling lambat satu minggu sebelum perkuliahan dimulai. • Unit Penjaminan Mutu yang baru dibentuk beserta pimpinan program studi melaksanakan Tracer Study Pengguna Lulusan dan Tracer Study lulusan secara berkala dan dianalisis serta dilaporkan sehingga hasilnya terdokumentasi dengan baik. • Pimpinan Program Studi memetakan kerjasama internasional yang bisa direalisasikan dalam bentuk kegiatan. • Pimpinan Program Studi mendokumentasikan laporan kegiatan kerjasama yang telah terlaksana. • UPPS dan Pimpinan Program Studi memetakan Jafung dosen dan memfasilitasi kenaikan Jabatan Fungsional Dosen. • Pimpinan Program Studi mengajukan kebutuhan akan tenaga pustakawan yang ditindaklanjuti oleh UPPS untuk diajukan di tingkat universitas dengan mengutamakan calon pustakawan yang memiliki latar belakang perpustakaan (Ijazah S1). • Pimpinan Program Studi mendata Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional bereputasi yang bisa dijadikan bahan pustaka online dan offline (Softcopy dan hardcopy), sekurang-kurangnya 2 jurnal untuk level internasional dan 3 jurnal untuk level nasiona
----	-----------	---

21	Ilmu Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Tracer Study haruslah sistemik agar dapat mengetahui kondisi alumni. • Evaluasi dilaksanakan secara berjenjang dari Prodi sampai fakultas • Dimasa akan datang perlunya perencanaan persiapan menuju akreditasi internasional • Mendorong DTSP agar lebih terlibat di lingkungan internasional • Mendorong dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL₅₀₀) • Meningkatkan monitoring dan evaluasi survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) • Meningkatkan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK) • Peningkatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan mahasiswa yang berkebutuhan khusus • Peningkatan monitoring dan evaluasi tentang survey Indeks kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana • Peningkatan monitoring dan evaluasi tentang proses audit sarana dan prasarana pembelajaran • Peningkatan monitoring dan evaluasi tentang keterlaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran. • Peningkatan monitoring dan evaluasi dari Ketua Program Studi tentang keterlaksanaan pembimbingan akademik • Fakultas memfasilitasi Prodi untuk mengikutkan DTSP pada Seminar Nasional dan internasional sebagai pemakalah. • Melaksanakan kerjasama dalam bidang penelitian atau membangun konsorsium penelitian dengan Fakultas Hukum
----	-------------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Road Map Penelitian berdasarkan Road Map Penelitian LP2M Unismuh Palu • Berkoordinasi dengan LP2M Unismuh Palu terkait Pengadaan Pedoman-pedoman Penelitian dan Dokumen lainnya • Fakultas mengadakan Workshop terkait Road Map dan Pembentukan Kelompok Riset • Melakukan upaya-upaya terkait ketersediaan jurnal dan E-journal di Fakultas/Prodi • Harus ada survey kepuasan terhadap pelaksanaan PkM, guna mendapatkan feedback (tingkat kepuasan) dari masyarakat terhadap pelaksanaan PkM • Wadek I dan Prodi harus mendorong dosen untuk memasukkan hasil PkM kedalam bahan ajar matakuliahnya • Wadek I dan Prodi harus mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil PkM di Jurnal Internasional • Harus ada kebijakan ditingkat Fakultas untuk mendorong dosen melakukan kegiatan penelitian dengan dosen dengan disiplin ilmu yang berbeda • Harus didorong dosen melakukan join PkM dengan mitra luar negeri • Wadek I dan Prodi harus menyusun road map PkM • Mahasiswa harus lebih banyak dilibatkan dalam kegiatan PkM Dosen • Wadek I dan Program studi harus melakukan kegiatan MONEV PkM • Dokumentasi dan Pelaporan kegiatan PkM Dosen harus dibuat secara tertib dan berkesinambungan • Fakultas harus menyusun pedoman PkM • Pedoman PkM harus disosialisasi kepada dosen dan pihak yang berkepentingan • Survey kepuasan terhadap ketercapaian PKM harus dilakukan secara kontinyu • Harus didorong kegiatan PkM lintas prodi atau multi disiplin • Harus disusun Road Map kegiatan PkM • Harus dibentuk kelompok Riset di tingkat Prodi dan fakultas • Fakultas harus mendorong program studi untuk berlangganan jurnal nasional terakreditasi • Fakultas harus mendorong program studi untuk berlangganan jurnal internasional • Fakultas harus melaksanakan kegiatan survey untuk mengukur kepuasan terhadap saptas PkM
--	--	--

22	Magister Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya kesepahaman dan kesepakatan melalui rapat yang melibatkan dosen agar melaksanakan lokakarya kurikulum program studi dengan menggunakan metode analisis sahah dan melibatkan pakar dan stakeholder • Program studi melakukan monev secara berkala untuk mengetahui keabsahan RPS • Rapat dosen perlu diintensifkan guna memberikan pemahaman tentang RPS sebelum proses pembelajaran dimulai mengenai diberikannya akses kepada mahasiswa terhadap RPS • Program Studi melaksanakan sosialisasi tentang MK yang terintegrasi dengan AIK dan melakukan monitoring, evaluasi secara berkala • Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala tentang kontrak perkuliahan • Dekan menetapkan melalui SK Reviewer validasi instrument tes • Program studi mengusulkan kenaikan pangkat golongan bagi dosen lector dan mengupayakan dosen berstatus tenaga pengajar agar memiliki pangkat akademik • Program Studi mendorong dosen untuk mendapatkan rekognisi internasional dengan cara memetakan potensi dosen, mengajukan perencanaan anggaran ke universitas • Mendorong Tenaga kependidikan terlibat dalam organisasi kemuhammadiyaan • Ketua Program Studi mengusulkan pengadaan ruang pelayanan kesehatan melalui RAB • Program Studi mengusulkan langganan jurnal nasional • Program Studi mengusulkan pelayanan E-Libery • Pengelolaan keuangan haruslah disesuaikan dengan standar pengelolaan Unismuh Palu • Program Studi mendorong dosen untuk aktif dalam pengusulan proposal hibah penelitian • Mendorong dosen untuk aktif berpartisipasi dalam forum ilmiah melalui dukungan pendanaan dan fasilitasi administrasi, membentuk tim atau kelompok kerja yang fokus pada peningkatan publikasi dan sitasi artikel ilmiah, memberikan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi dan terindeks SCOPUS, serta menjalin kerja sama dengan institusi dan universitas lain untuk meningkatkan kesempatan kolaborasi penelitian dan publikasi bersama • Program Studi mendorong dosen untuk mengajukan hibah penelitian baik sifatnya mandiri maupun nasional dan mengarsipkan laporan penelitian tersebut • Program Studi mengusulkan pembentukan kelompok riset penelitian berdasarkan kompetensi keilmuan • Program Studi menyusun RIP penelitian berdasarkan kompetensi keilmuan
----	---------------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Dekan membentuk Panitia Kerja guna menyusun SOP klinik penelitian, SOP Pemberian Reward, SOP Pelaporan Penelitian, SOP Peningkatan Saprass Penelitian • Program Studi melaksanakan Laporan survey kepuasan hasil pkm, Laporan monev • Program studi dapat meningkatkan kualitas dengan beberapa langkah. Pertama, memperkaya koleksi jurnal akreditasi nasional dan internasional bereputasi dengan menambah langganan atau akses. Kedua, mengalokasikan anggaran untuk berlangganan jurnal internasional guna meningkatkan kualitas penelitian. Ketiga, terus memperbarui teknologi pengamanan laboratorium. Terakhir, memanfaatkan sarana IT yang sudah lengkap untuk mengembangkan platform e-learning interaktif dan e-repository yang komprehensif. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di • program studi
--	--	--

BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Dari hasil Audit Mutu Internal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya kegiatan Audit Mutu Internal program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu telah dilakukan dengan baik pada tanggal 01– 15 Agustus 2025 dengan melibatkan 12 Auditor ke 24 Program Studi.
2. Ruang lingkup audit meliputi Standar pendidikan, Standar penelitian dan Standar pengabdian kepada masyarakat.
3. Dari hasil audit terhadap Program Studi didapatkan beberapa temuan yang harus segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan mutu program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu
4. Terdapat hambatan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal seperti, waktu yang ditentukan (jam) terkadang tidak sinkron, ketidaksiapan Program Studi dalam menunjukkan dokumen.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang telah dilakukan maka terdapat beberapa hal direkomendasikan kepada program studi untuk segera menindaklanjuti temuan yang didapatkan pada kegiatan audit dengan penuh tanggung jawab.

1. Responsifitas fakultas terutama Program Studi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal lebih ditingkatkan
2. Melaksanakan Rencana Tindakan Lanjutan (RTL) tingkat fakultas guna menyikapi berbagai temuan dari hasil Audit Mutu Internal
3. Program studi dengan dipimpin oleh ketua Prodi segera berkoordinasi dengan lembaga/unit Program terkait yang dapat membantu menyelesaikan temuan.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)

Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu 94118

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 351/14/II.3.UMP/A/VII/2025
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : **Penyampaian Audit Mutu Internal**

Palu, 04 Shafar 1447 H
29 Juli 2025 M

Kepada Yth :
1. **Direktur Pascasarjana**
2. **Dekan Fakultas**
3. **Ketua LPPM**
4. **Ketua LP2AIK**
Di-

Tempat



Assalamu'alaikum War. Wab

Bimbingan serta petunjuk Allah SWT. semoga senantiasa menyertai segala aktifitas kita dalam melaksanakan tugas mengemban amanah Persyarikatan Muhammadiyah . Aamiin.

Berdasarkan Kalender Akademik Tahun 2024–2025, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Palu akan melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian integral dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kepada pihak fakultas dan program studi untuk mempersiapkan seluruh dokumen yang berkaitan dengan standar penilaian akreditasi, serta bukti pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal. Adapun pelaksanaan Audit Mutu Internal direncanakan pada tanggal 1 s/d 8 Agustus 2025 (jadwal terlampir).

Demikian penyampaian ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Billahi Taufik Walhidayah
Wassalamu Alaikum War.Wb*

Rektor, 

Prof. Dr. H. Rajindra, S.E., M.M
NBM : 844972.

Tembusan kepada Yth.

1. Ketua BPH Unismuh Palu di Palu;
2. Arsip.

SURAT TUGAS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU (UNISMUH PALU)

Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu 94118

SURAT TUGAS

Nomor: 347/14/II.3.UMP/TGS/VII/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memohon ridha Allah SWT, Rektor Universitas Muhammadiyah Palu menugaskan kepada:

1. Dr. Sudirman, S.K.M., M.Kes.
2. Dr. Ahmad Yani, S.K.M., M.Kes.
3. Dr. Muhamad Dasril, S.Sos., M.Si.
4. Indra Afrianto, S.K.M., M.K.M.
5. Eka Prasetia Hati Baculu, S.Pd., M.P.H.
6. Irmawaty, S.P., M.Si.
7. Mutmaina, S.E., M.M.
8. Sri Haryani, S.E., M.Ak.
9. Rahayu Prasetyaningsih, S.Pd., M.Pd.
10. Nursalim, S.Kom., M.Kom.
11. Nur Rismawati, S.Si., M.Sc.
12. Andi Famrizal, S.Sos., M.Si.

Untuk melakukan Audit Mutu Internal di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu.

Tahun Akademik.2024/2025.

Demikian Surat Tugas ini, diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sembari mengharap ridha Allah.

*Billahi Taufik Walhidayah
Wassalamu Alaikum War.Wab*

Palu, 03 Safar 1447 H
28 Juli 2025 M



Prof. Dr. H. Rahindra, S.E., M.M.
NBM. 844-792

Tembusan kepada yth.:

1. Ketua BPH Unismuh Palu;
2. Arsip.

DAFTAR HADIR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. Rusdi Toana No.1, Kelurahan Talise, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94118
 Website: <https://fkm.unismuhpalu.ac.id/> E-Mail: fkm@unismuhpalu.ac.id

DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Sabtu, 02 Agustus 2025
 Jam : 18.00 Uta - Selesai
 Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Agenda : Pemeriksaan Bidang Akademik, Keuangan, Aset, Kemahasiswaan, Alumni, Bidang Administrasi dan Sumber Daya Manusia T/A 2024-2025 oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) Unismuh Palu.

No	Nama	NBM	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Dzhil M. Si	1065100	Auditor	1
2	IRRAWATI			2
3	Fitti Aminal			3
4	Mch. Ihs Padoeb			4
5	Urah			5
6	Darsulhuk			6
7	Vivian Sri Wahyuni			7
8	Ahmad Yani	1285343	Dekan	8
9	Rahayu Praxdyaningih		Tim Ami	9
10	Nur Rismawati	1160266	Ami	10
11	Siti Hasan		Ami	11
12	MUHAMMAD SYUKHAN		Pradi SI	12
13	Intan Fitrach Andini			13
14	Dr. Fintia Amalina	1285616	Wadeh 3	14
15	Ayu Lestari	1178708	KTU fkm	15



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Rusdi Toana No.1, Kelurahan Talise, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94118
 Website: <https://fkm.unismuhpalu.ac.id/> E-Mail: fkm@unismuhpalu.ac.id

No	Nama	NBM	Jabatan	Tanda Tangan
16	Zhenaz Tasya	1285613		16
17	Mursalm	1334277	clin an	17
18	YULWIN IKORIANI			18
19	Nurafri			19
20	Dyandra Mawica			20
21	Renni			21
22	Vidyana Aulia Rahma			22
23	Fathurahmi F. Rum			23
24	Muhamad Andri			24
25	Delvi			25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30

Palu, 02 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan,
Dr. Ahmad Fani, S.K.M., M.Kes
 NBM/1285343

Ketua TIM AMI

Dr. Muhamad Dasril, S.Sos., M.Si
 NBM. 1065100

DAFTAR HADIR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
FAKULTAS HUKUM

Jln. Drs. H. Rusdi Toana NO. 114 ☎ (0451) 411424 - FAX (0451) 411424 Palu
e-mail : faculty.hukum@gmail.com

DAFTAR HADIR
TIM AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PRODI S1 ILMU HUKUM DAN DOSEN S2 MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNISMUH PALU

Hari/Tanggal : Senin, 04 Agustus 2025
Jam : 08.00 WITA. s.d. Selesai

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	IF Mawati	Ko. Lpm	[Signature]
2	Muhammad	LPM	[Signature]
3	Eka Prasetya	LPM	[Signature]
4			
5	Muhammad Dzikri	Auditor	[Signature]
6	Ahmed Yoni	Auditor	[Signature]
7	Eka Prasetya Hati	Auditor	[Signature]
8	Ratny Prasetyaningstih, S. Pd. M. Pd.	Auditor (AMU)	[Signature]
9	Audi Fauziah, S. Sos. M. Si	Auditor	[Signature]
10	Nur Alimawati	Auditor	[Signature]
11	Theresia	Auditor	[Signature]
12	Indra Affianto	Auditor	[Signature]
13			
14			
15			
16			

Program Studi HES



Program Studi AS



Program Studi Informatika



Program Studi PIAUD



Program Studi Manajemen



Program Studi Ilmu Hukum



Program Studi IKOR



Program studi PNF



Program Studi Teknik Sipil



Program Studi Ilmu Administrasi



Program Studi Ilmu Kesmas



Program Studi Sosiologi



Prodi Magister Kesehatan Masyarakat



Pascasarjana





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)
Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Rabu, 6 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Bisnis Digital
Auditee : **Dasa Febriantu,SE.,MM**
Auditor : 1. Dr. Ahmad Yani, S.K.M., M.Kes
2. Eka Prasetia Hati Baculu, S.Pd., M.P.H.
3. Andi Famrizal, S.Sos., M.Si.

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprasi Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprasi PKM

23. Pengelolaan PKM

24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1.	Mayor	Standar Isi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM masih rendah. b. Baru sekitar 6% atau 3 MK yang menggunakan metode <i>project based learning</i> Belum terdapat Kerjasama internasional di tingkat prodi.
2	Minor	Standar Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang dari 75% dosen pengampu menyerahkan RPS pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai. b. Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran masih kurang. c. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran belum dilakukan, hanya melakukan evaluasi di Tengah dan akhir semester namun belum ada bukti shahih nya.
3	Mayor	Standar Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Integrasi hasil PkM sudah dilakukan namun belum terealisasi ke semua mata kuliah dalam proses pembelajaran dan belum ada buktinya shahih nya.
4	Mayor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum ada dan belum dilakukan validasi.
5	Mayor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum terdapat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar perkuliahan. b. Belum ada dokumen terkait keterlaksanaan pembimbingan akademik. Belum memiliki dokumen suasana akademik, kebijakan, pedoman pengembangan kurikulum.
6	Minor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Dilakukan survey kepuasan pembelajaran namun hanya digabung menjadi 1 dokumen untuk semua prodi. b. Belum terlihat persentase kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. c. Pembimbingan akademik hanya 1 kali dilakukan persemester
7	Minor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen tetap berjumlah 5 orang b. Hanya terdapat 1 dari 5 DTSP yang belum memiliki jabatan akademik c. Hanya terdapat 3 DTSP yang menjadi anggota Masyarakat bidang ilmu nasional. d. Terdapat sejumlah tendik, tetapi tidak sesuai dengan bidang ilmunya.
8	Minor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat laporan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan hanya pada tahun 2021 saja. b. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTSP 1:3 c. Belum ada pembimbingan tugas akhir ditahun ini
9	Mayor	Standar	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum menunjukkan hasil audit sarana dan prasarana

		Pendidikan Sarana dan Prasarana	pembelajaran (HASP) belum ada. b. Belum menunjukkan ada laporan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran.
10		Standar Hasil Penelitian	Prodi ini menunjukkan capaian yang kuat dalam publikasi hasil penelitian. Meskipun 1 Dosen aktif menjadi pembicara forum ilmiah, tetapi dosen yang mempunyai jumlah publikasi di jurnal nasional dan jurnal internasional telah menunjukkan konsistensi dan kuantitas. Seminar internasional dan nasional diikuti dengan baik, serta tercatat beberapa sitasi pada artikel di Scopus. Hilirisasi hasil riset tergolong sangat baik dengan 4 HAKI, 1 buku ajar, dan 1 buku teks
11		Isi Penelitian	Topik riset belum sepenuhnya menjawab tantangan global atau lintas sektor, tetapi bisa menjawab tantangan nasional. Etika penelitian terjaga, namun rujukan ke literatur ilmiah mutakhir dan kolaborasi internasional masih perlu ditingkatkan
12		Proses Penelitian	Seluruh siklus perencanaan hingga pelaporan telah berjalan baik. Monitoring rutin dilaksanakan, meskipun dokumentasi pelaksanaan dan pelacakan roadmap perlu diperkuat
13		Penilan Penelitian	Sistem evaluasi dan pelaporan hasil riset sudah terintegrasi dengan baik. Prodi telah memiliki standar penilaian dan pelaksanaan monev internal secara berkala.
14		Pelaksana Peneliti	Beberapa dosen melakukan penelitian aktif dan melibatkan mahasiswa. Kelompok riset telah terbentuk dan aktif menghasilkan luaran, namun perlu sinergi lintas tim untuk riset multi-disiplin.
15	Minor	Sapras Penelitian	Belum tersedia laboratorium riset, dan akses terhadap jurnal elektronik (internasional) masih terbatas. Perpustakaan digital belum sepenuhnya mendukung kebutuhan riset dan kegiatan yang menunjang studi lanjut dan publikasi
16	Mayor	Standar Pengelolaan Penelitian	Dokumen rencana induk penelitian, SOP pelaksanaan, dan pelaporan tersedia dan dilaksanakan. Namun, mekanisme reward dan pelatihan belum terdokumentasi dengan optimal
17	Minor	Standar Pembiayaan Penelitian	Belum terdapat sumber pendanaan eksternal. Sistem pelaporan dan dokumentasi penggunaan dana perlu ditingkatkan.
18	Minor	Isi PKM	1. Belum ada tema PkM yang mencakup permasalahan global
19	Minor	Hasil PKM	1. Belum ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat 2. Hasil PkM belum terpublikasi di jurnal lokal, nasional, maupun internasional 3. Belum ada HKI PkM
20	Mayor	Proses PKM	1. Belum adanya bukti laporan kegiatan PkM 2. Belum ada PkM yang direkognisi secara internasional
21	Mayor	Penilaian PKM	1. Prodi Bisnis Digital belum melaksanakan survei ketercapaian kegiatan meningkat pengetahuannya. 2. Prodi Bisnis Digital belum melaksanakan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat.
22	Minor	Pelaksana PKM	1. 50% dosen telah melakukan PkM mandiri setiap tahunnya 2. Belum ada kelompok riset 3. 50-70% dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM 4. Prodi Bisnis Digital belum memiliki PkM multidisiplin

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Menyiapkan tracer study lulusan
2	Standar Isi Pembelajaran	<p>a. Perlunya meningkatkan matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dengan cara memasukan hasil penelitian dan PkM dalam RPS.</p> <p>b. Perlu meningkatkan Kerjasama khususnya internasional.</p> <p>c. Perlu peningkatan penerapan metode pembelajaran <i>project based learning</i> dan case method kedalam mata kuliah</p>
3	Standar Proses Pembelajaran.	UPS perlu meningkatkan kedisiplinan dalam pengumpulan RPS H-7 sebelum perkuliahan dilakukan, serta melakukan pemantauan pembelajaran dan didokumentasi.
4	Standar Dosen dan Tendik	UPPS perlu menambah dosen untuk keterpenuhan syarat dosen tetap prodi, perlu menyesuaikan ijazah tendik dengan bidang yang dikelola. Serta, perlunya membuat laporan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan.
5	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	Perlunya membuat laporan kepuasan terhadap sarana dan prasarana.
6	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum ada dan belum dilakukan validasi
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	<p>a. Perlu peningkatan dalam pendokumentasian dokumen terkait keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar perkuliahan</p> <p>b. Perlu pengadaan dokumen terkait keterlaksanaan pembimbingan akademik.</p> <p>c. Perlu pengadaan dokumen suasana akademik, kebijakan, pedoman pengembangan kurikulum.</p> <p>d. Dokumen survey kepuasan pembelajaran sebaiknya dibedakan untuk masing-masing prodi.</p> <p>e. Perlu peningkatan dalam melakukan pembimbingan akademik, tidak hanya 1 kali dilakukan persemester.</p>
8	Hasil Penelitian	Dorong peningkatan kualitas publikasi dan pengelolaan output hilirisasi secara terstruktur
9	Isi Penelitian	Perluas fokus riset pada isu yang berkaitan dengan bisnis digital
10	Proses Penelitian	Penguatan dokumentasi pelaksanaan roadmap dan pelaporan hasil monitoring
11	Penilaian Penelitian	Pertahankan sistem evaluasi yang ada dan tingkatkan pelibatan reviewer eksternal.
12	Peneliti	Perkuat integrasi lintas kelompok riset dan dorong pengembangan roadmap dosen.
13	Sarana Penelitian	Tingkatkan koleksi jurnal, prosiding, dan dukungan digital untuk penelitian.
14	Pengelolaan	Susun SOP reward dan pelatihan, serta sistem pelaporan hasil penelitian
15	Pembiayaan	Bangun strategi hibah eksternal dan sistem dokumentasi keuangan penelitian.
16	Isi PKM	Prodi Bisnis Digital perlu meningkatkan persentase jumlah PKM yang

		memberdayakan masyarakat. Prodi Bisnis Digital perlu melaksanakan PKM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu dengan berbagai Prodi di yang memiliki mata kuliah kewirausahaan.
17	Hasil PKM	Perlunya upaya membuat buku ajar yang memanfaatkan hasil PKM dan mendorong DTSPS untuk publikasi luaran hasil PKM
18	Proses PKM	Prodi Bisnis Digital memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan PKM
19	Pelaksana PKM	Prodi Bisnis Digital perlu meningkatkan persentase dosen melaksanakan kegiatan PKM serta setiap dosen wajib memiliki road map pengabdian
20	Pengelolaan PkM	Prodi Bisnis Digital perlu mengadakan ada klinik dan dan pelatihan kemampuan PKM
21	Sapras PkM	Prodi Bisnis Digital perlu memiliki perpustakaan sebagai wadah untuk menampung buku/e-book, prosiding, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional berlangganan.

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

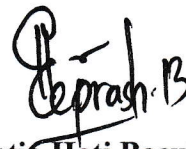
Palu, 6 Agustus 2025

Auditee



Dasa Febrianti,SE.,MM.

Auditor



Eka Prasetya Hati Baculu, S.Pd., M.P.H.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**
**Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Selasa, 5 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Agribisnis

Auditee : Abdur Rauf, S.Hut., M.P.

Auditor : 1. Andi Famrizal, S.Sos., M.Si.
2. Rahayu Prasetyaningsih, S.Pd., M.Pd.
3. Mutmainnah, S.E., M.M.
3. Eka Prasetia Hati Baculu, S.Pd., M.P.H.
4. Nur Rismawati, S.Si., M.M.

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Supras Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM

- 22. Supras PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1.	KTS Mayor	Standar Kompetensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada mahasiswa yang menghasilkan artikel ilmiah, masih dalam bentuk draf. b. Belum ada mahasiswa yang memiliki HKI. c. Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. d. Belum ada mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi. e. Belum ada mahasiswa yang berkegiatan paling tidak 20 sks di luar kampus. f. Belum ada laporan tracer study.
2	Mayor	Standar Isi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum terdapat integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. b. Belum dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. c. Belum terdapat Kerjasama internasional.
3	Mayor	Standar Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran berupa monitoring dan evaluasi pembelajaran sudah dilakukan, namun belum terdapat laporan. b. Survey tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen dilakukan, namun belum ada laporannya.
4	Mayor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum dilakukan validasi.
5	Observasi	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen tetap berjumlah 6 orang. b. 2 dosen berkualifikasi pendidikan doktor c. Belum ada Lektor Kepala d. Belum ada Guru Besar e. Belum ada dosen yang menjadi anggota bidang ilmu pada level internasional f. 6 dosen yang memiliki kartu keanggotaan asosiasi agribisnis di level nasional g. 5 dari 6 dosen yang bersertifikat pendidik profesional h. 6 dosen sebagai pengurus persyarikatan Aisyiyah dan Muhammadiyah i. 6 dosen memiliki sertifikat TOEFL j. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTPS 1:8 k. Prosentasi jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan sebesar 10% l. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir terpenuhi dengan nilai 4 m. Kinerja dosen setara waktu mengajar penuh kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM terpenuhi dengan nilai 4, yaitu 12 - 16 sks n. Belum ada dosen memiliki sertifikat prestasi dalam 3 tahun terakhir o. 3 dosen yang menghasilkan HaKI p. Belum ada dosen yang berkegiatan tridharma diluar kampus. q. Belum ada PkM yang direkognisi secara internasional r. 100% dosen yang mampu membaca Al-Qur'an s. Prodi hanya memiliki 3 tenaga administrasi untuk semua prodi yang ada di fakultas pertanian sebanyak

			<ul style="list-style-type: none"> t. Prodi belum memiliki tenaga pustakawan, laboran, programmer, operator, dan teknisi u. Tidak ada tendik yang terlibat dalam persyarikatan v. 100% tendik dapat membaca Al-Qur'an w. Tidak/belum ada pengembangan profesionalisme dosen dan tendik yang dilaksanakan oleh program studi. x. Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan y. Tidak dilakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. z. Tidak dilakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik.
6	Minor	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarana dan Prasarana Pendidikan, Luas <200 m2 dan Tidak memiliki AC di laboratorium b. Hanya terdapat 200 judul buku c. Tidak adanya baha pustaka berupa jurnal nasional dan Internasional d. Tidak adanya laboratorium sehingga tidak didapatkan sistem pengamanan laboratorium e. Tidak terdapatnya Laboratorium sehingga tidak adanya sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa f. Tidak terdapatnya akses mahasiswa yang berkebutu- han khusus di Perpustakaan g. Belum adanya survey sehingga belum diketahuinya kualitas layanan Indek kepuasan civitas akademika (IKCA); Kepuasan mahasiswa terh- adap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa san- gat puas (MSP); Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakaan mahasiswa dan dosen.
7	Mayor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada pedoman kurikulum dari Universitas, b. Tidak ada dokumen formal dari suasana akademik c. Tidak ada dokumen monev d. Ada pedoman penulisan skripsi e. Tidak ada kegiatan yang merefleksikan suasana akademik. f. Belum ada pelaporan kinerja prodi kecuali Laporan PDPT g. Belum ada pelaporan monev pembelajaran h. Pedoman pembimbingan akademik tersedia i. Terlaksana pembimbingan akademik oleh setiap dosen dibuktikan oleh kartu bimbingan akademik j. Mahasiswa baru mendapat pembimbing akademik dibuktikan oleh SK Pembimbing k. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 semester l. Pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan m. Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi adalah 3 mahasiswa n. Dosen pembimbing skripsi melakukan tugas pembimbingan rata-rata sebanyak 8 kali.
8	Mayor	Standar Hasil Penelitian	<p>Dari hasil wawancara belum terdapat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. dosen PS yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) (Mayor) b. jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) (Mayor) c. jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun (Mayor) d. jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun (Mayor) e. jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun (Mayor) f. jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi / (AS) (

			<p>Mayor)</p> <p>g. jumlah Buku Ajar (BA (Mayor)</p> <p>h. jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun (Mayor)</p> <p>i. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun Mayor)</p> <p>Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (Mayor)</p>
9	Mayor	Isi Penelitian	<p>Dari Hasil Wawancara dan memeriksa dokumen PS belum terdapat</p> <p>a. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) (Mayor)</p> <p>b. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global (Mayor).</p> <p>Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN (Mayor)</p>
10	Mayor	Proses Penelitian	<p>a. Tidak terdapat Renstra Penelitian di PS (Mayor)</p> <p>b. Tidak terdapat Roadmap (Mayor)</p> <p>c. Tidak di temukan pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) (Mayor)</p> <p>d. Tidak terdapat Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.(mayor)</p> <p>e. Tidak Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) (Mayor)</p> <p>Tidak Adanya catatan Log-book proses penelitian (Mayor)</p>
11	Mayor	Penilan Penelitian	<p>a. Tidak ada pedoman penilaian penelitian (Mayor)</p> <p>b. Tidak Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian (Mayor)</p> <p>c. Tidak di temukan Proposal penelitian direview/ diseminarkan (Mayor)</p> <p>Hasil penelitiand ireview/ diseminarkan (Mayor)</p>
12	Mayor	Pelaksana Peneliti	<p>a. Tidak Mempunyai Road Map penelitian (Mayor)</p> <p>Tidak Adanya kelompok Riset peneliytian (Mayor)</p>
13	Mayor	Sarana dan Prasaran Penelitian	<p>a. Tidak adanya kepemilikan laboratorium riset</p> <p>b. jumlah refrensi kurang dari 100</p> <p>c. belum adanya prosiding</p> <p>d. Belum adanya jurnal berlangganan baik nasional maupun internasional.</p> <p>e. Belum adanya survey.</p>
14	Minor	Isi PKM	<p>a. Belum ada PkM yang dilakukan multidisiplin</p> <p>b. Belum ada tema PkM yang mencakup permasalahan global.</p> <p>c. Belum ada tema PkM yang dilakukan joint research dengan mitra luar negeri.</p>
14	Minor	Hasil PKM	<p>a. Belum ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh Masyarakat.</p> <p>b. Hasil PkM belum terpublikasi di jurnal lokal, nasional, maupun internasional.</p>
15	Mayor	Hasil PKM	<p>a. Belum ada laporan survey kepuasan PkM</p> <p>b. Belum ada HKI PkM.</p> <p>c. Belum ada hasil PkM yang terpublikasi scopus</p>
16	Mayor	Proses PKM	<p>a. Kegiatan PkM belum mempunyai perencanaan kegiatan yang sesuai dengan panduan</p> <p>b. Belum adanya laporan kegiatan PkM.</p> <p>c. Belum ada Roadmap Prodi terkait proses PkM</p>
17	Mayor	Penilaian PKM	<p>a. Belum memiliki Pedoman Penilaian PKM, tidak ada proses monitoring dan eveluasi pelaksanaan penelitian, tidak ada seminar proposal dan seminar hasil.</p> <p>b. Belum melaksanakan survei ketercapaian kegiatan meningkat pengetahuannya.</p>

			c. Belum melaksanakan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat.
18	Minor	Pelaksana PKM	a. Dosen telah melaksanakan PkM namun belum terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan b. Belum ada kelompok riset.
19		Sarana dan Prasarana PkM	a. Tidak adanya kepemilikan laboratorium Riset b. Belum adanya ketersediaan buku terkait PkM c. Belum adanya Prosiding d. Belum adanya jurnal nasional dan internasional. e. Belum adanya survey kepuasan.

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	UPS perlu mencari peluang jurnal publikasi alternatif untuk memfasilitasi terbitnya artikel ilmiah mahasiswa. DTPS didorong untuk mengikutkan mahasiswa dalam penelitian atau PkM, kemudian membuat HKI atas hasil penelitian dan PkM tersebut yang juga melibatkan mahasiswa. Mahasiswa didorong untuk mengikuti TOEFL preparation untuk mempersiapkan mengikuti tes TOEFL, Mendorong mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus seperti magang berdampak atau memberikan fasilitas meningkatkan keterampilan yang dimiliki sehingga bisa mengikuti kompetisi di luar kampus. Membuat laporan tracer study. Serta Perlunya mengikutsertakan mahasiswa lebih banyak lagi dalam melakukan HKI.
2	Standar Isi Pembelajaran	DTPS perlu mengintegrasikan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan memasukan hasilnya ke dalam referensi di dalam RPS. UPS perlu melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala, serta meningkatkan Kerjasama luar negeri.
3	Standar Proses Pembelajaran.	GPM/UPM perlu membuat laporan pemantauan terhadap rencana pembelajara dan laporan survey Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja.
4	Standar Penilaian	UPS perlu membentuk tim validator yang bertujuan untuk memvalidasi instrument seperti soal kuis dll.
5	Standar Dosen dan Tendik	a. UPPS perlu meningkatkan pengembangan profesionalisme dosen melalui program studi lanjut ke jenjang doctoral agar memenuhi indicator automasi akreditasi program studi b. UPPS dan Universitas perlu mengupayakan kenaikan jabatan fungsional dosen lector kepala, mengingat semua DTPS sudah berjabat lector. c. UPPS perlu mengupayakan dan memotivasi DTPS agar berpartisipasi dalam kegiatan yang relevan dengan 8 aspek IKU yang diakui oleh DUDI dan memiliki sertifikat prestasi sesuai keahliannya d. Publikasi artikel penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi perlu ditingkatkan e. UPPS perlu mengupayakan agar DTPS berpeluang untuk melaksanakan tridharma diluar kampus f. UPPS perlu mengupayakan ketersediaan tenaga pendidikan seperti pustakawan dan operator untuk membantu prodi dalam mengeksekusi tugas-tugas administrative g. UPPS perlu memotivasi tendik agar terlibat dalam kegiatan persyarikatan. h. Prodi perlu melakukan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan layanan akademik tendik.
6	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	a. Membuat anggaran terkait pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, kepemilikan AC di laboratorium b. Menambah jumlah judul buku c. Berlangganan jurnal nasional dan Internasional

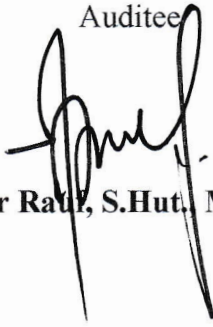
		<ul style="list-style-type: none"> d. Mendirikan laboratorium riset e. Menyediakan akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus di Perpustakaan. f. Membuat survey Kepuasan.
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Prodi perlu memiliki Pedoman penyusunan kurikulum dari universitas b. Prodi perlu memiliki dokumen suasana akademik c. Prodi perlu menyusun dokumen laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. d. Prodi perlu membuat laporan kinerja Prodi.
8	Standar Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Harus ada dosen PS yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) b. Tinggatkatakan jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) c. Mendorong Dosen PS jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun d. Mendorong Dosen PS jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun e. Mendorong Dosen PS jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun. f. Tinggatkatakan dan mendorong Dosen ps jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi / (AS) (Mayor) g. Mendorong dan ikutkan dosen ps pada pelatihan Buku Ajar (BA h. Adakan unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun i. Terarsip laporan dosen ps baik kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun.
9	Penilan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Turunkan Rnstra dan RoadMap universitas Penelitian ke prodi. b. Membuat laporan Monev Penelitian
10	Sarana dan Prasaran Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendirikan laboratorium riset b. Menambah jumlah refrensi buku untuk penelitian. c. Mendorong dosen untuk menghasilkan prosiding. d. Mengadakan Jurnal berlangganan baik nasional maupun internasional. e. Diadakannya survey terkait Penelitian.
11	Isi PKM	Perlu meningkatkan persentase jumlah PKM yang memberdayakan masyarakat serta peningkatan PkM tidak hanya pada lingkup prodi namun multidisiplin
12	Hasil PKM	Perlunya upaya membuat buku ajar yang memanfaatkan hasil PKM dan mendorong DTPS untuk publikasi luaran hasil PKM
13	Proses PKM	Perlu peningkatan skill DTPS dalam menurunkan dokumen pedoman PkM yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan PKM
14	Penilaian PKM	Perlu memiliki Pedoman Penilaian PKM, melaksanakan monitoring dan eveluasi pelaksanaan penelitian, serta seminar proposal dan seminar hasil.
15	Pelaksana PKM	Perlu meningkatkan persentase dosen melaksanakan kegiatan PKM serta setiap dosen wajib memiliki road map PkM
16	Pengelolaan PkM	Perlu mengadakan coaching klinik dan pelatihan kemampuan PKM
17	Pembiayaan PKM	Perlu meningkatkan pengusulan proposal PkM yang dibiayai instansi terkait dan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta terkait kegiatan PkM .
18	Sarana dan Prasarana PkM	<ul style="list-style-type: none"> a. Diadakannya laboratorium Riset PkM b. Perlu diadakannya ketersediaan buku terkait PkM c. Mendorong dosen menghasilkan Prosiding PkM d. Mengadakan jurnal nasional dan internasional. e. Mengadakan survey kepuasan PkM.

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan

diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 5 Agustus 2025

Auditee



Abdur Raul, S.Hut., M.P

Auditor



Andi Famrizal, S.Sos., M.Si.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Jumat tanggal Satu Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi S1 AHWAL SYAKHSIYAH (AS)

Auditee : Ranni Apriani Nusa, SH, MH

Auditor : Nursalim, S.Kom, M.Kom

Sri Haryani, SE, M.Ak

Lingkup Audit :

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprass PKM

23. Pengelolaan PKM

24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
	KTS Minor/Mayor Inisial	Standar Komptensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada dokumen sah terkait analisis pemenuhan CPL yang mengandung 3 unsur (mayor); 2. Di visi Prodi belum muncul kekhasan atau scientific Vision (minor); 3. Belum dokumen ada terkait peninjauan CPL; 4. Belum ada HaKI dari Mahasiswa (minor); 5. Belum ada skor toefl mahasiswa (minor); 6. Belum ada SKPI (minor); 7. Belum mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional (Mayor); 8. Belum dokumen tracer study (Mayor);
		Standar Isi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM (minor); 2. Belum ada matakuliah yang dikembangkan dari hasil penelitian dan PKM (minor); 3. Belum ada kerjasama Internasional (minor); 4. Belum ada sertifikasi internasional (minor);
		Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada integrasri AIK kedalam matakuliah (mayor); 2. Belum ada data intergrasi penelitian pada proses pbelajaran (minor); 3. Belum ada data intergrasi PkM pada proses pbelajaran (minor); 4. Belum ada dokumen Monev di UPPS (mayor); 5. Belum ada dokumen survei kepuasan di UPPS (mayor);
		Standar Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (mayor); 2. Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran (mayor); 3. Belum ada bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 maupun yang lain (minor); 4. Belum ada dokumen matriks penilaian matakuliah (minor); 5. Belum ada tim peer review terkait soal ujian (minor); 6. Mahasiswa yang lulus tepat waktu <30 % (mayor); 7. PPS < 30 % (mayor)
		Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) (minor);

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) (minor); 3. Belum DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) (minor); 4. Belum ada dosen yang skor TOEFL ≥ 500 (minor); 5. Rasio DTPS dengan Mahasiswa masih sangat kecil (mayor); 6. Belum ada dosen yang melaksanakan Tri Dharma di luar PT (minor); 7. Belum ada luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPKMRI) (minor); 8. Belum ada laporan survei.
		Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas belajar mengajar di ruang kelas belum memadai (mayor); 2. Data uk. Ruang kuliah, perpustakaan belum ada (minor); 3. Ruang ketua Prodi fasilitas belum memadai (mayor); 4. Bandwith internet belum memadai (minor); 5. Belum ada fasilitas untuk mahasiswa kebutuhan khusus (minor); 6. Belum ada laporan monev (Mayor);
		Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada laporan monev (mayor); 2. Belum ada laporan survey kepuasan (mayor); 3. Belum ada integrasi hasil Penelitian dan PKM kedalam pembelajaran (Mayor);
		Standar Pembiayaan Pendidikan	Belum ada data terkait pembiayaan;
		Standar Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terdapat Artikel Scopus (Minor) 2. Belum terdapat prosiding internasional/nasional (Minor)
		Isi Penelitian	Belum terdapat join riset Luar negeri (Minor)
		Proses Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada roadmap penelitian Fakultas/Prodi (Mayor) 2. Mutu proses penelitian masih dilakukan di LPPM belum pada ranah Fakultas/Prodi
		Penilan Penelitian	-
		Pelaksana Peneliti	Belum ada kelompok riset (minor)
		Sapras Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terdapat laporan kepuasan Mitra (Mayor) 2. Belum ada Laboratorium Riset (Minor) 3. Belum terdapat Prosiding nasional/internasional (Minor) 4. Belum terdapat langganan jurnal prodi nasional/ internasional (Minor)
		Pengelolaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada seleksi penelitian internal di tingkat fakultas/prodi . keseluruhan proses ada di LPPM (Minor) 2. Belum ada review untuk penelitian mandiri
		Pembiayaan Penelitian	Belum terdapat dana penelitian internal penelitian di Fakultas meski telah dianggarkan.

	Isi PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada survey kepuasan pelaksanaan PKM (pre test, post test) (Minor) 2. Belum ada survey kepuasan mitra (Mayor) 3. Belum ada joint riset PKM Luar Negeri
	Hasil PKM	
	Proses PKM	Belum ada integrasi PKM ke dalam pembelajaran
	Penilaian PKM	Belum ada survey kepuasan Pelaksanaan PKM
	Pelaksana PKM	Belum ada kelompok riset PKM
	Sapras PKM	Belum ada prosiding PKM

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kesempatan untuk menambahkan scientific vision ketika peninjauan kurikulum; 2. Prodi bisa melaksanakan kegiatan Analisis Pemenuhan CPL; 3. Prodi bisa menerbitkan SKPI untu mahasiswa; 4. Prodi dapat melaksankana kegiatan kampus berdampak dimana bisa rekognisi 20 sks; 5. UPPS bisa meminta data laporan tracer study ke Universitas;
2	Standar Isi Pembelajaran	Prodi dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM kedalam proses pembelajaran
3	Standar Proses Pembelajaran	Prodi dapat melaksanakan kegiatan monev dan survei kepuasan dengan kerjasama UPM Fakultas;
4	Standar Penilaian	Kaprodi bisa melakukan pengawasan terkait aspek penilaian matakuliah kepada dosen
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Ada peluang peningkatan jabatan LK dari dosen Lektor, kemudian dari AA ke lektor dan TP ke Lektor;
6	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	Ada peluang perbaikan fasilitas belajar mengajar seperti AC, LCD, televisi, dll
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Prodi dapat melaksanakan kegiatan monev dan survei kepuasan dengan kerjasama UPM Fakultas;
8	Standar Pembiayaan Pendidikan	Pembiayaan perlu data yang akutable
9	Standar Hasil Penelitian	Perlu meningkatkan kuantitas penelitian internasional dengan pendanaan internal dari perguruan tinggi/hibah
10	Isi Penelitian	Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang riset
11	Proses penelitian	Perlu disusun roadmap penelitian prodi/fakultas
12	Pelaksanaan Penelitian	Perlu membentuk Kelompok Riset Program Studi dan di SK-kan
13	Sapras Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas dan ketersediaan Sapras Penelitian : Laboratorium, Perpustakaan - Menyediakan langganan jurnal prodi Menyiapkan laporan kepuasan mitra Kerjasama
14	Pengelolaan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat seleksi internal di tingkat fakultas untuk review jika ada Hibah/Lomba/Prosiding Riset Dosen atau Mahasiswa. Sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen/mahasiswa Belum ada bagian jurnal/penelitian di Fakultas dan masih ditangani oleh Wadek I dan Ketua Program Studi, sehingga ini disarankan agar dapat diadakan.

15	Pembiayaan Penelitian	Perguruan tinggi perlu mendukung ketersediaan dana penelitian internal untuk meningkatkan kuantitas penelitian.
16	Isi PKM	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu disiapkan laporan kepuasan Mitra PKM - Perlu disiapkan survey pre test dan post test kegiatan PKM Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang PKM
17	Proses PKM	Meningkatkan integrasi PKM ke dalam pembelajaran yang didokumentasikan dalam RPS, laporan kegiatan PKM/Artikel
18	Penilaian PKM	Belum ada survey kepuasan pengguna PKM
19	Pelaksana PKM	Perlu dibentuk kelompok riset PKM dan di SK-kan
20	Sapras PKM	Perlu ditingkatkan prosiding PKM

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 02 Agustus 2025

Auditee



Ranni Apriani Nusa, SH., MH

Auditor



Nursalim, S.Kom, M.Kom



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**
**Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Sabtu, 2 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan FAI telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Auditee : Fatmah, S.E., M.Pd.I

Auditor : 1. Dr. Muhamad Dasril, M.Si
2. Irmawaty, S.P., M.Si
3. Dr. Ahmad Yani, M.Kes
4. Nursalim, S.Kom., M.Kom
5. Muthmainnah, S.E., M.M
6. Rahayu Prasetianingsih, S.Pd., M.Pd
7. Sri Haryani, S.Ak., M.Ak
8. Nurismawati, S.Si., M.Sc
9. Andi Famrizal, S.Sos., M.Si

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Sapras Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM

18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprak PKM
23. Pengelolaan PKM
24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	Minor	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat dokumen tentang “Academic Excellence” yang meliputi data tentang daya Tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan. b. Tidak terdapat dokumen tentang university value. c. Tidak terdapat mahasiswa yang menghasilkan HKI. d. Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. e. Mahasiswa belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi. f. Minim mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus. g. Tidak terdapat laporan tracer study.
	Mayor	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> a. Tidak dilakukan peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal. b. Belum terdapat laporan terkait tempat kerja lulusan dan penilaian teman sejawat dan atasan tempat bekerja.
2	Mayor	Standar Isi Pembelajaran	Tidak terdapat Kerjasama dengan mitra internasional.
3	Minor	Standar Proses Pembelajaran	Tidak terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran.
4	Mayor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum divalidasi.
5	Mayor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat DTSP dengan jabatan akademik GB. b. Tidak terdapat DTSP yang menjadi anggota Masyarakat bidang ilmu pada level internasional. c. Belum ada dosen yang memiliki skor TOEFL minimal 500. d. Belum ada penelitian atau PkM yang mendapat rekognisi internasional.
6	Minor	Standar Sarana dan Prasarana	Sistem laboratorium yang belum lengkap.

7	Mayor	Standar Sarana dan Prasarana	Di perpustakaan belum terdapat akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
8	Mayor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tidak terdapat dokumen formal mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
9	Minor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Masih kurangnya kegiatan akademik di luar perkuliahan.
10		Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi jurnal nasional = 4 (belum dilaporkan resmi). • Publikasi internasional, seminar, sitasi = 0. • Luaran: HAKI = 3; Buku Ajar = 0; Buku Teks = 1.
11		Isi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Paper & buku rujukan < 3 → skor 0. • Penelitian tidak terhubung dengan Renstra.
12		Proses Penelitian	Seluruh SOP, logbook, monev = 0 – kegiatan riset belum tersistem.
13		Standar Proses	Roadmap dan kelompok riset belum ada; pelibatan mahasiswa = 0.
14		Standar Saprasi	Fasilitas laboratorium & langganan journal = 0.
15		Standar Pengelolaan	15 indikator kebijakan → 0.
16		Standar Pendanaan	1. Tidak ada data penggunaan dana; eksternal 0 %.
17	KTS Minor MD	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	Pada saat wawancara dengan Ketua GPM tidak terdapat dosen bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.
18	KTS Minor MD	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Pada saat wawancara tidak terdapat dokumen yang menunjukkan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
19	KTS Minor	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	Pada saat wawancara tidak terdapat HKI dari pengabdian
20	KTS Minor	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	Tidak terdapat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun

21	KTS Minor MD	Isi/tema PkM Unismuh Palu dilakukan joint research dengan Mitra LN	Tidak terdapat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun joint research dengan Mitra LN
----	--------------	--	---

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	UPPS perlu mengadakan TOEFL preparation berkerjasama dengan Lab Bahasa universitas untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa sehingga memiliki dapat skor TOEFL 450.
2	Standar Kompetensi Lulusan	UPPS perlu melakukan peninjauan CPL prodi secara rutin maksimal 3 tahun sekali, serta membuat laporan terkait tempat kerja lulusan dan penelian teman sejawat dan atasan.
3	Standar Isi Pembelajaran	Memperluas jejaring Kerjasama khususnya internasional.
4	Standar Proses Pembelajaran	GPM/UPM perlu membuat laporan terkait monitoring dan evaluasi pembelajaran.
5	Standar Penilaian	GPM/UPM perlu memvalidasi soal kuis/tes.
6	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	a. UPPS perlu mengikutkan DTSPS dalam workshop jabatan akademik. b. UPPS perlu mendorong kegiatan internasionalisasi prodi dalam berbagai aspek.
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Prodi perlu mendorong dosen-dosen untuk melakukan kegiatan akademik di luar perkuliahan.
8	Standar Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang roadmap penelitian berbasis isu kontemporer ekonomi syariah. 2. Membentuk kelompok riset "Hukum Bisnis Islam" dan "Digital Syariah". 3. Mendorong dosen untuk mengajukan minimal 1 proposal hibah internal setiap semester. 4. Meningkatkan kapasitas dosen melalui workshop metodologi penelitian hukum Islam. 5. Mengupayakan penyusunan buku ajar dan perolehan HAKI berbasis penelitian. 6. Menjalani kerja sama riset dengan lembaga zakat, perbankan syariah, dan UMKM berbasis syariah.

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 02 Agustus 2025

Auditee



Fatmah, S.E

Auditor



Irmawaty, S.P, M.Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Rabu, 5 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Administrasi Negara

Auditee : Elvira, S.Sos., M.Sos

Auditor : 1. Irmawaty, S.P., M.Si
2. Nursalim, S.Kom., M.Kom
3. Muthmainnah, S.E., M.M
4. Rahayu Prasetianingsih, S.Pd., M.Pd
5. Sri Haryani, SAK., M.Ak
6. Nurismawati, S.Si., M.Sc
7. Indra Afriantto, SKM., M.Kes

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM

- 18. Isi PKM
- 19. Proses PKM
- 20. Penilaian PKM
- 21. Pelaksana PKM
- 22. Saprasi PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	Mayor RP	Standar Komptensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat dokumen tentang “Academic Excellence” yang meliputi data tentang daya Tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan. b. Tidak terdapat dokumen tentang university value. c. Tidak terdapat mahasiswa yang menghasilkan HKI. d. Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. e. Mahasiswa belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi. f. Tidak terdapat mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus. g. Tidak terdapat laporan tracer study.
2	Mayor RP	Standar Isi Pembelajaran	Tidak terdapat sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional.
3	Minor RP	Standar Isi Pembelajaran	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi masih kurang.
4	Minor RP	Standar Proses Pembelajaran	Hanya terdapat 2 PkM yang terintegrasi pembelajaran.
5	Mayor RP	Standar Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. b. Tidak terdapat Tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja dosen. c. Tidak terdapat instrument penilain yang terdokumentasi dengan baik. d. Validasi instrument tas tidak terdokumentasi.
	Minor IR	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Masih minim dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. 2. DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada

			<p>level internasional (PDKII)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Masih minim DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional 4. Masih minim DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional 5. Masih minim DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) 6. Masih minim jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS 7. Masih minim Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL₅₀₀) 8. Perlunya ada tenaga pustaka yang memiliki sertifikat kompetensi 9. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 10. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)
	Minor IR	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tidak ditemukan Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran/ pendidikan
	Minor SH	Standar Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat Artikel Scopus) - Belum terdapat prosiding internasional/nasional
	Minor SH	Isi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat join riset Luar negeri
	Minor SH	Pelaksana Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kelompok riset namun terdokumentasi dengan baik
	Mayor SH Minor SH Minor SH Minor SH	Sapas Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat laporan kepuasan stakeholder - Belum ada Laboratorium Riset - Belum terdapat Prosiding nasional/internasional - Belum terdapat langganan jurnal prodi nasional/ internasional
	Minor	Isi PKM	<ol style="list-style-type: none"> a. Sudah terlaksana namun tidak terdapat dokumen pendukung b. Untuk Isi/tema PkM Unismuh Palu dilakukan joint research dengan Mitra LN masih belum terlaksana
	Mayor NR	Hasil PKM	<ol style="list-style-type: none"> a. Tidak dilaksanakannya Survey Kepuasan Sehingga tidak dapat diketahui jumlah Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. b. Belum dilakukannya teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

			<ul style="list-style-type: none"> c. Hanya ada 1 Bahan Ajar yang yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. d. Belum adanya Monev PkM Sehingga tidak dapat diketahui Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. e. Masih minimnya Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal f. Belum dilakukannya Monev Sehingga tidak dapat diketahui Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. g. Tidak ada publikasi Dosen terindeks scopus dalam 3 tahun terakhir. h. Tidak terdapat Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun
		Proses PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Masih minimnya Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan b. Masih minimnya Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan c. Masih minimnya Jumlah program pengabdian per dosen satu judul per tahun d. Tidak terdapat laporan kegiatan abdimas, baik laporan kema-juan maupun laporan akhir kegiatan e. Belum adanya kegiatan monev pengabdian kepada masyarakat f. Hanya memiliki dokumen perencanaan, namun tidak adanya dokumen pelaksanaan, dan pelaporan PKM
	NR	Penilaian PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak adanya Road Map PkM Setiap Dosen b. Masih minimnya Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. c. Masih minimnya Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM d. Masih minimnya Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun
	NR	Pelaksana PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum dilaksankannya kegiatan Monev PKM Tidak ada

			<p>rencana money</p> <p>b. Tidak terdapat Proposal PKM sehingga tidak ada review dan Diseminarkan</p> <p>c. Belum dilaksanakannya seminar Hasil PKM dan di review</p> <p>d. PKM memenuhi semua persyaratan admin- istrasi sesuai pedoman</p> <p>e. Belum dilakukannya penialaian proposal PkM</p> <p>f. Belum adanya survei Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)</p> <p>g. Belum adanya survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat</p> <p>h. Belum adanya survey dampak pengabdian kepada masyarakat</p> <p>i. Belum adanya survei kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berke- lanjutan</p> <p>j. Belum adanya survei Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian masyarakat</p> <p>k. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya</p> <p>l. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap</p> <p>m. Belum adanya survei Persentase ketercapaian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan</p> <p>n. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperoleh</p> <p>o. Belum adanya survey ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat</p> <p>p. Tidak melaksanakan survey ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan</p>
--	--	--	--

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Prodi perlu mebuat dokumen tentang Academic Excellence dan university value. Selain itu Mahasiswa perlu diikut sertakan dalam menghasilkan HKI Bersama dosen. Mahasiswa perlu mengikuti pelatihan TOEFL Preparation serta pelatihan kompetensi mahasiswa, serta mengikuti kegiatan di luar kampus seperti Magang Berdampak. Hasil tracer study perlu dibuatkan laporan.

2	Standar Isi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Perlunya peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional. b. Mengikuti pelatihan terkait pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi, sehingga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.
3	Standar Proses Pembelajaran	Lebih banyak dosen yang mengintegrasikan PkM dalam RPS.
4	Standar Penilaian	Prodi perlu melengkapi dokumen-dokumen terkait laporan monitoring dan evaluasi, kepuasan mahasiswa kepada kinerja dosen, instrument penilaian, serta melakukan validasi instrument.
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorong peningkatan kualifikasi dosen melalui program, pelatihan sertifikasi profesi, 2. Fasilitasi keanggotaan DTSPS pada organisasi profesi internasional melalui pembiayaan dan kerja sama institusional. 3. Tingkatkan insentif dan akses terhadap forum, asosiasi, dan konferensi internasional. 4. Selenggarakan pelatihan intensif bahasa Inggris dan fasilitasi tes TOEFL secara berkala. 5. Fasilitasi tenaga perpustakaan mengikuti uji sertifikasi kompetensi pustakawan.
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Melakukan Koordinasi dengan LPM-PP terkait pelaksanaan Surevy
7	Standar Hasil Penelitian	- Perlu meningkatkan kuantitas penelitian internasional dengan pendanaan internal dari perguruan tinggi
8	Isi Penelitian	- Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang riset
9	Pelaksanaan Penelitian	- Perlu mendokumentasikan SK Kelompok Riset Program Studi Sosiologi
10	Sapras Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas dan ketersediaan Sapras Penelitian : Laboratorium, Perpustakaan - Menyediakan langganan jurnal prodi sosiologi
11	Pengelolaan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan kelompok riset program studi/fakultas - Terdapat seleksi internal di tingkat fakultas untuk review jika ada Hibah/Lomba/Prosiding Riset Dosen atau Mahasiswa. Sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen/mahasiswa - Belum ada bagian jurnal/penelitian di Fakultas dan masih ditangani oleh Wadek I dan Ketua Program Studi, sehingga ini disarankan agar dapat diadakan.
12	Pembiayaan Penelitian	- Perlu menganggarkan dana penelitian internal untuk meningkatkan kuantitas penelitian.
13	Isi PKM	<ol style="list-style-type: none"> a. Perlu dilakukan inventarisir dokumen yang baik serta tertib dalam pembuatan laporan b. Perlu dilakukan joint research dengan Mitra LN masih belum terlaksana
14	Hasil PKM	<ol style="list-style-type: none"> a. Perlu dilakukannya Survei Kepuasan b. Perlu dilakukannya teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

		<ul style="list-style-type: none"> c. Meningkatkan jumlah Bahan Ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat. d. Dilakukannya Monev PkM e. Perlu dilakukan publikasi Dosen terindeks scopus f. Perlu diadakan unit bisnis hasil riset per prodi
15	Proses PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Perlu tertib dalam pembuatan laporan PkM, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan b. Meningkatkan Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan c. Meningkatkan Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan d. Meningkatkan Jumlah program pengabdian per dosen satu judul per tahun e. Dilakukannya kegiatan monev pengabdian kepada masyarakat f. Perlu juga dibuat dokumen pelaksanaan, dan pelaporan PKM
16	Penilaian PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Perlu dibuat Road Map PkM Setiap Dosen b. Meningkatkan Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. c. Meningkatkan pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM d. Meningkatkan Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun
17	Pelaksana PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Perlu adanya rencana monev dan pelaksanaan monev PkM b. Perlu dilakukannya seminar Proposal, hasil dan review PKM c. Perlu dilakukannya penilaian proposal PkM d. Perlu dilakukannya Survei terkait ketercapaian PkM

Demikian berita acara pelaksanaan Audit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 5 Agustus 2025

Auditee

Elvira, S.Sos., M.Sos

Auditor

Irmawaty, S.P., M.Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Senin, 04 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Magister Ilmu Pertanian

Auditee : Muh. Zulandri, S.Pd., .Pd

Auditor : Sry Haryani, S.Ak., M.Ak
: Irmawaty, S.P., M.Si

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprass PKM
23. Pengelolaan PKM

24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS Mayor IR	Standar Kompetensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum melakukan analisis capaian pembelajaran b. Belum terdapatnya Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman) c. Belum adanya Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi d. Belum terdapatnya Tracey Study sehingga belum adanya penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja
2	KTS Minor IR	Standar Isi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak ditemukan ata kuliah yang mengintegrasikan PK dan penelitian 2. Tidak ditemukan kerjasama internasional
3	KTS Minor	Standar Proses Pembelajaran	Tidak ditemukan laporan monev pembelajaran
	KTS Minor	Standar Penilaian	Tidak ditemukan Review dan validasi instrument tes
		Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - DTSP berjumlah 5 orang dengan NUPTK, namun rasio dosen dan mahasiswa 5:5 ini sangat rendah. (Mayor) - DTSP Lektor 1 orang sisanya asisten ahli (Minor) - Kualifikasi DTSP Doktor belum ada (Mayor) - Kinerja Akademik untuk Luaran HAKI, Jurnal Internasional, Sertifikat Kompetensi masih kurang (Minor) - Pelatihan/Sertifikasi Tendik belum ada (Minor)
		Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tida ada Laporan Survey
		Standar Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat Artikel Scopus (Minor) - Belum terdapat prosiding internasional/nasional (Minor)
		Isi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat join riset Luar negeri (Minor)
		Proses Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada roadmap penelitian Fakultas/Prodi (Mayor) - Mutu proses penelitian masih dilakukan di LPPM belum pada ranah Fakultas/Prodi

			-
		Pelaksana Peneliti	- Belum ada kelompok riset (minor)
		Sapras Penelitian	- Belum terdapat Prosiding nasional/internasional (Minor) - Belum terdapat langganan jurnal prodi nasional/internasional tingkat Prodi (Minor)
		Pengelolaan Penelitian	- Belum ada seleksi penelitian internal di tingkat fakultas/prodi keseluruhan proses ada di LPPM (Minor) - Belum ada review untuk penelitian mandiri
		Pembiayaan Penelitian	- Belum terdapat dana penelitian internal penelitian di Fakultas meski telah dianggarkan.
		Isi PKM	- Belum ada survey kepuasan pelaksanaan PKM (pre test, post test) (Minor) - Belum ada survey kepuasan mitra untuk PKM (Mayor) - Belum ada joint riset PKM Luar Negeri
		Proses PKM	- Belum ada integrasi PKM ke dalam pembelajaran
		Penilaian PKM	- Belum ada survey kepuasan Pelaksanaan PKM
		Pelaksana PKM	- Belum ada kelompok riset PKM
		Sapras PKM	- Belum ada prosiding PKM

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	a. Mendorong Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman) b. Mendorong Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi c. GPM berkoordinasi dengan Lembaga Pusat Karier & Kewirausahaan Universitas melakukan Tracey Study sehingga belum adanya penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja
2	Standar Isi Pembelajaran	a. Perlu dilakukan Penyerahan RPS minimal 7 hari sebelum perkuliahan dimulai b. Perlu adanya Pembelajaran dalam bentuk praktik lapangan.
3	Standar Dosen dan Tendik	a. Mendorong DTSPS dengan jabatan akademik GB. b. Mendorong dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)

		c. Mendorong DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)
4	Pengelolaan Pembelajaran	a. Melakukan bimbingan akademik minimal 4 kali persemester dan membuat kartu kontrol bimbingan akademik
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu peningkatan Kualifikasi akademik Dosen untuk Dosen S3 dan Lektor sebagai syarat Unggul - Perlu meningkatkan minat/kuantitas mahasiswa agar rasio dosen dan mahasiswa menjadi baik. - Peningkatan Kinerja Akademik untuk Luaran HAKI, Jurnal Internasional, Sertifikat Kompetensi adanya penyediaan dana ditingkat Perguruan Tinggi dan seleksi internal yang dapat dianggarkan setiap tahun. - Perlu menyediakan dana untuk pelatihan/sertifikasi tendik
6	Standar Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu meningkatkan kuantitas penelitian internasional dengan pendanaan internal dari perguruan tinggi/hibah
7	Isi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang riset
8	Proses penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu disusun roadmap penelitian prodi/fakultas
9	Pelaksanaan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu membentuk Kelompok Riset Program Studi dan di SK-kan
10	Sapras Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas dan ketersediaan Sapras Penelitian : Laboratorium, Perpustakaan - Menyediakan langganan jurnal prodi - Menyiapkan laporan kepuasan mitra Kerjasama
11	Pengelolaan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat seleksi internal di tingkat fakultas untuk review jika ada Hibah/Lomba/Prosiding Riset Dosen atau Mahasiswa. Sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen/mahasiswa - Belum ada bagian jurnal/penelitian di Fakultas dan masih ditangani oleh Wadek I dan Ketua Program Studi, sehingga ini disarankan agar dapat diadakan.
12	Pembiayaan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Perguruan tinggi perlu mendukung ketersediaan dana penelitian internal untuk meningkatkan kuantitas penelitian.
13	Isi PKM	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu disiapkan laporan kepuasan Mitra PKM - Perlu disiapkan survey pre test dan post test kegiatan PKM - Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang PKM
14	Proses PKM	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan integrasi PKM ke dalam pembelajaran yang didokumentasikan dalam RPS, laporan kegiatan PKM/Artikel

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 05 Agustus 2025

Auditee



Muh. Zulandri, S.Pd.I., M.Pd

Auditor



Sry Haryani, S.Ak., M.Ak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Jumat tanggal Lima Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi S1 Kehutanan

Auditee :

Auditor : Dr. Muhamad Dasril, S.Sos, M.Si

Sry Haryani, S.Ak., M.Ak

Nursalim, S.Kom., M.Kom

Indra Afriant, S.K.M., M.K.M

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM

- 20. Penilaian PKM
- 21. Pelaksana PKM
- 22. Saprass PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No.	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS Minor/Mayor Inisial	Standar Kompetensi Lulusan	Profil lulusan telah dirumuskan namun metode pengukuran CPL masih bersifat deskriptif; tracer study belum dipakai rutin. Capaian integritas nilai Islam-Muhammadiyah tercapai 80 %, belum 100 %.
2		Standar Isi Pembelajaran	Sekitar 60 % mata kuliah sudah terintegrasi hasil riset/PkM; deskripsi capaian KKNi belum seragam di seluruh RPS. Beban teori–praktik belum dikaji ulang sejak kurikulum 2020.
3		Standar Proses Pembelajaran	70 % dosen menyerahkan RPS tepat waktu; RPS memuat capaian, bahan, tugas, tetapi indikator evaluasi masih umum. Interaksi daring belum tercatat secara sistematis; pembelajaran aktif dinilai 55 % terpenuhi.
4		Standar Penilaian	Pedoman penilaian lengkap; namun hanya 50 % mata kuliah melakukan peer-review soal. Publikasi nilai lewat LMS belum selalu tepat waktu (terlambat 3-5 hari).
5		Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	DTPS hanya 5 orang (2 doktor, 3 magister) dengan 3 Lektor; 2 dosen belum berpangkat. Publikasi Scopus 0 %, HKI < 1 %. Tendik terbatas (1 admin, tanpa laboran/teknisi GIS).
6		Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	70 % kelas < 42 m ² dan belum ber-LCD permanen. Perpustakaan < 200 m ² dgn 400+ judul fisik, tanpa e-journal kehutanan. Bandwidth 60 Mbps; hutan pendidikan belum ter-Wi-Fi. Klinik < 24 m ² , alat P3K terbatas.
7		Standar Pengelolaan Pembelajaran	Evaluasi kurikulum telah dilaksanakan namun tindak lanjut tidak terdokumentasi penuh. Monev proses pembelajaran belum memakai dashboard; survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan setahun sekali, tidak setiap semester.
8		Standar Pembiayaan Pendidikan	-
9		Standar Hasil Penelitian	1. Belum ada artikel di jurnal internasional bereputasi (mayor) 2. Belum ada artikel di jurnal internasional (mayor) 3. Buku ajar belum ada (mayor)
10		Isi Penelitian	1. Belum ada hasil riset yang berorientasi pada inovasi (minor)

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Belum ada penelitian lintas ilmu (minor); 3. Belum ada isi peneletina untuk mengatasi masalah global (minor) 4. Belum ada riset dengan mitra luar negeri (minor)
11		Proses Penelitian	Belum pengendalian limbah penelitian (minor)
12		Penilan Penelitian	-
13		Pelaksana Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada roadmap penelitian (Mayor); 2. Belum ada kelpok Riset (minor)
14		Sapras Penelitian	-
15		Pengelolaan Penelitian	-
16		Pembiayaan Penelitian	
17	KTS Minor MD	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
18	KTS Minor MD	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.
19	KTS Minor	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
20	KTS Minor	Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun.
21	KTS Minor MD	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun
22	KTS Minor MD	Isi/tema PKM Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Isi/tema PKM Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global
23	KTS Minor MD	Isi/tema PkM Unismuh Palu dilakukan joint research dengan Mitra LN	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat joint research dengan Mitra LN

24	KTS Minor MD	Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan
25	KTS Minor MD	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM.
26		Persentase PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat <i>road map</i> prodi
27	KTS Minor MD	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)
28	KTS Minor MD	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat
29	KTS Minor MD	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan	Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi dan Wakil Dekan I ditemukan tidak terdapat Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Gunakan tracer study tahunan untuk memvalidasi CPL. Revisi profil lulusan dan integrasikan nilai Islam-Muhammadiyah ke seluruh capaian.
2	Standar Isi Pembelajaran	Lakukan review kurikulum 2 tahunan, pastikan seluruh RPS memuat capaian KKNI level 6 serta tingkatkan integrasi riset hingga $\geq 80\%$.
3	Standar Proses Pembelajaran	Wajibkan penyerahan RPS H-14, aktifkan LMS untuk log interaksi mingguan, dan adakan pelatihan pembelajaran aktif tiap semester.
4	Standar Penilaian	Buat bank soal terverifikasi peer-review $\geq 80\%$ mata kuliah; tetapkan SLA pengumuman nilai H+7 via LMS.

5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rekrut ≥ 7 dosen baru (≥ 4 doktor), targetkan 1 artikel Scopus/dosen/tahun, fasilitasi sertifikasi keahlian; rekrut teknisi GIS dan rancang pelatihan rutin untuk tendik.
6	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	Renovasi kelas ≥ 42 m ² plus LCD permanen; naikkan bandwidth ke 150 Mbps, perluas Wi-Fi, perluas perpustakaan 300 m ² dan langganan ≥ 3 e-journal kehutanan; bangun lab lapang permanen dan lengkapi klinik.
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Kembangkan dashboard monev real-time, catat aksi tindak lanjut kurikulum, dan jadwalkan survei kepuasan sarpras & pembelajaran tiap semester. Lakukan survey di akhir semester setelah UAS
8	Standar Pembiayaan Pendidikan	-
9	Standar Hasil Penelitian	Dosen bisa menerbit buku ajar
10	Isi Penelitian	Bisa menjalin jejaring dengan bekerja sama dengan KUI
11	Proses penelitian	
12	Pelaksanaan Peneltian	UPPS, Prodi dan Dosen bisa membuat roadmap penelitian
13	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan Pkm
14	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan Pkm
15	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan Pkm
16	Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun.	Terdapat anggaran universitas dalam publikasi
17	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	Terdapat lembaga bisnis universitas
18	Isi/tema PkM Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan pkm
19	Isi/tema PkM Unismuh Palu dilakukan joint research dengan Mitra LN	Terdapat panduan di univeersitas mengenai joint research dengan Mitra LN
20	Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan pkm
21	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan pkm
22	Persentase PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan pkm

23	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan pkm
24	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan pkm
25	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berke- lanjutan	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan pkm
26	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan Pkm
27	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan Pkm
28	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Terdapat panduan di LPPM mengenai panduan Pkm

Demikian berita acara pelaksanaan Audit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 05 Agustus 2025

Auditee



Sulviana, S.Hut, M.Sc

Auditor



Indra Afrianto, S.K.M, M.Kes



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**
**Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Sabtu, 02 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Auditee : **Ari Fahry,S.I.Kom.,M.I.Kom**

Auditor : 1. Dr. Muhamad Dasril, M.Si
2. Irmawaty, S.P., M.Si
3. Dr. Ahmad Yani, M.Kes
4. Nursalim, S.Kom., M.Kom
5. Muthmainnah, S.E., M.M
6. Rahayu Prasetianingsih, S.Pd., M.Pd
7. Sri Haryani, S.Ak., M.Ak
8. Nurismawati, S.Si., M.Sc
9. Andi Famrizal, S.Sos., M.Si

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprasi Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM

- 18. Isi PKM
- 19. Proses PKM
- 20. Penilaian PKM
- 21. Pelaksana PKM
- 22. Saprak PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

TEMUAN AUDIT:

No.	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	Minor (MN)	Standar Hasil Pendidikan	Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL.
2	Minor (MN)	Standar Isi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih 10% MK yang mengintegrasikan hasil riset dan PkM dalam muatan pembelajaran 2. Ada 12 MK Prodi dari 59 MK yang menerapkan case study dan project based learning. 3. Hanya terdapat 10 RPS dari 59 MK 4. Buku Kurikulum masih dalam bentuk draft (Soft file)
3	Minor/ Mayor (MN)	Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam RPS ditemukan ketidak sesuaian antara Bahan ajar dan ketercapaian Pembelajaran di beberapa RPS Mata Kuliah yg diharapkan CPL. 2. Absensi perkuliahan setiap Mata kuliah tidak tercantum materi tiap tatap muka 1-16 TM. 3. Ada sebagian besar dosen yg belum menyetor RPS dan bahkan hingga selasai proses pembelajaran.
4	Minor/ Mayor (MN)	Standar Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dalam pelaksanaan penilaian belum sepenuhnya mengikuti prosedur yang berlaku, tetapi unsur-unsur tersebut terpenuhi walaupun belum mencapai 50%.
5	Observasi (MN)	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Belum memiliki dosen (homebase) S3, LK, dan GB
6	Mayor (MN)	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional.
7	Mayor (RP)	Standar Hasil Penelitian	<p>Publikasi jurnal internasional, jurnal internasional bereputasi (JIR), jurnal internasional (JI) serta artikel seminar internasional (SI) masih <i>nihil</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi jurnal nasional terakreditasi (JN) = 17 artikel; menjadi luaran paling dominan tetapi belum sepenuhnya terdokumentasi di repositori prodi.

			<ul style="list-style-type: none"> • Pemakalah forum ilmiah (PFI) = 1 orang. • Sitasi/ artikel terindeks Scopus (AS) = 1. • Luaran tambahan penelitian: HAKI = 4 sertifikat terdaftar; Buku Ajar = 1; Buku Teks = 0.
9	Mayor (RP)	Standar Isi Penelitian	<p>Jumlah rujukan makalah < 5 dan buku < 3 judul → skor 0.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian belum merujuk Renstra prodi (<i>status: Belum Merejuk</i>). • Belum ada riset berbasis kearifan lokal atau kolaborasi global.
10	Mayor (RP)	Standar Proses Penelitian	Bukti enam aspek (penilaian proposal, legalitas reviewer, berita acara monitoring, dsb.) tidak tersedia; <i>Proses riset belum berjalan</i> .
11	Mayor (RP)	Standar Penilaian Penelitian	Pedoman penilaian, instrumen review, serta dokumentasi monev tidak ditemukan.
12	Observasi (RP)	Standar Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Roadmap penelitian dan kelompok riset belum dibentuk. • Keterlibatan mahasiswa dalam riset belum terdokumentasi.
13	Minor (RP)	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat laboratorium riset atau langganan jurnal elektronik. • Koleksi buku/ e-book ilmiah dan prosiding = 0.
15	Minor (RP)	Standar Pengelolaan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • 15 indikator kebijakan (SK, SOP, reward, pelaporan periodik) seluruhnya bernilai 0.
16	Minor (RP)	Standar Pembiayaan Penelitian	Dana penelitian per dosen = 0; eksternal < 21 % dana internal; pemanfaatan dana < 3 % total anggaran – seluruhnya di kategori terendah.
17	Mayor (RP)	Standar Hasil PkM	Tidak terdapat laporan survey kepuasan PkM, RPS atau modul ajar yang terintegrasi PkM, artikel SCOPUS, dan unit bisnis.
18	Minor (RP)	Standar Hasil PkM	tdk terdapat PkM yang memanfaatkan teknologi.
19	Minor (RP)	Standar Isi PkM	Tidak terdapat isi/tema PkM yang mengantisipasi permasalahan global.
20	Observasi (RP)	Standar Isi PkM	Tidak ada mitra dengan mitra LN.

21	Mayor (RP)	Standar Proses PkM	Tidak terdapat panduan PkM, proposal PkM, laporan kemajuan PkM, laporan monev PkM, dan SOP yang menyatakan pengendalian limbah.
22	Observasi (RP)	Standar Proses PkM	tdk terdapat PkM yang melibatkan mahasiswa.
23	Mayor (RP)	Standar Penilaian PkM	Tidak terdapat panduan PkM, laporan monev, proposal PkM, laporan hasil survey kepuasan PkM.
24	Minor (RP)	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Tidak terdapat pembiayaan internal kegiatan PkM.

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Rekomendasi
1	Standar Kompetensi <u>Lulusan</u>	PPS mendorong mahasiswa untuk mengikuti TOEFL.
2	Standar Isi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi segera melakukan lokakarya kurikulum yang mengundang stakeholder maupun pemangku kepentingan lainnya. 2. Prodi perlu meningkatkan persentase jumlah matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM 3. Prodi perlu meninjau kembali keseimbangan dan kesesuaian bahan ajar MK prodi, fakultas dan universitas sehingga memenuhi ketentuan 4. Prodi perlu merealisasikan kerjasama dengan mitra internasional, yaitu dengan Universitas Kebangsaan china yang mencakup tridharma perguruan tinggi 5. Prodi perlu meningkatkan persentase MK yang menerapkan case study dan project based learning sehingga dapat mencapai 75% agar mahasiswa memiliki kompetensi problem solving yang mumpuni. Prodi perlu meningkatkan peringkat akreditasinya menjadi baik sekali atau bahkan unggul
3	Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi perlu melakukan upaya yang lebih intens dalam mengintegrasikan nilai-nilai AIK dalam proses pembelajaran 2. Prodi perlu meningkatkan proyek penelitian sebagai tugas/tagihan dalam setiap MK sehingga dapat memenuhi ketentuan SN Dikti sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

		3. Prodi perlu meningkatkan proyek PkM sebagai tugas/tagihan dalam setiap MK sehingga dapat memenuhi ketentuan SN Dikti sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.
4	Standar Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi perlu mewajibkan semua dosen untuk menyusun rubric penilaian terhadap MK yang diajarkan sehingga hasil penilaian terhadap kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa terukur secara valid. 2. Prodi perlu mengupayakan agar semua unsur dalam prosedur pelaksanaan penilaian dapat terpenuhi sehingga pengelolaan penilaian dalam keseluruhan MK di prodi dapat dipertanggungjawabkan. 3. Prodi perlu berupaya ekstra keras untuk melakukan sosialisasi dalam rangka merekrut mahasiswa baru. Prodi ini berpeluang mendapatkan mahasiswa yang banyak karena prodi tersebut sangat dibutuhkan saat ini.
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	UPPS mendorong 1 dosen DTSPS untuk studi lanjut maupun mengikuti pengurusan kepangkatan.
6	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	PPS mengusulkan DTSPS untuk ikut menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional.
7	Standar Kompetensi Lulusan	PPS mendorong mahasiswa untuk mengikuti TOEFL.
8	Standar Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk minimal 2 kelompok riset tematik berbasis kajian komunikasi Islam. 2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks nasional dan internasional. 3. Menyusun dan mensosialisasikan roadmap penelitian Prodi KPI. 4. Mendorong dosen mengusulkan minimal 1 proposal hibah penelitian eksternal per tahun. 5. Meningkatkan koleksi referensi digital dan langganan jurnal komunikasi Islam. 6. Mempublikasikan minimal 1 buku ajar dan 1 HAKI berbasis riset tiap tahun.
15	Standar Hasil PkM	<p>UPM perlu membuat laporan survey kepuasan PkM, serta PPS perlu mendorong DTSPS untuk mengintegrasikan hasil PkM dengan RPS atau bahan ajar.</p> <p>Selain itu, PPS juga perlu mendorong DTSPS untuk melakukan PkM yang memanfaatkan teknologi.</p>
16	Standar Isi PkM	PPS perlu mendorong DTSPS untuk memperluas judul/isi PkM yang bersinggungan dengan isu global.
17	Standar Proses PkM	PPS perlu membuat panduan PkM yang memuat mekanisme pelaksanaan PkM internal. Selain itu, PPS juga perlu mendorong DTSPS untuk melibatkan lebih banyak lagi mahasiswa dalam kegiatan PkM.
18	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Universitas/LPPM perlu memberikan dana internal PkM pada tiap-tiap prodi.

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 02 Agustus 2025

Auditee



Ari Fahry, S.I.Kom., M.I.Kom

Auditor



Muthmainnah, SE., MM



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**
Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Senin, 4 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Auditee : Dr. Nurunnisa Mutmainna, S.Sos., M.Sos.

Auditor : 1. Dr. Ahmad Yani, S.K.M., M.Kes
2. Irmawati, S.P., M.P.
3. Rahayu Prasetyaningsih, S.Pd., M.Pd.
4. Andi Famrizal, S.Sos., M.Si.
5. Eka Prasetia Hati Baculu, S.Pd., M.P.H.

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM

- 20. Penilaian PKM
- 21. Pelaksana PKM
- 22. Saprass PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1.	KTS Mayor	Standar Kompetensi Lulusan	a. Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. b. Belum ada mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi. c. Belum ada laporan tracer study.
2	Minor	Standar Kompetensi Lulusan	Hanya terdapat 3 HKI mahasiswa.
3	Mayor	Standar Isi Pembelajaran	a. Belum diadakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Belum ada persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi.
4	Minor	Standar Isi Pembelajaran	a. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM masih rendah. b. Masih kurangnya Kerjasama internasional.
5	Minor	Standar Proses Pembelajaran	a. Masih rendahnya integrasi nilai AIK dalam pembelajaran b. Hanya terdapat 4 RPS yang terintegrasi Penelitian. c. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran belum dilakukan, hanya melakukan evaluasi di akhir semester.
6	Mayor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum dilakukan validasi.
7	Minor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	a. Hanya terdapat 1 DTSPS dengan jabatan akademik LK. b. Terdapat sejumlah tendik, tetapi beberapa tidak sesuai dengan bidang ilmunya.
8	Mayor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tidak terdapat laporan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan.
9	Mayor	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	a. Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran (HASP) belum ada. b. Belum ada laporan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran.
10	Mayor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	a. Belum terdapat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan di luar perkuliahan. b. Belum terdapat laporan monitoring pembelajaran. c. Belum ada dokumen terkait keterlaksanaan pembimbingan akademik.
11	Minor	Standar Hasil Penelitian	Program Studi S2 MPI menunjukkan keterlibatan terbatas dalam kegiatan ilmiah. Dosen sebagai pembicara forum ilmiah hanya 2 orang. Jumlah publikasi terdiri atas 1 artikel di jurnal internasional bereputasi (Scopus), 4 artikel di jurnal internasional, 7 artikel di jurnal nasional, dan 1 artikel di seminar internasional serta nasional. Terdapat 1 sitasi dari Scopus. Hilirisasi hasil riset masih

			perlu ditingkatkan, meskipun telah terdapat 14 HAKI, 8 buku ajar, dan 8 buku teks. Belum terdapat unit bisnis, kontrak kerja, maupun pendanaan eksternal yang tercatat
12	Minor	Isi Penelitian	Sebagian besar topik masih bersifat lokal dan belum menyesuaikan isu pendidikan Islam kontemporer berskala nasional atau global. Referensi jurnal dan buku sudah memenuhi. Belum ditemukan keterlibatan dalam kolaborasi riset lintas institusi atau luar negeri
13	Minor	Proses Penelitian	Perencanaan penelitian telah tersedia, namun belum seluruhnya diikuti oleh pelaksanaan dan pelaporan yang terdokumentasi dengan baik. Monitoring internal berjalan tetapi belum sistematis
14	Minor	Penilaian Penelitian	Pedoman dan sistem penilaian telah tersedia, namun diseminasi dan publikasi hasil evaluasi masih terbatas. Mekanisme money perlu diperluas agar mencakup seluruh siklus riset
15	Minor	Peneliti	Dosen telah melibatkan mahasiswa dalam penelitian, namun kelompok riset belum aktif. Roadmap penelitian dosen juga tersedia
16	Minor	Sarana dan Prasarana Penelitian	Akses ke jurnal nasional dan internasional tersedia. Belum terdapat laboratorium atau fasilitas riset digital yang menunjang kegiatan studi lanjut dan publikasi
17	Minor	Pengelolaan Penelitian	Dokumen perencanaan tersedia, namun belum dilengkapi SOP insentif, pelatihan, dan sistem pelaporan hasil riset. Tindak lanjut hasil riset belum terintegrasi ke program pengembangan prodi.
18	Minor	Pembiayaan Penelitian	Belum terdapat sumber pendanaan eksternal. Sistem pelaporan dan dokumentasi penggunaan dana perlu ditingkatkan
19	Minor	Isi PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada PkM Multi dan lintas ilmu 2. Belum ada tema PkM permasalahan global permasalahan global 3. Belum ada tema PkM yang dilakukan joint research dengan mitra luar negeri.
20	Minor	Hasil PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada laporan survey kepuasan PkM 2. Belum ada publikasi jurnal scopus 3. Belum Hasil PkM yang terpublikasi scopus
21	Mayor	Proses PKM	Baru kurang dari 14% mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan PkM
22	Mayor	Penilaian PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat 2. Tidak ada survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat 3. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam belum melaksanakan survei ketercapaian kegiatan meningkat pengetahuannya. 4. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam belum melaksanakan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat.
23	Minor	Pelaksana PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada kelompok riset 2. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam belum memiliki PkM multidisiplin

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Mahasiswa didorong untuk mengikuti TOEFL preparation untuk mempersiapkan mengikuti tes TOEFL, mendokumentasikan sertifikat kompetensi mahasiswa, dan membuat laporan tracer study. Serta Perlunya mengikutsertakan mahasiswa lebih banyak lagi dalam melakukan HKI.
2	Standar Isi Pembelajaran	UPS perlu melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala, mengaplikasikan pendekatan <i>case method</i> dan <i>project based learning</i> , serta meningkatkan Kerjasama luar negeri. Serta, perlu meningkatkan jumlah integrasi hasil penelitian dan PkM dengan matakuliah, dengan cara mencantulkannya ke dalam RPS.
3	Standar Proses Pembelajaran.	Perlunya peningkatan integrasi nilai AIK dalam pembelajaran, mengintegrasikan dan membuat laporan pemantauan terhadap rencana pembelajaran.
4	Standar Dosen dan Tendik	UPPS perlu menyesuaikan ijazah tendik dengan bidang yang dikelola. Serta, perlunya membuat laporan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan.
5	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	Perlunya membuat laporan kepuasan terhadap sarana dan prasarana.
4	Standar Penilaian	Melakukan validasi terhadap soal kuis atau tes juga validasi instrument kepuasan sebelum diberikan.
5	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Perlunya membuat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar perkuliahan, membuat laporan monitoring pembelajaran, serta dokumen terkait pembimbingan akademik.
6	Hasil Penelitian	Perluasan publikasi ilmiah dan peningkatan keterlibatan dosen sebagai narasumber forum nasional/internasional.
7	Isi Penelitian	Arahkan topik penelitian ke isu strategis pendidikan Islam kontemporer dan kolaboratif.
8	Proses Penelitian	Penguatan dokumentasi pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian.
9	Penilaian Penelitian	Optimalisasi diseminasi hasil monev dan penyempurnaan siklus evaluasi.
10	Peneliti	Aktivasi kelompok riset dan penyusunan roadmap individu untuk penguatan arah keilmuan.
11	Sarana Penelitian	Perluas akses jurnal, e-book, dan fasilitas riset digital.
12	Pengelolaan	Susun SOP reward, pelatihan, dan sistem pelaporan penelitian.
13	Pembiayaan	Perluas akses hibah eksternal dan tata kelola dokumentasi keuangan riset.
14	Isi PKM	Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu meningkatkan persentase jumlah PKM yang memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kerjasama dengan mitra luar negeri
15	Hasil PKM	Perlunya upaya membuat buku ajar yang memanfaatkan hasil PKM dan mendorong DTPS untuk publikasi luaran hasil PKM
16	Proses PKM	Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PKM

17	Penilaian PKM	Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu memiliki Pedoman Penilaian PKM, melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, serta seminar proposal dan seminar hasil.
18	Pelaksana PKM	Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu meningkatkan persentase dosen melaksanakan kegiatan PKM dan membentuk kelompok riset
19	Pengelolaan PkM	Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu mengadakan ada klinik dan dan pelatihan kemampuan PKM
20	Sapras PkM	Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu memiliki perpustakaan sebagai wadah untuk menampung buku/e-book, prosiding, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional berlangganan.
21	Pembiayaan PKM	Dosen Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam perlu meningkatkan pengusulan proposal PkM yang dibiayai instansi terkait dan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta terkait kegiatan PKM .

Demikian berita acara pelaksanaan Audit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 4 Agustus 2025

Auditee



Dr. Nurunnisa Mutmainna, S.Sos., M.Sos.

Auditor



Eka Prasetia Hati B, S.Pd., M.P.H



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Sabtu, 2 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Pendidikan Agama Islam
Auditee : Ka.prodi/ Abdul Halik, S.Pd.I, M.Pd.I
Auditor : 1. Dr. Muhamad Dasril, S.Sos., M.Si.
2. Nur Rismawati, S.Si, M.Sc.

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprasi Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprasi PKM
23. Pengelolaan PKM
24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS minor MD NR	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat	Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi menemukan mahasiswa tidak memiliki Hki

		Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	
2	KTS minor MD NR	Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.	Pada saat wawancara Ketua Prodi belum terdapat standar TOEFL
3	KTS Minor MD NR	Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
4	KTS Minor MD NR	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif)	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
5	KTS Minor MD NR	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".)	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
6	KTS Minor MD	Persentase prodi sarjana yang	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat kerja sama Prodi dengan mitra internasional

	NR	melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional	
7	KTS Minor MD NR	Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat akreditasi internasional
8	KTS Minor MD NR	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	1:45
9	KTS Minor MD NR	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	Pada saat wawancara terdapat buku teks kurang dari 450 judul
10	KTS Minor MD NR	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	Mahasiswa tidak dilakukan pembimbingan sebelum penguploadan KRS
11	KTS Minor MD NR	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat survey kepuasan pkm
12	KTS Minor MD NR	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat teknologi tepat guna
13	KTS Minor MD NR	Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun.	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat jurnal scopus publikasi pkm
14	KTS Minor MD NR	Proses baku pelaksanaan kegiatan PKM	Pada saat wawancara Ketua Prodi proses baku belum berjalan optimal
15	KTS Minor MD NR	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian	Pada saat wawancara Ketua Prodi Sebagian penelitian belum merejuk Renstra
16	KTS Minor MD NR	Komponen proses (SOP, logbook, monev) umumnya belum berjalan	Pada saat wawancara Ketua Prodi Komponen proses (SOP, logbook, monev) umumnya belum berjalan

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	Terdapat LPPM yang menjadi media jasa sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya intelektual dengan menyediakan anggaran khusus hki
2	Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.	Terdapat UPT Bahasa tingkat universitas maka Prodi perlu menetapkan peraturan tentang skor TOEFL
3	Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
4	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif)	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
5	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di hitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4x_{ai}) + (3x_{bi}) + (2x_{ci}) + d_i$ $i=1,2,\dots,7$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup".	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study

	di = persentase "kurang".)	
6	Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra internasional	Penguatan Program studi dalam kerjasama internasional berdasarkan MOU Universitas
7	Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Penguatan Program studi dalam akreditasi internasional dengan melaksanakan kerjasama PTMA
8	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	Perlu merekomendasikan ke universitas penambahan dosen
9	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	Penambahan buku teks cetak maupun pdf
10	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	Terdapat pedoman pembimbingan hanya perlu diimplementasikan
11	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	Perlunya penekanan pada survey kepuasan pkm
12	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Merekomendasikan pkm melalui pendekatan teknologi tepat guna
13	Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun.	Mendorong dosen untuk mempublikasikan pkm terindex scopus
14	Proses baku pelaksanaan kegiatan PKM	Penguatan kegiatan pelaksanaan pkm
15	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian	Sosialisasi renstra penelitian
16	Komponen proses (SOP, logbook, money) umumnya belum berjalan	Penguatan proses SOP

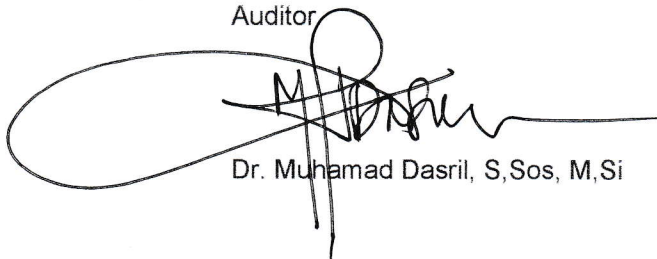
Menyetujui,

Auditee



Abdul Halik, S.Pd.I, M.Pd.I

Auditor



Dr. Muhamad Dasril, S.Sos, M.Si

Nur Rismawati, S.Si, M.Sc



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Jumat tanggal Lima Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Auditee : Andi Naniwarsih, S.Pd, M.Pd

Auditor : Mutmainah, SE, MM

Lingkup Audit :

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprass PKM

23. Pengelolaan PKM

24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No.	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS Minor/Mayor Inisial	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada HaKI dari Mahasiswa (minor); 2. Belum ada SKPI (minor); 3. Belum dokumen tracer study (Mayor);
2		Standar Isi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada kerjasama Internasional (minor); 2. Belum ada sertifikasi internasional (minor);
3		Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada integrasi AIK kedalam matakuliah (mayor); 2. Belum ada dokumen Monev di UPPS (mayor); 3. Belum ada dokumen survei kepuasan di UPPS (mayor);
4		Standar Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (mayor); 2. Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran (mayor); 3. Belum ada tim peer review terkait soal ujian (minor); 4. Mahasiswa yang lulus tepat waktu 48 % (mayor); 5. PPS 48 % (mayor)
5		Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di temukan di tendik hanya memiliki 1 KTU dan 1 Operator PDPT (Minor) Di temuakn belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) (Mayor) 2. 3. Ti di temukan Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator Tidak memiliki sertivikat kompetensi (TKSK) (Mayor) 4. Di temukan Tenaga kependidikan tidak mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) (Mayor) 5. GB dan LK belum ada (minor)
6		Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	<p>Di temukan di PS Perpustakaan tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutu- han khusus (Minor)</p> <p>Di temukan tidak ada data tentang Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakaan mahasiswa dan dosen (Mayor)</p> <p>Di temukan Kondisi Perpustakaan dalam kondisi perbaikan (Mayor)</p> <p>Di temukan Tidak ada data Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi</p>
7		Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di temukan di PS Perpustakaan tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutu- han khusus (Minor) 2. Di temukan tidak ada data tentang Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakaan mahasiswa dan dosen (Mayor) 3. Di temukan Kondisi Perpustakaan dalam kondisi perbaikan (Mayor)

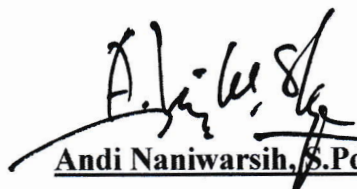
			4. Di temukan Tidak ada data Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi
8	IA (Minor)	Standar Pembiayaan Pendidikan	Kepuasan mitra berada di angka 75–90 %, jadi belum mencapai target 85 %. Teknologi tepat guna baru dimanfaatkan ± 45 %. Bahan ajar yang lahir dari PKM masih di bawah 40 %. Publikasi dan HKI hanya 30–49 % dari total kegiatan.
9	IA (Minor)	Standar Hasil Penelitian	Artikel Scopus < 3 % per DTSP. Dosen jadi pembicara 40–60 %. HKI teregistrasi 30–40 %. Kontrak riset 0,4 per prodi. Dana eksternal Rp 3–5 miliar.
10	IA (Minor)	Isi Penelitian	90 % judul riset sesuai Renstra. Penelitian lintas ilmu 11–14 %. Joint research LN < 5 %. Sumber pustaka rata-rata 15–24 artikel dan 7–9 buku.
11	IA (Minor)	Proses Penelitian	Bukti proses lengkap, tapi tindak lanjut masih lemah. RKB diterapkan 15 % kegiatan. 80 % riset sesuai roadmap. Kepatuhan jadwal 70–80 %. Logbook belum seragam.
12	IA (Minor)	Penilan Penelitian	Pedoman penilaian ada, monev lapangan baru 60–70 %. Hasil monev belum banyak dipakai untuk perbaikan.
13	IA (Minor)	Pelaksana Peneliti	Baru 30 % dosen meneliti minimal satu judul per tahun. Sebanyak 81–99 % sudah punya peta jalan. Kelompok riset aktif, kompetensi dosen dan partisipasi mahasiswa ≥ 80 %.
14	IA (Minor)	Sapras Penelitian	Sertifikasi lab riset 31–40 %. Koleksi buku 200–299 judul per prodi. Langganan jurnal terakreditasi 3/prodi dan jurnal internasional 2/prodi. Kepuasan sarpras 65–74 %.
15	IA (Minor)	Pengelolaan Penelitian	Rekrut dan latih reviewer eksternal, selenggarakan klinik riset tiap semester, dan capai status Mandiri untuk lembaga riset.
16	IA (Minor)	Pembiayaan Penelitian	Tingkatkan porsi dana eksternal hingga > 50 % lewat konsorsium riset dan LPDP. Sediakan <i>matching grant</i> industri dan program micro-grant yang dibuka sepanjang tahun.
17	IA (Minor)	Hasil PKM	Kepuasan mitra berada di angka 75–90 %, jadi belum mencapai target 85 %. Teknologi tepat guna baru dimanfaatkan ± 45 %. Bahan ajar yang lahir dari PKM masih di bawah 40 %. Publikasi dan HKI hanya 30–49 % dari total kegiatan.
18	IA (Minor)	Isi PKM	Sekitar 68 % PKM sudah memakai IPTEK, tetapi kerja lintas disiplin baru 12–15 % dan kolaborasi luar negeri 2–4 %.
19	IA	Proses PKM	Pelaksanaan mengikuti rencana 72–89 %. Hanya 24–29 %

13	Sapras Penelitian	Terapkan kebijakan “satu dosen satu riset” per tahun, jalankan program visiting researcher, dan berikan insentif bagi mahasiswa asisten riset.
14	Pengelolaan Penelitian	Naikkan sertifikasi lab ke 50 %, tambah akses ke database ilmiah internasional, dan buat sistem reservasi alat dengan pemantauan penggunaan.
15	Pembiayaan Penelitian	Rekrut dan latih reviewer eksternal, selenggarakan klinik riset tiap semester, dan capai status Mandiri untuk lembaga riset.
16	Isi PKM	Perkuat kolaborasi dan pendampingan agar kepuasan mitra melewati 85 %. Dorong penggunaan TTG hingga 60 % dan bahan ajar di atas 50 %. Sediakan klinik penulisan untuk naikkan publikasi dan HKI.
17	Proses PKM	Luncurkan skema PKM lintas prodi dan buat program kerja sama dengan universitas luar negeri, menargetkan 10 % proyek bersama.
18	Penilaian PKM	Terapkan model <i>service-learning</i> , gunakan aplikasi e-PKM, dan buat aturan bahwa setiap mahasiswa harus terlibat minimal satu PKM.
19	Pelaksana PKM	Bangun dashboard monev, lakukan survei dampak satu tahun setelah program, dan kumpulkan praktik baik di repositori terbuka.
20	Sapras PKM	Wajibkan semua dosen menyusun peta jalan PKM dan buka program <i>student fellow</i> untuk menambah peran mahasiswa.

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 05 Agustus 2025

Auditee


Andi Naniwarsih, S.Pd, M.Pd

Auditor


Mutmainah, SE, MM



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**
**Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Selasa, 5 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Auditee : **Syamsidar, S.Pdi., M.Pdi**

Auditor : 1. Dr. Ahmad Yani. SKM., M.kes
2. Andi Famrizal, S.Sos., M.Si
3. Eka Prasetia Hati Baculu, S.Pd., M.P.H.

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprass PKM
23. Pengelolaan PKM

24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1.	KTS Mayor	Standar Kompetensi Lulusan	<p>a. Belum ada mahasiswa yang mempublikasikan karya ilmiah, hanya berupa HKI, Hak paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Per- lindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk terstandardisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial</p> <p>b. Masih kurang mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. Belum ada mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi.</p>
2	Minor	Standar Isi Pembelajaran	<p>a. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM masih rendah.</p> <p>Masih sekitar 80% MK yang menggunakan metode <i>project based learning</i>.</p>
3	Mayor	Standar Isi Pembelajaran	Belum terdapat Kerjasama internasional di tingkat prodi.
4	Minor	Standar Proses Pembelajaran	<p>a. Kurang dari 30% dosen pengampu menyerahkan RPR pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai.</p> <p>b. Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran masih kurang.</p> <p>c. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran belum dilakukan, hanya melakukan evaluasi di Tengah dan akhir semester.</p>
5	Mayor	Standar Proses Pembelajaran	<p>a. Integrasi hasil PkM sudah dilakukan namun belum terealisasi ke semua mata kuliah dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Laporan persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen belum ada.</p>
6	Mayor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum dilakukan validasi.
7	Mayor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<p>a. Dari 8 Dosen hanya terdapat 1 DTSPS dengan jabatan akademik Lektor dan 3 dosen Usul Jafung .</p> <p>b. Hanya terdapat 3 DTSPS yang menjadi anggota Masyarakat bidang ilmu nasional.</p> <p>c. Terdapat 1 dari 2 tendik, tidak sesuai dengan bidang ilmunya.</p>

8	Mayor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Belum memiliki Pustakawan sesuai sertifikat kompetensi
9	Mayor	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	a. Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran (HASP) belum ada. b. Belum ada laporan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran.
10	Mayor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	a. Belum terdapat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar perkuliahan. b. Belum terdapat laporan monitoring pembelajaran. c. Belum ada dokumen terkait keterlaksanaan pembimbingan akademik.
11	Minor	Standar Hasil Penelitian	Publikasi di jurnal nasional dan internasional mulai berkembang, namun masih terbatas dari sisi kuantitas dan kualitas. Hilirisasi dalam bentuk HAKI, namun belum ada kontribusi dalam penyusunan buku ajar.
12	Minor	Isi Penelitian	Referensi jurnal dan buku masih kurang optimal. Sebagian besar penelitian belum mengangkat isu global, lintas disiplin, atau kolaborasi internasional. Etika penelitian telah dijalankan dengan baik.
13	Minor	Proses Penelitian	Sistem pelaksanaan dan evaluasi telah tersedia, namun SOP dan dokumentasi monitoring perlu diperbarui secara berkala. Belum telah berjalan namun belum merata di seluruh dosen.
14	Minor	Penilan Penelitian	Seluruh indikator terpenuhi dengan baik. Sistem review dan publikasi telah berjalan sesuai standar dan terdokumentasi secara sistematis.
15	Minor	Pelaksana Peneliti	Dosen aktif meneliti dan melibatkan mahasiswa, namun kelompok riset belum menunjukkan kinerja yang signifikan. Sebagian besar dosen belum memiliki roadmap riset.
16	Minor	Standar Pengelolaan Penelitian	Dokumen perencanaan dan sistem pengelolaan telah tersedia, namun belum ada SOP yang mengatur reward, pelatihan, dan pelaporan hasil penelitian secara sistematis.
17	Minor	Standar Pembiayaan Penelitian	Dukungan dana internal cukup baik. Namun, kontribusi dana eksternal masih minim, dan dokumentasi pelaporan keuangan belum tertata secara menyeluruh.
18	Minor	Sapas Penelitian	Belum tersedia laboratorium riset, dan akses terhadap jurnal elektronik (internasional) masih terbatas. Perpustakaan digital belum sepenuhnya mendukung kebutuhan riset pascasarjana.
19	Minor (EK)	Isi PKM	1. Belum ada PkM yang dilakukan multidisiplin 2. Belum ada tema PkM yang mencakup permasalahan global 3. Belum ada tema PkM yang dilakukan joint research dengan mitra luar negeri.
20	Minor (EK)	Hasil PKM	1. Belum ada laporan survey kepuasan PkM 2. Belum ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh

			<p>masyarakat</p> <p>3. Hasil PkM belum terpublikasi di jurnal lokal, nasional, maupun internasional</p> <p>4. Belum ada HKI PkM</p> <p>Belum Hasil PkM yang terpublikasi scopus</p>
21	Mayor (EK)	Proses PKM	<p>1. Kegiatan PkM belum mempunyai perencanaan kegiatan yang sesuai dengan panduan</p> <p>2. Belum adanya laporan kegiatan PkM</p> <p>3. Belum ada Roadmap Prodi terkait proses PkM</p>
22	Mayor (EK)	Penilaian PKM	<p>1. Prodi PG-PAUD Tidak memiliki Pedoman Penilaian PKM, tidak ada proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, tidak ada seminar proposal dan seminar hasil.</p> <p>2. Prodi PG-PAUD belum melaksanakan survei ketercapaian kegiatan meningkat pengetahuannya.</p> <p>3. Prodi PG-PAUD belum melaksanakan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat.</p>
23	Minor (EK)	Pelaksana PKM	<p>1. 50% dosen telah melakukan PkM mandiri setiap tahunnya</p> <p>2. 50-70% dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM</p> <p>3. Prodi PG-PAUD belum memiliki PkM multidisiplin</p>

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Perlunya mencari alternatif jurnal publikasi lain, sehingga draf karya ilmiah mahasiswa bisa dipublikasi, selain itu UPPS perlu mendorong mahasiswa untuk mengikuti TOEFL preparation, mendokumentasikan seluruh sertifikat kompetensi mahasiswa, dan membuat laporan tracer study.
2	Standar Isi Pembelajaran	Perlunya meningkatkan matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dengan cara memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam RPS. Juga meningkatkan Kerjasama khususnya internasional.
3	Standar Proses Pembelajaran.	UPS perlu meningkatkan kedisiplinan dalam pengumpulan RPS H-7 sebelum perkuliahan dilakukan, serta melakukan pemantauan pembelajaran dan didokumentasi.
4	Standar Dosen dan Tendik	UPPS perlu menyesuaikan ijazah tendik dengan bidang yang dikelola.
5	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	Perlunya membuat laporan kepuasan terhadap sarana dan prasarana.
6	Standar Penilaian	Melakukan validasi tiap mata kuliah terhadap soal kuis atau tes juga validasi instrument kepuasan sebelum diberikan.
7	Standar Penilaian	Melakukan validasi terhadap soal kuis atau tes juga validasi instrument kepuasan sebelum diberikan.
8	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Perlunya membuat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar perkuliahan, membuat laporan monitoring pembelajaran, serta dokumen

		terkait pembimbingan akademik.
9	Hasil Penelitian	Tingkatkan publikasi di jurnal bereputasi dan kembangkan buku ajar berbasis, tidak hanya dari 3 kontrak kolaborasi kerjasama.
10	Isi Penelitian	Dorong riset tematik yang berorientasi global dan kolaboratif lintas institusi serta mendorong riset mitra LN
11	Proses Penelitian	Perkuat SOP, dokumentasi monitoring, dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan riset.
12	Penilaian Penelitian	Lanjutkan sistem penilaian yang telah berjalan dengan peningkatan publikasi hasil audit.
13	Peneliti	Roadmap penelitian setiap DTPS belum ada.
14	Pengelolaan	Susun dan implementasikan SOP reward, pelatihan, dan pelaporan hasil riset.
15	Pembiayaan	Optimalkan akses hibah kompetitif dan penguatan dokumentasi administrasi anggaran.
16	Isi PKM	Prodi PG-PAUD perlu meningkatkan persentase jumlah PKM yang memberdayakan masyarakat. Prodi PG-PAUD perlu melaksanakan PKM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu dengan berbagai Prodi di yang memiliki mata kuliah kewirausahaan.
17		
18	Proses PKM	Prodi PG-PAUD memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan PKM
19	Penilaian PKM	Prodi PG-PAUD perlu memiliki Pedoman Penilaian PKM, melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, serta seminar proposal dan seminar hasil.
20	Pelaksana PKM	Prodi PG-PAUD perlu meningkatkan persentase dosen melaksanakan kegiatan PKM serta setiap dosen wajib memiliki road map pengabdian
21	Pengelolaan PkM	Prodi PG-PAUD perlu mengadakan ada klinik dan dan pelatihan kemampuan PKM
22	Sapras PkM	Prodi PG-PAUD perlu memiliki jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional berlangganan.
23	Pembiayaan PKM	Dosen Prodi PG-PAUD perlu meningkatkan pengusulan proposal PkM yang dibiayai instansi terkait dan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta terkait kegiatan PkM .

Demikian berita acara pelaksanaan Audit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 5 Agustus 2025

Auditee


Syamsidar, S.Pdi., M.Pdi

Auditor


Andi Famrizal, S.Sos., M.Si.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**
**Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Sabtu, 2 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi PIAUD.
Auditee : Nirmala, S.Pd.I., M.Pd.I
Auditor : Dr. Ahamd Yani, S.K.M., M.Kes.
Rahayu Prasetyaningsih, S.Pd., M.Pd.

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprass PKM
23. Pengelolaan PKM
24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	Mayor	Standar Kompetensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada mahasiswa menghasilkan artikel publikasi. b. Belum ada mahasiswa menghasilkan HKI. c. Belum terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL 450. d. Tidak terdapat mahasiswa yang menghabiskan 20 sks di luar kampus. e. Belum ada laporan tracer study.
2	Mayor	Standar Isi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM. b. Belum melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala. c. Belum ada Kerjasama dengan mitra internasional.
3	Minor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum divalidasi.
4	Mayor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada dosen dengan pendidikan S3. b. Belum ada DTPS yang LK. c. Belum ada dosen yang menjadi Masyarakat bidang ilmu pada level nasional.
5	Minor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Hanya terdapat beberapa dosen dan tendik yang menjasi anggota perseyerikatan. b. Hanya satu dosen yang memiliki skor TOEFL. c. Hanya ada dua tendik yang memiliki sertifikat kompetensi.
6	Mayor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Belum ada dosen yang menulis jurnal internasional.
7	Minor	Standar Sarana dan Prasarana	Ruang kuliah hanya menggunakan kipas angin.
8	Mayor	Standar Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum terdapat bahan Pustaka berupa jurnal internasional bereputasi. b. Di perpustakaan belum terdapat akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus. c. Belum ada hasil laporan audit sarana dan prasarana pembelajaran.
9	Mayor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar akademik terstruktur. b. Tidak terdapat kartu pembimbingan akademik. c. Tidak terdapat dokumen formal mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
10	Mayor	Hasil Penelitian	Keikutsertaan dalam penulisan artikel ilmiah internasional dan seminar internasional belum ada.
11	Minor	Isi Peneliti	Belum terdapat penelitian yang merujuk pada renstra penelitian.
12	Mayor	Proses Penelitian	Tidak terdapat bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku- kan secara berkala dan ditindak

			lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.
13		Isi PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. TIDAK TERDAPAT INSTRUMEN MAUPUN LAPORAN KEPUASAN DI PS MAUPUN UPPS (MAYOR). b. Terdapat 47-59% Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari seluruh teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh seluruh dosen (Minior). c. Belum terdapat di PS bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.(Mayor) d. Belum terdapat dan di lakukan monov di tingkat PS peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat (Mayor). e. Tidak ada publikasi Dosen terindeks scopus dalam 3 tahun terakhir (Mayor). f. TIDAK ADA prodi menghasilkan 1 unit bisnis hasil riset per 3 tahun (Mayor). g. Dihasilkan sebanyak 3 HKI per prodi per 3 tahun (Minor).
14		Hasil PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada antisipasi per- masalah global (Minor). b. Tidak terdapat isi/tema PkM dilakukan joint research dengan Mitra Luar Negeri (Mayor).
15		Proses PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terlaksana Program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas mengikuti panduan pelaksanaan abdimas (Mayor). b. Tidak Adanya Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan (Mayor). c. Tidak Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksakana sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan (Mayor). d. Tidak Terselenggaranya kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada ter- penuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan (Mayor). e. Tidak ada laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan (Mayor). . f. Tidak ada ketercapaian dokumen hasil monev kegiatan PKM (Mayor). g. Tidak terdapat PKM yang memiliki dokumen: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM sesuai dengan panduan dan SOP proses PKM (Mayor). h. Tidak ada kegiatan PKM yang dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektifitas (Mayor). i. Tidak ada sistem kerja proses PKM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PKM) (Mayor). j. Tidak ada kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi (Mayor).
19		Penilaian PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak tersedianya pe- doman PKM (Mayor). b. Instrument penilaian tidak menggunakan prinsip yang telah ditetapkan (Mayor). c. Tidak dilaksankannya kegiatan Monev PKM Tidak ada rencana monev (Mayor). d. Tidak di temukan di PS Proposal PKM di review dan diseminarkan (Mayor). e. Tidak melaksanakan survei kepuasan Masyarakat (Mayor). f. Tidak terlaksana survei dan laporan survei mengenai pkm (Mayor).
20		Pelaksana PKM	Tidak ada roadmap PKM (Moyor).

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Mahasiswa perlu mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, diikuti sertakan dalam menghasilkan HKI bersama dosen, mengikuti TOEFL preparation untuk meningkatkan skor TOEFL, serta didorong untuk berkegiatan di luar seperti Kampus Berdampak atau Magang berdampak. GPM/UPM perlu membuat laporan tracer study.
2	Standar Isi Pembelajaran	Setiap DTPS perlu mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dengan memasukkannya ke referensi di RPS, melakukan pemutakhiran kurikulum, serta meningkatkan Kerjasama baik nasional maupun internasional.
3	Standar Penilaian	GPM/UPM perlu memfasilitasi untu validasi soal kuis/tes.
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	UPS mendorong DTPS untuk mengikuti workshop beasiswa study lanjut, workshop kenaikan jabatan akademik, mendorong untuk ikut terlibat aktif dalam Masyarakat bidang ilmu pada level nasional. UPS perlu melibatkan DTPS dalam workshop/pelatihan penulisan jurnal internasional.
5	Standar Sarana dan Prasarana	Perlunya ada pengadaan jurnal internasioan bereputasi dan UPM/GPM perlu membuat laporan audit sarana dan prasaran pembelajaran.
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	UPS perlu mendorong DTPS untuk melaksanakan kegiatan akademik di luar perkuliahan, perlunya dibuat kartu pembimbingan akademik, serta dokumen kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik.
7	Hasil Penelitian	Perlu ditingkatkan keikutsertaan DTPS menjadi pembicara dalam forum ilmiah,
8	Isi Peneliti	DTPS perlu merujuk pada renstra penelitian ketika melakukan penelitian.
9	Proses Penelitian	UPS perlu meminta dokumen terkait seluruh proses penelitian sebagai referensi penelitian di prodi.
10	Isi PkM	Perlunya dokumen terkait proses pelaksanaan PkM yang terdokumentasi dengan baik dan diaplikasikan dalam pelaksanaannya. Selain itu, perlu ditingkatkan jumlah PkM DTPS.

Demikian berita acara pelaksanaan Audit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 2 Agustus 2025

Auditee



Nirmala, S.Pd.I., M.Pd.I

Auditor



Rahayu Prasetyaningsih, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Senin tanggal empat bulan agustus tahun dua ribu dua puluh lima bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi S1 Ilmu Hukum
Auditee : Moh. Nafri, SH, MH
Auditor : Indra Aprianto, SKM, MKM
: Dr. Muhamad Dasril, S.Sos., M.Si
: Dr. Ahmad Yani, SKM., M.Kes
: Nurismawati, S.Si., M.Sc.
: Nursalim, SKM., M.Kes

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM

- 22. Saprasi PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS minor MD	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali	Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi serta pemeriksaan dokumen menunjukkan tidak ditemukan Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali
2	KTS minor MD	Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas	Pada saat wawancara Ketua Prodi belum terdapat laporan tracer study
3	KTS Minor MD	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
4	KTS Minor MD	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif)	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
5	KTS Minor MD	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas

		tinggi terhadap kompetensi bidang studi	
6	KTS Minor MD	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
7	KTS Minor MD	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
8	KTS Minor MD	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
9	KTS Minor MD	Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Pada saat wawancara tidak terdapat Prodi yang memiliki akreditasi Internasional
10		Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Belum ada rekognisi Internasional untuk DTSPS; 2. Belum ada dilakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen.
11		Standar Hasil Penelitian	Skor hasil penelitian cukup optimal dengan beberapa artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi. Namun, proporsi dosen sebagai pembicara forum ilmiah masih rendah dan publikasi di jurnal internasional belum merata.
12		Isi Penelitian	Referensi penelitian masih dominan dari sumber non-jurnal dan jumlah buku yang dirujuk masih terbatas. Belum ditemukan tema penelitian yang bersifat global, interdisipliner, maupun riset kolaboratif dengan mitra luar negeri.

13		Proses Penelitian	Proses pelaksanaan penelitian telah memiliki SOP, namun dokumentasi hasil monitoring belum optimal. Persentase pelaksanaan sesuai Rencana Strategis tergolong baik, namun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan belum maksimal.
14		Penilan Penelitian	Telah tersedia pedoman penilaian dan seluruh proses review, evaluasi, dan publikasi berjalan baik dengan capaian 100%. Kesesuaian administrasi dan formula penilaian telah dipenuhi secara menyeluruh.
15		Pelaksana Peneliti	Dosen telah melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan memiliki kompetensi metodologis yang memadai. Namun, kelompok riset belum menghasilkan produk unggulan.
16		Sapas Penelitian	Belum tersedia laboratorium riset, jurnal nasional dan internasional yang dilanggan, serta e-book masih di bawah standar. Ketersediaan prosiding dan kepuasan stakeholder cukup baik.
17		Pengelolaan Penelitian	Telah tersedia SK Pendirian dan Pengelola, serta dokumen Rencana Induk Penelitian. Namun, SOP reward dan pelatihan belum tersedia. Pelaporan berkala dan sarana tindak lanjut hasil riset masih terbatas.
18		Pembiayaan Penelitian	Dana penelitian per dosen sudah sesuai standar (di atas Rp10 juta). Namun, pendanaan eksternal masih <50% dan mekanisme penggunaan dana masih perlu diperkuat.
19	Mayor	Hasil PKM	Prodi menunjukkan kapasitas inovasi melalui tiga Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam tiga tahun terakhir. Namun, daya guna hasil PkM masih terbatas: kepuasan mitra berada di bawah sepuluh persen, publikasi ilmiah jarang terbit di jurnal bereputasi, dan adopsi teknologi tepat guna belum menembus seperlima kegiatan. Dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sasaran baru terdeteksi pada skala terbatas.
20	Minor	Isi PKM	Lebih dari 85% kegiatan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan kepatuhan etika. Meski demikian, perspektif lintas-disiplin dan kolaborasi internasional hampir tak tersentuh, sehingga eksplorasi tema global serta kemitraan strategis belum optimal.
21	Minor	Proses PKM	Perencanaan kegiatan tergolong matang dan mendapatkan legitimasi pimpinan, termasuk ketersediaan alokasi anggaran. Tim pelaksana memenuhi standar minimal keterwakilan dosen dan mahasiswa. Tantangan muncul pada konsistensi penerapan SOP serta dokumentasi monitoring–evaluasi; sebagian kegiatan tidak menampilkan laporan monev yang komprehensif, dan mahasiswa belum sepenuhnya terlibat dalam fase publikasi.
22	Minor	Penilaian PKM	Pedoman evaluasi sudah ada, tetapi instrumen yang digunakan cenderung deskriptif dan belum mengukur perubahan berbasis bukti (outcome). Survei kepuasan

			maupun pengukuran dampak hanya menjangkau seperempat populasi responden sehingga akurasi umpan balik masih rendah.
23	Minor	Pelaksana PKM	Seratus persen dosen memenuhi kewajiban minimal satu judul PkM per tahun, dengan pelibatan mahasiswa di setiap kegiatan. Kendala utama terletak pada absennya peta jalan PkM bagi mayoritas dosen dan ketiadaan kelompok riset tematik, sehingga kegiatan bersifat sporadis dan tidak terarah pada agenda jangka panjang.
24	Mayor	Sarpras PKM	Keterbatasan fasilitas riset muncul sebagai hambatan signifikan: prodi belum memiliki laboratorium khusus, koleksi literatur hukum relatif minim, dan belum terdapat laboratorium tersertifikasi. Hal ini membatasi kualitas riset terapan dan inovasi hukum komunitas.
25	Minor	Pengelolaan PKM	Rencana Strategis PkM dan SOP seleksi internal tersedia, namun program peningkatan kompetensi dosen masih bersifat ad hoc. Skema penghargaan lebih berorientasi pada pendanaan internal ketimbang luaran berbasis kinerja, sementara kegiatan diseminasi belum terjadwal secara sistematis.
26	Minor	Pembiayaan PKM	Dana internal prodi memadai dan mekanisme pertanggungjawaban berjalan tertib. Akan tetapi, partisipasi dalam skema hibah nasional maupun internasional masih rendah, sehingga ketergantungan pada dana institusi cukup tinggi dan potensi kolaborasi eksternal belum dimanfaatkan secara maksimal.

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
	Standar Kompetensi Lulusan	
1	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali	Terdapat kurikulum yang telah OBE hanya perlu dilakukan PK minimal 3 tahun sekali
2	Persentase jumlah	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki

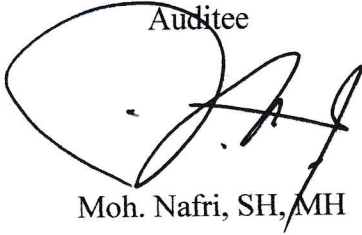
	lulusan yang merespon Study yang dikoordinasi oleh universitas	tugas dan fungsi tracer study
3	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
4	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif)	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
5	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
6	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
7	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
8	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
9	Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Penguatan kerjasama dengan PTMA dalam rangka akreditasi internasional

10	Standar Hasil Penelitian	Meningkatkan jumlah dosen sebagai pembicara ilmiah dan memperluas publikasi di jurnal internasional bereputasi.
11	Isi Penelitian	Mendorong tema penelitian yang bersifat global, interdisipliner, dan berkolaborasi dengan mitra luar negeri.
12	Proses Penelitian	Optimalisasi dokumentasi monitoring dan peningkatan persentase pelaksanaan sesuai Renstra.
13	Penilaian Penelitian	Menjaga konsistensi mutu review dan meningkatkan diseminasi hasil penelitian secara lebih luas.
14	Pelaksana Peneliti	Penguatan kelompok riset untuk menghasilkan produk unggulan berbasis kearifan lokal.
15	Sapras Penelitian	Penambahan jurnal langganan, pengadaan e-book, dan peningkatan fasilitas laboratorium riset.
16	Pengelolaan Penelitian	Penyusunan dan implementasi SOP reward, pelatihan, serta pelaporan berkala yang terdokumentasi.
17	Pembiayaan Penelitian	Meningkatkan porsi dana eksternal dan menyusun mekanisme penggunaan dana yang terdokumentasi
18	Hasil PKM	Susun <i>service charter</i> dan survei daring terintegrasi SIAKAD (target $\geq 70\%$ respon), lalu wajibkan $\geq 40\%$ kegiatan menghasilkan artikel di jurnal/prosiding terakreditasi serta memproduksi konten <i>Legal Clinic Podcast</i> untuk memperluas dampak.
19	Isi PKM	Perkaya tema PkM melalui hibah <i>joint grant</i> "Legal Tech for Access to Justice" yang melibatkan Prodi Sosiologi, TI, dan satu universitas ASEAN, sehingga kegiatan lintas-disiplin dan internasional menjadi rutin setiap tahun.
20	Proses PKM	Pastikan setiap proyek mengikuti SOP digital berbasis dashboard PowerBI; selenggarakan <i>post-project clinic</i> tiga bulan setelah kegiatan untuk mengecek keberlanjutan manfaat dan memperbaiki monev.
21	Penilaian PKM	Mutakhirkan instrumen evaluasi dengan metode <i>Social Return on Investment</i> (SROI) dan <i>Most Significant Change</i> agar dampak sosial-ekonomi tercatat lebih akurat.
22	Pelaksana PKM	Adakan lokakarya penyusunan <i>road-map</i> PkM bagi seluruh dosen, bentuk Kelompok Riset " <i>Legal Empowerment & Community Justice</i> ", dan gelar klinik <i>Participatory Action Research</i> setiap semester; target 50% dosen tersertifikasi PkM dalam dua tahun.
23	Sapras PKM	Ajukan pendirian <i>Law & Society Lab</i> lengkap dengan perangkat survei lapangan, serta tambahkan ≥ 200 e-book dan berlangganan minimal dua jurnal internasional bidang hukum.
24	Pengelolaan PKM	Perkuat skema reward dosen berbasis luaran (artikel, HKI, dampak) dan jadwalkan pelatihan kompetensi PkM tahunan agar pengelolaan kegiatan makin profesional.
25	Pembiayaan PKM	Latih penulisan hibah luar dan gandeng CSR; raih $\geq 10\%$ dana eksternal pada 2026.

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 04 Agustus 2025

Auditee

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a series of loops and a vertical stroke.

Moh. Nafri, SH, MH

Auditor

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'I' followed by several loops and a horizontal stroke.

Indra Aprianto, SKM, MKM



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Sabtu, 2 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan Fakultas Kesehatan Masyarakat telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Auditee : Muhammad Syukran, SKM., M.P.H

Auditor : 1. Dr. Muhamad Dasril, M.Si
2. Irmawaty, S.P., M.Si
2. Nursalim, S.Kom., M.Kom
3. Muthmainnah, S.E., M.M
4. Rahayu Prasetianingsih, S.Pd., M.Pd
5. Sri Haryani, SAK., M.Ak

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM

- 21. Pelaksana PKM
- 22. Saprasi PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	Mayor RP	Standar Komptensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat dokumen tentang “Academic Excellence” yang meliputi data tentang daya Tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan. b. Tidak terdapat dokumen tentang university value. c. Tidak terdapat mahasiswa yang menghasilkan HKI. d. Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. e. Mahasiswa belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi. f. Tidak terdapat mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus. g. Tidak terdapat laporan tracer study.
2	Mayor RP	Standar Isi Pembelajaran	Tidak terdapat sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional.
3	Minor RP	Standar Isi Pembelajaran	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi masih kurang.
4	Minor RP	Standar Proses Pembelajaran	Hanya terdapat 2 PkM yang terintegrasi pembelajaran.
5	Mayor RP	Standar Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. b. Tidak terdapat Tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja dosen. c. Tidak terdapat instrument penilain yang terdokumentasi dengan baik. d. Validasi instrument tas tidak terdokumentasi.
		Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen Tetap = 14; Pendidikan S3 = 2 (minor); Jabatan Fungsional LK = 1 (minor); Tenaga Pengajar = 3 orang (minor); Belum ada Dosen Kualifikasi Doktor yang memiliki sertifikasi 8 aspek (minor); DTSPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) (minor); Baru ada 7 DTSPS yang sertifikasi dari 14 DTSPS (minor); Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500) baru

			<p>1 orang (minor); Jumlah Dosen Tidak Tetap = 3, masih lebih dari 10% (minor); Belum ada luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI) (manyor); Belum ada Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK) (Mayor); Belum Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) (Mayor).</p>
		Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	<p>Ruang perpustakaan belum menggunakan AC (mayor); Belum ada Ruang Kesehatan di UPPS (mayor); Laboratorium belum menggunakan sistem pengamanan yang memadai seperti belum ada cctv (minor); Perpustakaan belum memiliki sarana untuk mahasiswa kebutuhan khusus (minor); Bandwith internet per mahasiswa hanya 0,2 mbs (mayor);</p>
	Minor IR	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tidak ada uji validasi instrument Suevey Kepuasan
		Standar Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat Artikel Jurnal internasional (Minor) - Belum terdapat prosiding internasional/nasional (Minor) - Perlu meningkatkan jumlah sitasi publikasi penelitian internasional/nasional
		Isi Penelitian	Belum terdapat join riset Luar negeri (Minor)
		Proses Penelitian	Proses penelitian berpusat di LPPM, disarankan juga terdapat bagian yang mendokumentasikan proses penelitian di tingkat Fakultas/Prodi
		Penilan Penelitian	Penilaian penelitian berpusat di LPPM, disarankan juga terdapat bagian yang mendokumentasikan penilaian penelitian di tingkat Fakultas/Prodi
	Minor	Isi PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Sudah terlaksana namun tidak terdapat dokumen pendukung b. Untuk Isi/tema PkM Unismuh Palu dilaku- kan joint research dengan Mitra LN masih belum terlaksana
	Mayor NR	Hasil PKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak dilaksanakannya Survey Kepuasan Sehingga tidak dapat diketahui jumlah Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat. b. Belum dilakukannya teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. c. Hanya ada 1 Bahan Ajar yang yang memanfaatkan hasil

			<p>pengabdian ke- pada masyarakat.</p> <p>d. Belum adanya Monev PkM Sehingga tidak dapat diketahui Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>e. Masih minimnya Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal</p> <p>f. Belum dilakukannya Monev Sehingga tidak dapat diketahui Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.</p> <p>g. Tidak ada publikasi Dosen terindeks scopus dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>h. Tidak terdapat Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun</p>
		Proses PKM	<p>a. Belum adanya kegiatan monev pengabdian kepada masyarakat</p> <p>b. Hanya memiliki dokumen perencanaan, namun tidak adanya dokumen pelaksanaan, dan pelaporan PKM</p>
	NR	Penilaian PKM	<p>a. Tidak adanya Road Map PkM Setiap Dosen</p>
	NR	Pelaksana PKM	<p>a. Belum dilaksankannya kegiatan Monev PKM Tidak ada rencana monev</p> <p>b. Belum adanya survei Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)</p> <p>c. Belum adanya survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat</p> <p>d. Belum adanya survey dampak pengabdian kepada masyarakat</p> <p>e. Belum adanya survei kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berke- lanjutan</p> <p>f. Belum adanya survei Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian masyarakat</p> <p>g. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya</p> <p>h. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap</p> <p>i. Belum adanya survei Persentase ketercapaian peserta</p>

		<p>kegiatan pen- ingkat keterampilan</p> <p>j. Belum adanya survei ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperoleh</p> <p>k. Belum adanya survey ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat</p> <p>l. Tidak melaksanakan survey ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan</p>
--	--	---

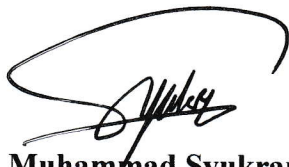
B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Prodi perlu mebuat dokumen tentang Academic Excellence dan university value. Selain itu Mahasiswa perlu diikut sertakan dalam menghasilkan HKI Bersama dosen. Mahasiswa perlu mengikuti pelatihan TOEFL Preparation serta pelatihan kompetensi mahasiswa, serta mengikuti kegiatan di luar kampus seperti Magang Berdampak. Hasil tracer study perlu dibuatkan laporan.
2	Standar Isi Pembelajaran	<p>a. Perlunya peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional.</p> <p>b. Mengikuti pelatihan terkait pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi, sehingga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.</p>
3	Standar Proses Pembelajaran	Lebih banyak dosen yang mengintegrasikan PkM dalam RPS.
4	Standar Penilaian	Prodi perlu melengkapi dokumen-dokumen terkait laporan monitoring dan evaluasi, kepuasan mahasiswa kepada kinerja dosen, instrument penilaian, serta melakukan validasi instrument.
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorong peningkatan kualifikasi dosen melalui program, pelatihan sertifikasi profesi, 2. Fasilitasi keanggotaan DTSP pada organisasi profesi internasional melalui pembiayaan dan kerja sama institusional. 3. Tingkatkan insentif dan akses terhadap forum, asosiasi, dan konferensi internasional. 4. Selenggarakan pelatihan intensif bahasa Inggris dan fasilitasi tes TOEFL secara berkala. 5. Fasilitasi tenaga perpustakaan mengikuti uji sertifikasi kompetensi pustakawan.
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Melakukan Koordinasi dengan LPM-PP terkait pelaksanaan Surevy
7	Standar Hasil Penelitian	- Perlu meningkatkan kuantitas penelitian internasional dengan pendanaan internal dari perguruan tinggi
8	Isi Penelitian	- Meningkatkan kualitas Kerjasama internasional dengan penguatan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya di bidang riset
9	Pelaksanaan Peneltian	- Perlu mendokumentasikan SK Kelompok Riset Program Studi Sosiologi
10	Sapras Penelitian	- Meningkatkan kualitas dan ketersediaan Sapras

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

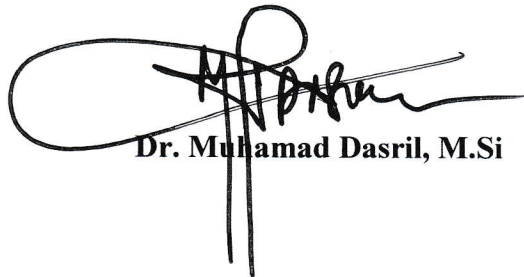
Palu, 2 Agustus 2025

Auditee



Muhammad Syukran, SKM., M.P.H

Auditor



Dr. Muhamad Dasril, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)
Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Rabu, 6 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

- Area Audit : Program Studi Manajemen
- Auditee : Sri Haryani, S.E., M.M.
- Auditor : 1. Dr. Amhad Yani, S.K.M., M.Kes.
2. Rahayu Prasetyaningsih, S.Pd., M.Pd.
3. Indra Afrianto, S.K.M., M.K.M.
- Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprass PKM
23. Pengelolaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No.	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1.	KTS Minor	Standar Kompetensi Lulusan	a. Sudah dilakukan perumusan CPL, namun belum dilakukan peninjauan CPL. b. Terdapat data kinerja dosen, data kualitas lulusan dll, namun belum disatukan menjadi dokumen academic excellence. c. Hanya terdapat 1 mahasiswa yang memiliki sertifikat HKI.
2	Mayor	Standar Kompetensi Lulusan	Belum terdapat dokumen university value dalam kurikulum.
3	Minor Observasi	Standar Isi Pembelajaran	Belum dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
4	Observasi	Standar Proses Pembelajaran	Dokumen RPS untuk semester genap 2024/2025 hanya terkumpul sejumlah 6 RPS di UPS.
5	Mayor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum dilakukan validasi.
6	Minor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Program Studi memiliki 16 DTSP, terdiri dari 6 dosen bergelar S3 dengan jabatan 1 Lektor Kepala dan 5 Lektor, serta 10 dosen bergelar S2 dengan jabatan 7 Lektor, 1 Asisten Ahli, dan 2 belum memiliki pangkat. Tidak terdapat Guru Besar. Hanya 1 dosen yang memiliki nilai TOEFL. Rasio mahasiswa terhadap DTSP adalah 1:29, yang melebihi batas ideal. Terdapat 1 dosen tidak tetap (10%), dan belum tersedia laboran dan programmer, serta pelibatan tendik dalam kegiatan persyarikatan masih sangat rendah.
7	Mayor	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	a. Hanya terdapat 400 judul buku. b. Tidak terdapatnya akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus di Perpustakaan Tidak terdapat pencatatan kunjungan e-library perpustakaan mahasiswa dan dosen
8	Minor	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	Layanan internet mahasiswa sudah memadai, namun jika internet diakses bersamaan dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak pada satu waktu menyebabkan performa jaringan menurun.
9	Minor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	a. Bimbingan akademik terlaksana hanya sebanyak 2 kali dalam satu semester, serta tidak terdapat buku (kontrol) pembimbingan akademik. b. Kegiatan akademik di luar perkuliahan sudah terlaksana, namun belum terdapat laporannya. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi hanya 5-6 kali/dosen.
10	Mayor	Standar Hasil Penelitian	Prodi ini menunjukkan capaian yang kuat dalam publikasi hasil penelitian. Terdapat 3 Dosen aktif menjadi pembicara forum ilmiah, dan jumlah publikasi di jurnal nasional yang mencukupi, jurnal internasional, serta jurnal internasional bereputasi \ menunjukkan konsistensi dan kuantitas tinggi. Seminar internasional dan nasional diikuti dengan baik, serta tercatat beberapa sitasi pada artikel di Scopus. Hilirisasi hasil riset tergolong sangat baik dengan 10 HAKI, 7 buku ajar, dan 5 buku

			teks.
11	Minor	Isi Penelitian	Sebagian besar topik riset belum sepenuhnya menjawab tantangan global atau lintas sektor. Etika penelitian terjaga, namun rujukan ke literatur ilmiah mutakhir dan kolaborasi internasional masih perlu ditingkatkan.
12	Minor	Proses Penelitian	Seluruh siklus perencanaan hingga pelaporan telah berjalan baik. Monitoring rutin dilaksanakan, meskipun dokumentasi pelaksanaan dan pelacakan roadmap perlu diperkuat.
13	Minor	Pelaksana Peneliti	Beberapa dosen melakukan penelitian aktif dan melibatkan mahasiswa. Kelompok riset telah terbentuk dan aktif menghasilkan luaran, namun perlu sinergi lintas tim untuk riset multi-disiplin.
14	Mayor	Sarana dan Prasaran Penelitian	Akses ke jurnal nasional dan internasional sudah tersedia. Belum terdapat laboratorium atau fasilitas riset digital yang menunjang kegiatan studi lanjut dan publikasi.
15	Minor	Pengelolaan Penelitian	Dokumen rencana induk penelitian, SOP pelaksanaan, dan pelaporan tersedia dan dilaksanakan. Namun, mekanisme reward dan pelatihan belum terdokumentasi dengan optimal.
16	Mayor	Pembiayaan Penelitian	Belum terdapat sumber pendanaan eksternal. Sistem pelaporan dan dokumentasi penggunaan dana perlu ditingkatkan.
17	Minor	Isi PKM	Persentase PKM berbasis teknologi dan pemberdayaan masyarakat tinggi (skor 4); etika dan kesesuaian isi PKM juga baik (skor 4); namun pendekatan lintas ilmu dan global masih terbatas (skor 1–3).
18	Minor	Hasil PKM	Tingkat kepuasan masyarakat rendah (skor 1); pemanfaatan teknologi tepat guna dan bahan ajar hasil PKM masih minim (skor 1); belum ada luaran artikel ilmiah internasional, Scopus. HKI dan unit bisnis riset sudah menunjukkan capaian baik (skor 4).
19	Minor	Proses PKM	Seluruh indikator proses menunjukkan skor tinggi (skor 4), namun partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM masih rendah (skor 1).
20	Mayor	Penilaian PKM	Penilaian internal, pemanfaatan hasil PKM, dan kepuasan pengguna sudah dilakukan dengan cukup baik (skor 3–4), namun belum maksimal pada aspek umpan balik dan evaluasi kebijakan pengguna hasil PKM (skor 1–2).
21	Minor	Pelaksana PKM	Semua dosen telah melaksanakan PKM sesuai bidang (skor 4), tetapi belum memiliki roadmap PKM/ Dosen (skor 0) dan pelibatan mahasiswa masih sangat rendah (skor 1).

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	a. UPS perlu melakukan workshop/peninjauan ulang CPL, melengkapi dokumen academic excellence, dan melibatkan mahasiswa lebih banyak lagi dalam menghasilkan HKI. b. UPS perlu melengkapi dokumen university value yang telah ditetapkan Unismuh Palu dalam dokumen kurikulum.
2	Standar Isi Pembelajaran	UPS perlu melakukan workshop kurikulum secara berkala.
3	Standar Proses Pembelajaran.	UPS perlu mendorong DTPS untuk mengumpulkan RPS tepat waktu, yaitu H-7 sebelum perkuliahan dimulai.
4	Standar Penilaian	UPS perlu membentuk tim validator yang bertujuan untuk memvalidasi instrument seperti soal kuis dll.
5	Standar Dosen dan Tendik	Dorong dosen bergelar S2 untuk segera mengurus jabatan fungsional. UPPS perlu mengadakan pelatihan TOEFL secara rutin agar skor kolektif institusi meningkat, serta mendorong dosen untuk mengikuti forum ilmiah internasional. Evaluasi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap perlu dilakukan melalui kontrol penerimaan

		<p>mahasiswa baru. Selain itu, perlu ditingkatkan kualitas dosen tidak tetap melalui pelatihan dan pembinaan berkala. Alangkah baiknya tidak perlu ada dosen tidak tetap diprodi. Pengadaan tenaga kependidikan seperti laboran dan programmer sangat penting untuk mendukung aktivitas pembelajaran, serta pelibatan tendik dalam kegiatan persyarikatan dapat ditingkatkan melalui sosialisasi dan penguatan nilai institusi.</p>
6	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	<p>a. UPPS perlu menambah buku di perpustakaan, memfasilitasi akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, serta melakukan pencatatan kunjungan e-library.</p> <p>b. UPPS perlu menambahkan jaringan internet sehingga bisa diakses oleh semua mahasiswa dengan cepat dan mudah.</p>
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	<p>a. UPS perlu memantau DTSPS sehingga dapat melakukan bimbingan akademik minimal 4 kali per semester.</p> <p>b. DTSPS perlu mendokumentasikan kegiatan akademik di luar perkuliahan.</p> <p>c. Melakukan pembimbingan skripsi sebanyak 8 kali.</p>
8	Hasil Penelitian	Dorong peningkatan kualitas publikasi
9	Isi Penelitian	Perluas fokus riset pada isu Ekonomi Manajemen global dan kolaborasi interdisipliner.
10	Proses Penelitian	Penguatan dokumentasi pelaksanaan roadmap dan pelaporan hasil monitoring.
11	Penilaian Penelitian	Pertahankan sistem evaluasi yang ada dan tingkatkan pelibatan reviewer eksternal.
12	Peneliti	Perkuat integrasi lintas kelompok riset dan dorong pengembangan roadmap dosen.
13	Sarana Penelitian	Tingkatkan koleksi jurnal, prosiding, dan dukungan digital untuk penelitian.
14	Pengelolaan	Susun SOP reward dan pelatihan, serta sistem pelaporan hasil penelitian.
15	Pembiayaan	Bangun strategi hibah eksternal dan sistem dokumentasi keuangan penelitian.
16	Isi PKM	Kembangkan tema PKM yang bersifat lintas disiplin dan global, serta perluas keterlibatan mitra internasional dalam kegiatan PKM untuk meningkatkan daya saing.
17	Hasil PKM	Tingkatkan kualitas dan dampak PKM dengan mengukur kepuasan masyarakat berbasis survei; dorong publikasi hasil PKM dalam jurnal bereputasi, buku ajar, serta paten yang berorientasi pada kebermanfaatan.
18	Proses PKM	Perluas peran aktif mahasiswa dalam kegiatan PKM dan dorong pengintegrasian PKM ke dalam mata kuliah proyek atau kolaborasi kurikulum merdeka belajar.
19	Penilaian PKM	Perkuat sistem penilaian hasil PKM berbasis umpan balik pengguna serta tindak lanjut berbasis data monev dalam kebijakan institusi.
20	Pelaksana PKM	Susun roadmap PKM per dosen, bentuk kelompok riset lintas keilmuan berbasis pengabdian, dan optimalkan peran dosen dan mahasiswa dalam satu tim PKM tematik.

Demikian berita acara pelaksanaan Audit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

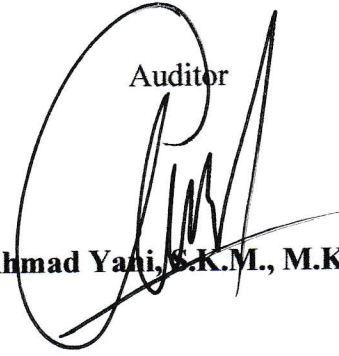
Palu, 6 Agustus 2025

Auditee



Sri Haryani, S.E., M.M.

Auditor



Dr. Ahmad Yani, S.K.M., M.Kes



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)
Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Senin, 4 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Magister Hukum
Auditee : Dr. Irmawaty, S.H., M.H.
Auditor : 1. Dr. Ahmad Yani, S.K.M., M.Kes
2. Rahayu Prasetyaningsih, S.Pd., M.Pd.
3. Andi Famrizal, S.Sos., M.Si.
4. Eka Prasetia Hati Baculu, S.Pd., M.P.H.

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprasi Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprasi PKM

23. Pengelolaan PKM

24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1.	KTS Mayor	Standar Komptensi Lulusan	a. Belum ada mahasiswa yang mempublikasikan karya ilmiah, hanya berupa draf. b. Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL. c. Belum ada mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi. d. Belum ada laporan tracer study.
2	Minor	Standar Isi Pembelajaran	Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM masih rendah.
3	Mayor	Standar Isi Pembelajaran	Belum terdapat Kerjasama internasional di tingkat prodi.
4	Minor	Standar Proses Pembelajaran	a. Kurang dari 30% dosen pengampu menyerahkan RPR pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai. b. Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran masih kurang. c. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran belum dilakukan, hanya melakukan evaluasi di Tengah dan akhir semester.
5	Mayor	Standar Proses Pembelajaran	a. Integrasi hasil PkM dalam proses pembelajaran belum ada. b. Laporan persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen belum ada.
6	Mayor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum dilakukan validasi.
7	Minor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	a. Hanya terdapat 1 DTPS dengan jabatan akademik LK. b. Hanya terdapat 3 DTPS yang menjadi anggota Masyarakat bidang ilmu nasional. c. Terdapat sejumlah tendik, tetapi tidak sesuai dengan bidang ilmunya.
8	Mayor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tidak terdapat laporan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan.
9	Mayor	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	a. Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran (HASP) belum ada. b. Belum ada laporan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran.
10	Mayor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	a. Belum terdapat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar perkuliahan. b. Belum terdapat laporan monitoring pembelajaran. c. Belum ada dokumen terkait keterlaksanaan pembimbingan akademik.
11	Minor	Standar Hasil Penelitian	Publikasi di jurnal nasional dan internasional mulai berkembang, namun masih terbatas dari sisi kuantitas dan kualitas. Hilirisasi dalam bentuk HAKI cukup menonjol, namun belum ada kontribusi dalam penyusunan buku ajar.
12	Minor	Isi Penelitian	Referensi jurnal dan buku masih kurang optimal. Sebagian besar

			penelitian belum mengangkat isu global, lintas disiplin, atau kolaborasi internasional. Etika penelitian telah dijalankan dengan baik.
13	Minor	Proses Penelitian	Sistem pelaksanaan dan evaluasi telah tersedia, namun SOP dan dokumentasi monitoring perlu diperbarui secara berkala. Pelaksanaan roadmap dan Renstra telah berjalan namun belum merata di seluruh dosen.
14	Minor	Penilaian Penelitian	Seluruh indikator terpenuhi dengan baik. Sistem review dan publikasi telah berjalan sesuai standar dan terdokumentasi secara sistematis.
15	Minor	Pelaksana Peneliti	Dosen aktif meneliti dan melibatkan mahasiswa, namun kelompok riset belum menunjukkan kinerja yang signifikan. Sebagian besar dosen belum memiliki roadmap riset.
16	Minor	Sapas Penelitian	Belum tersedia laboratorium riset, dan akses terhadap jurnal elektronik (internasional) masih terbatas. Perpustakaan digital belum sepenuhnya mendukung kebutuhan riset pascasarjana.
17	Minor	Standar Pengelolaan Penelitian	Dokumen perencanaan dan sistem pengelolaan telah tersedia, namun belum ada SOP yang mengatur reward, pelatihan, dan pelaporan hasil penelitian secara sistematis.
18	Minor	Standar Pembiayaan Penelitian	Dukungan dana internal cukup baik. Namun, kontribusi dana eksternal masih minim, dan dokumentasi pelaporan keuangan belum tertata secara menyeluruh.
19	Minor (EK)	Isi PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada PkM yang dilakukan multidisiplin 2. Belum ada tema PkM yang mencakup permasalahan global <p>Belum ada tema PkM yang dilakukan joint research dengan mitra luar negeri.</p>
20	Minor (EK)	Hasil PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada laporan survey kepuasan PkM 2. Belum ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat 3. Hasil PkM belum terpublikasi di jurnal lokal, nasional, maupun internasional 4. Belum ada HKI PkM <p>Belum Hasil PkM yang terpublikasi scopus</p>
21	Mayor (EK)	Proses PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan PkM belum mempunyai perencanaan kegiatan yang sesuai dengan panduan 2. Belum adanya laporan kegiatan PkM <p>Belum ada Roadmap Prodi terkait proses PkM</p>
22	Mayor (EK)	Penilaian PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Magister Hukum Tidak memiliki Pedoman Penilaian PKM, tidak ada proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, tidak ada seminar proposal dan seminar hasil. 2. Prodi Magister Hukum belum melaksanakan survei ketercapaian kegiatan meningkat pengetahuannya. <p>Prodi Magister Hukum belum melaksanakan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat.</p>
23	Minor (EK)	Pelaksana PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. 50% dosen telah melakukan PkM mandiri setiap tahunnya 2. Belum ada kelompok riset

3. 50-70% dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM
Prodi Magister Hukum belum memiliki PkM multidisiplin

B. Peluang Peningkatan


No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Perlunya mencari alternatif jurnal publikasi lain, sehingga draf karya ilmiah mahasiswa bisa dipublikasi, selain itu UPPS perlu mendorong mahasiswa untuk mengikuti TOEFL preparation, mendokumentasikan seluruh sertifikat kompetensi mahasiswa, dan membuat laporan tracer study.
2	Standar Isi Pembelajaran	Perlunya meningkatkan matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dengan cara memasukan hasil penelitian dan PkM dalam RPS. Juga meningkatkan Kerjasama khususnya internasional.
3	Standar Proses Pembelajaran.	UPS perlu meningkatkan kedisiplinan dalam pengumpulan RPS H-7 sebelum perkuliahan dilakukan, serta melakukan pemantauan pembelajaran dan didokumentasi.
4	Standar Dosen dan Tendik	UPPS perlu menyesuaikan ijazah tendik dengan bidang yang dikelola. Serta, perlunya membuat laporan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan.
5	Standar Pendidikan Sarana dan Prasarana	Perlunya membuat laporan kepuasan terhadap sarana dan prasarana.
4	Standar Penilaian	Melakukan validasi terhadap soal kuis atau tes juga validasi instrument kepuasan sebelum diberikan.
5	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Perlunya membuat laporan terkait keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar perkuliahan, membuat laporan monitoring pembelajaran, serta dokumen terkait pembimbingan akademik.
6	Hasil Penelitian	Tingkatkan publikasi di jurnal bereputasi dan kembangkan buku ajar berbasis hasil tesis.
7	Isi Penelitian	Dorong riset tematik yang berorientasi global dan kolaboratif lintas institusi.
8	Proses Penelitian	Perkuat SOP, dokumentasi monitoring, dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan riset.
9	Penilaian Penelitian	Lanjutkan sistem penilaian yang telah berjalan dengan peningkatan publikasi hasil audit.
10	Peneliti	Bangun roadmap riset yang terstruktur untuk tiap dosen dan aktifkan kelompok riset unggulan.
11	Sarana Penelitian	Perluas akses ke jurnal internasional dan pengadaan sarana laboratorium berbasis digital.
12	Pengelolaan	Susun dan implementasikan SOP reward, pelatihan, dan pelaporan hasil riset.
13	Pembiayaan	Optimalkan akses hibah kompetitif dan penguatan dokumentasi administrasi anggaran.
14	Isi PKM	Prodi Magister Hukum perlu meningkatkan persentase jumlah PKM yang memberdayakan masyarakat. Prodi Magister Hukum perlu melaksanakan PKM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu dengan berbagai Prodi di yang memiliki mata kuliah kewirausahaan.
15	Hasil PKM	Perlunya upaya membuat buku ajar yang memanfaatkan hasil PKM dan mendorong DTPS untuk publikasi luaran hasil PKM
16	Proses PKM	Prodi Magister Hukum memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan PKM
17	Penilaian PKM	Prodi Magister Hukum perlu memiliki Pedoman Penilaian PKM, melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, serta seminar proposal dan seminar hasil.
18	Pelaksana PKM	Prodi Magister Hukum perlu meningkatkan persentase dosen melaksanakan kegiatan PKM serta setiap dosen wajib memiliki road map pengabdian
19	Pengelolaan PkM	Prodi Magister Hukum perlu mengadakan ada klinik dan dan

		pelatihan kemampuan PKM
20	Sapras PkM	Prodi Magister Hukum perlu memiliki perpustakaan sebagai wadah untuk menampung buku/e-book, prosiding, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional berlangganan.
21	Pembiayaan PKM	Dosen Prodi Magister Hukum perlu meningkatkan pengusulan proposal PkM yang dibiayai instansi terkait dan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta terkait kegiatan PkM .


Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 4 Agustus 2025

Auditee


Dr. Irmawaty, S.H., M.H.

Auditor


Andi Famrizal, S.Sos., M.Si.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)
Jl. Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627
Palu 94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Sabtu, 2 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan FKM telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi S2 Magister Kesehatan Masyarakat

Auditee : Dr. Zhanaz Tasya, SKM., M.Kes

Auditor : 1. Dr. Muhamad Dasril, M.Si
2. Irmawaty, S.P., M.Si
2. Nursalim, S.Kom., M.Kom
3. Muthmainnah, S.E., M.M
4. Rahayu Prasetianingsih, S.Pd., M.Pd
5. Sri Haryani, SAK., M.Ak

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Sapras Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM

- 21. Pelaksana PKM
- 22. Saprass PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	Minor	Standar Kompetensi Lulusan	Belum terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL 450.
	Mayor	Standar Kompetensi Lulusan	a. Tidak dilakukan peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal. b. Belum terdapat laporan terkait tempat kerja lulusan dan penilaian teman sejawat dan atasan tempat bekerja.
2	Mayor	Standar Isi Pembelajaran	Tidak terdapat Kerjasama dengan mitra internasional.
3	Minor	Standar Proses Pembelajaran	Tidak terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran.
4	Mayor	Standar Penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum divalidasi.
5	Minor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Hanya terdapat sejumlah 2 DTPS yang LK.
6	Mayor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	a. Tidak terdapat DTPS dengan jabatan akademik GB. b. Tidak terdapat DTPS yang menjadi anggota Masyarakat bidang ilmu pada level internasional. c. Belum ada dosen yang memiliki skor TOEFL minimal 500. d. Belum ada penelitian atau PkM yang mendapat rekognisi internasional.
7	Minor	Standar Sarana dan Prasarana	Sistem laboratorium yang belum lengkap.
8	Mayor	Standar Sarana dan Prasarana	Di perpustakaan belum terdapat akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
9	Mayor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tidak terdapat dokumen formal mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
19	Minor	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Masih kurangnya kegiatan akademik di luar perkuliahan.
20	KTS Minor MD	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian	Pada saat wawancara dengan Ketua GPM tidak terdapat dosen bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.

		kepada masyarakat.	
21	KTS Minor MD	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Pada saat wawancara tidak terdapat dokumen yang menunjukkan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
22	KTS Minor	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	Pada saat wawancara tidak terdapat HKI dari pengabdian -
23	KTS Minor	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	Tidak terdapat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun
24	KTS Minor MD	Isi/tema PkM Unismuh Palu dilakukan joint research dengan Mitra LN	Tidak terdapat unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun joint research dengan Mitra LN

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Kompetensi Lulusan	UPPS perlu mengadakan TOEFL preparation berkerjasama dengan Lab Bahasa universitas untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa sehingga memiliki dapat skor TOEFL 450.
2	Standar Kompetensi Lulusan	UPPS perlu melakukan peninjauan CPL prodi secara rutin maksimal 3 tahun sekali, serta membuat laporan terkait tempat kerja lulusan dan penelian teman sejawat dan atasan.
3	Standar Isi Pembelajaran	Memperluas jejaring Kerjasama khususnya internasional.
4	Standar Proses Pembelajaran	GPM/UPM perlu membuat laporan terkait monitoring dan evaluasi pembelajaran.
5	Standar Penilaian	GPM/UPM perlu memvalidasi soal kuis/tes.
6	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	a. UPPS perlu mengikutkan DTSPS dalam workshop jabatan akademik. b. UPPS perlu mendorong kegiatan internasionalisasi prodi dalam berbagai aspek.
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Prodi perlu mendorong dosen-dosen untuk melakukan kegiatan akademik di luar perkuliahan.

Demikian berita acara pelaksanaan Auidit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

Palu, 02 Agustus 2025

Auditee



Dr. Zhanaz Tasya, SKM., M.Kes

Auditor



Dr. Mohamad Dasril, M.Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(SMUH PALU)**

Jang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu

NO. DOKUMEN:

BERITA ACARA PELAKSANAAN AUDIT LAPANGAN

Pada hari ini Jumat tanggal Enam Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi S2 Manajemen

Auditee : Dr. Nursiah, SE, M.Si

Auditor : Dr. Muhamad Dasril, S.Sos, M.Si

Dr. Ahmad Yani, SKM, M.Kes

Nursalim, S.Kom, M.Kom

Lingkup Audit :

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprasi Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM

- 22. Supras PKM
- 23. Pengelolaan PKM
- 24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
	KTS Minor/Mayor or Inisial	Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat memeriksa dokumen di Program Studi Magister Manajemen menunjukkan Terdapat 15 RPS, yang belum di tanda tangani oleh Koordinator MK, Anggota, Koordinator Program Studi, TPPM PS; 2. Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi menyatakan terdapat RPS tapi belum bisa di akses oleh mahasiswa; 3. Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi menyatakan belum terdapat Review dan validasi instrument tes; 4. Pada saat wawancara dengan Ketua Program Studi menunjukkan pelayanan masih menggunakan manual
		Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dengan jabatan fungsional lektor 3 dari 5 DTSP (minor) 2. Belum ada tendik yang mengikuti Pelatihan (mayor)
		Standar Hasil Penelitian	Prodi ini menunjukkan capaian yang kuat dalam publikasi hasil penelitian. Terdapat 3 Dosen aktif menjadi pembicara forum ilmiah, dan jumlah publikasi di jurnal nasional yang mencukupi, jurnal internasional, serta jurnal internasional bereputasi \ menunjukkan konsistensi dan kuantitas tinggi. Seminar internasional dan nasional diikuti dengan baik, serta tercatat beberapa sitasi pada artikel di Scopus. Hilirisasi hasil riset tergolong sangat baik dengan 10 HAKI, 7 buku ajar, dan 5 buku teks.
		Isi Penelitian	Sebagian besar topik riset belum sepenuhnya menjawab tantangan global atau lintas sektor. Etika penelitian terjaga, namun rujukan ke literatur ilmiah mutakhir dan kolaborasi internasional masih perlu ditingkatkan
		Proses Penelitian	Seluruh siklus perencanaan hingga pelaporan telah berjalan baik. Monitoring rutin dilaksanakan, meskipun dokumentasi pelaksanaan dan pelacakan roadmap perlu diperkuat
		Penilaian Penelitian	Sistem evaluasi dan pelaporan hasil riset sudah terintegrasi dengan baik. Prodi telah memiliki standar penilaian dan pelaksanaan monev internal secara berkala.
		Pelaksana Peneliti	Beberapa dosen melakukan penelitian aktif dan melibatkan mahasiswa. Kelompok riset telah terbentuk dan aktif menghasilkan luaran, namun perlu sinergi lintas tim untuk riset multi-disiplin.
		Supras Penelitian	Akses ke jurnal nasional dan internasional sudah tersedia. Belum terdapat laboratorium atau fasilitas riset digital yang menunjang kegiatan studi lanjut dan publikasi
		Pengelolaan Penelitian	Dokumen rencana induk penelitian, SOP pelaksanaan, dan pelaporan tersedia dan dilaksanakan. Namun, mekanisme reward dan pelatihan belum terdokumentasi dengan optimal
		Pembiayaan	Belum terdapat sumber pendanaan eksternal. Sistem pelaporan dan

	Penelitian	dokumentasi penggunaan dana perlu ditingkatkan
	Isi PKM	1. PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru 14% (minor); 2. PKM yang memberdayakan masyarakat baru 34% (minor)

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Standar Proses Pembelajaran	1. Program studi melakukan monev secara berkala untuk mengetahui keabsahan RPS; 2. Rapat dosen perlu diintensifkan guna memberikan pemahaman tentang RPS sebelum proses pembelajaran dimulai mengenai diberikannya akses kepada mahasiswa terhadap RPS; 3. Dekan menetapkan melalui SK Reviewer validasi instrument tes 4. Program Studi mengusulkan pelayanan E-Libery
2	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan jumlah Lektor Kepala, karena saat ini masih 3 DTSP yang masih Lektor
3	Standar Hasil Penelitian	Dorong peningkatan kualitas publikasi
4	Isi Penelitian	Perluas fokus riset pada isu Ekonomi Manajemen global dan kolaborasi interdisipliner
5	Proses penelitian	Penguatan dokumentasi pelaksanaan roadmap dan pelaporan hasil monitoring
6	Penilaian Penelitian	Pertahankan sistem evaluasi yang ada dan tingkatkan pelibatan reviewer eksternal.
7	Peneliti	Perkuat integrasi lintas kelompok riset dan dorong pengembangan roadmap dosen
8	Sapras Penelitian	Tingkatkan koleksi jurnal, prosiding, dan dukungan digital untuk penelitian
9	Pengolaan Penelitian	Susun SOP reward dan pelatihan, serta sistem pelaporan hasil penelitian
10	Pembiayaan Penelitian	Bangun strategi hibah eksternal dan sistem dokumentasi keuangan penelitian
11	Isi PKM	Perbanyak PkM yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Perbanyak PkM yang memberdayakan Masyarakat.

Demikian berita acara pelaksanaan Audit lapangan ini dibuat dengan sebenarnya setelah dibaca dan diketahui oleh auditor dan auditee.

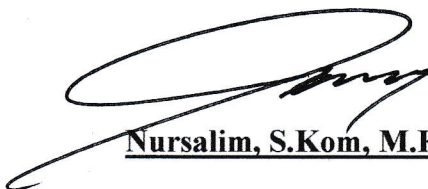
Palu, 05 Agustus 2025

Auditee



Dr. Nursiah, SE, M.Si

Auditor



Nursalim, S.Kom, M.Kom



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
(UNISMUH PALU)**

**Hang Tuah No. 114 Telp./Fax. (0451) 425627 Palu
94118**

NO. DOKUMEN:

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT LAPANGAN**

Pada hari ini Selasa, 5 Agustus 2025 bertempat di Ruang Pertemuan telah dilaksanakan Audit Lapangan sebagai tahapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Tahun Akademik 2024/2025, sebagai berikut:

Area Audit : Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) (S1)
Auditee : Ka.prodi/ Erwin Zainudin S,Pd, M,Pd
Auditor : 1. Dr. Muhamad Dasril, S.Sos., M.Si.
2. Nur Rismawati, S,Si, M,Sc.

Lingkup Audit : 1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tendik
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Pengelolaan Pembelajaran
8. Pembiayaan Pembelajaran
9. Hasil Penelitian
10. Isi Penelitian
11. Proses Penelitian
12. Penilaian Penelitian
13. Peneliti
14. Saprass Penelitian
15. Pengelolaan Penelitian
16. Pembiayaan Penelitian
17. Hasil PKM
18. Isi PKM
19. Proses PKM
20. Penilaian PKM
21. Pelaksana PKM
22. Saprass PKM
23. Pengelolaan PKM
24. Pembiayaan PKM

Dari hasil pelaksanaan Audit lapangan atas pelaksanaan standar sebagai berikut:

A. TEMUAN AUDIT:

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS minor MD NR	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain	Pada saat wawancara dengan Ketua Prodi Mahasiswa menghasilkan karya intelektual

		Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	
2	KTS minor MD NR	Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.	Pada saat wawancara Ketua Prodi belum terdapat Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya
3	KTS Minor MD NR	Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi
4	KTS Minor MD NR	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus
5	KTS Minor MD NR	Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
6	KTS Minor MD NR	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
7	KTS Minor MD NR	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
8	KTS Minor MD NR	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
9	KTS Minor MD NR	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif,	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas

		bertanggung jawab, dan produktif	
10	KTS Minor MD NR	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tracer study yang diberikan lembaga karir Universitas
11	KTS Minor MD NR	Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional
12	KTS Minor MD NR	Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
13	KTS Minor MD NR	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: (1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. (3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian
14	KTS Minor MD NR	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM

		(2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	
15	KTS Minor MD NR	Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen terdapat 7 dosen, 4 tidak aktif, 3 aktif
16	KTS Minor MD NR	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen S3
17	KTS Minor MD NR	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen LK
18	KTS Minor MD NR	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS.	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen GB
19	KTS Minor MD NR	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)
20	KTS Minor MD NR	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL ₅₀₀)	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen yang memiliki skri 500 Toefl
21	KTS Minor MD NR	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)
22	KTS Minor MD NR	Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen tidak terdapat luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)

23	KTS Minor MD NR	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen terdapat 3 orang tendik
24	KTS Minor MD NR	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen terdapat kurang lebih 100 judul buku teks
25	KTS Minor MD NR	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen terdapat 22 Jurnal akreditasi nasional
26	KTS Minor MD NR	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Pada saat wawancara Ketua Prodi dan memeriksa dokumen belum terdapat Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus
27	KTS Minor MD NR	Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD)	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat hibah penelitian
28		Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)
29		Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTSP/ tahun (JIR)	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTSP/ tahun (JIR)
30		Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTSP/tahun	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTSP/tahun
31		Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha

		usaha atau industri	
32		Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN
33		Persentase jumlah pengabdian pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTSP/ tahun (JIR)	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat artikel pada Jurnal pengabdian Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTSP/ tahun (JIR)
34		Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTSP/tahun	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat jumlah pengabdian pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTSP/tahun
35		Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	Pada saat wawancara Ketua Prodi tidak terdapat tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Peluang Untuk Peningkatan
1	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	Terdapat LPPM yang dapat dijadikan media untuk penertiban hak cipta
2	Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.	Terdapat UPT Bahasa di tingkat universitas
3	Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Terdapat asosiasi keolahragaan
4	Persentase mahasiswa program sarjana yang	Terdapat pTMA yang dapat dikerjasamai

	menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	
5	Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
6	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
8	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
9	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
10	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Terdapat Lembaga Karir ditingkat universitas yang memiliki tugas dan fungsi tracer study
11	Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra internasional	Penguatan kerjasama dengan PTMA dalam rangka akreditasi internasional
12	Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Penguatan kerjasama dengan PTMA dalam rangka akreditasi internasional
13	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: (1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya	Terdapat LPPM universitas Muhammadiyah Palu

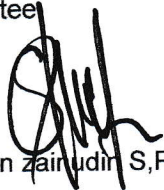
	saing bangsa. (2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. (3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	
14	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat LPPM universitas Muhammadiyah Palu
15	Kecukupan DTSP (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	Rekrutmen dosen yang memiliki kompetensi
16	Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTSP	Terdapat beasiswa universitas
17	Persentase jumlah DTSP dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTSP	Terdapat bantuan dari universitas
18	Persentase jumlah DTSP dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTSP.	Terdapat bantuan dari universitas
19	DTSP menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)	Penguatan kerjasama dengan PTMA
20	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	Memiliki UPT Bahasa

	(TOEFL ₅₀₀)	
21	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)	Memiliki LPPM
22	Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	Penguatan kerjasama dengan PTMA
23	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KGTK)	Rekrutmen tendik
24	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	Terdapat ruang baca/perpustakaan fakultas
25	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Terdapat ruang baca/perpustakaan fakultas
26	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutu- han khusus	Terdapat ruang baca/perpustakaan fakultas
27	Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD)	Terdapat hibah nasional, hibah muhammadiyah
28	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	Terdapat kerjasama PTMA
29	Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTSP/ tahun (JIR)	Terdapat workshop serta kerjasama PTMA
30	Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTSP/tahun	Terdapat workshop serta kerjasama PTMA
	Isi penelitian terapan	Terdapat workshop serta kerjasama PTMA

	berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri	
	Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	Terdapat kerjasama PTMA, Kerjasama universitas dengan perguruan tinggi di luar negeri
	Persentase jumlah pengabdian pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTSP/ tahun (JIR)	Terdapat workshop serta kerjasama PTMA
	Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTSP/tahun	Terdapat workshop serta kerjasama PTMA
	Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	Terdapat kerjasama PTMA, Kerjasama universitas dengan perguruan tinggi di luar negeri

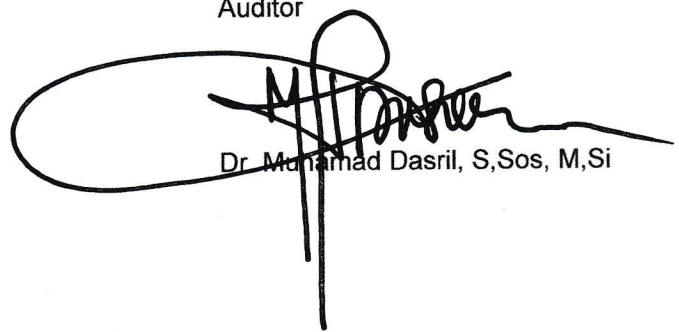
Menyetujui,

Auditee



Erwin Zainudin, S.Pd, M.Pd

Auditor



Dr. Muhammad Dasril, S.Sos, M.Si

Nur Rismawati, S.Si, M.Sc.